



**KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA,
PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN KREATIVITAS
GURU DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN NGALIYAN
KOTA SEMARANG**

TESIS

**Disusun Oleh:
HAJAR RISTIANNI
NPM. 23510005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
SEMARANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,

Nama : Hajar Ristianni
NPM : 23510005
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut telah selesai.

Semarang, April 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd.
NPP: 085901221

Dr. Muhammad Prayito. M.Pd
NPP: 118601333

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul “Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” yang ditulis oleh Hajar Ristianni telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang.

Pada hari : Senin

Tanggal : 14 April 2025

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Harjito, M.Hum.
NPP: 936501103

Dr. Nurkolis, M.M
NPP: 116701341

1. Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd
NPP. 085901221

(.....)

2. Dr. Muhammad Prayito. M.Pd
NPP: 118601333

(.....)

3. Dr. Ghufron Abdullah, M.Pd
NPP: 106201315

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hajar Ristianni
NPM : 23510005
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, April 2025

Yang membuat pernyataan,

Hajar Ristianni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Orang yang sukses adalah orang yang mampu melihat peluang dan mampu mememanfaatkannya (Hajar Ristianni)

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan pada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai.
2. Suami dan anak-anakku yang selalu memberi support dan motivasi dalam proses pembuatan tesis ini.
3. Teman-teman guru, para kepala sekolah, pengawas, pengampu kebijakan pendidikan dan juga tenaga kependidikan.
4. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta ilmunya kepadaku.
5. Almamaterku Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”. terselesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Dr. Sri Suciati., M.Hum selaku Rektor Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang yang telah memberi berbagai sarana dan fasilitas dalam menyelesaikan studi di Universitas PGRI Semarang.
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. Nurkolis, M.M, selaku Ketua program studi Magister Manajemen Pendidikan atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tesis ini
5. Dr. Muhammad Prayito. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberi kritik, saran dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.

6. Segenap Dosen Progran Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta dukungan demi terselesaikannya penyusunan tesis ini.
7. Kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang telah mengizinkan dan bersedia memberi informasi-informasi terkait rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam penyusunan tesis ini.
Atas segala bantuan, motivasi dan dukungan semua pihak, peneliti tidak mampu membalas yang sebanding. Peneliti hanya berdoa dan berharap, semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shalih dan membalasnya dengan balasan baik dan berlipat ganda.

Semarang, April 2025

Peneliti

ABSTRAK

Ristianni, Hajar. 2025. Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang. Pembimbing I Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Muhammad Prayito. M.Pd.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Tujuan dari penelitian ini untuk: 1) mengetahui besarnya pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru, 2) mengetahui besarnya pengaruh platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru, 3) mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru, dan 4) mengetahui besarnya pengaruh implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini 377 guru dan sampel penelitian 194 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data diskriptif, uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji hipotesis meliputi regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) korelasi implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,833. Implementasi kurikulum merdeka berpengaruh signifikan dan kuat terhadap variabel kompetensi profesional guru sebesar 69,4%. 2) korelasi platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,834. Platform merdeka mengajar berpengaruh signifikan dan kuat terhadap variabel kompetensi profesional guru sebesar 69,5%. 3) korelasi kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,908. Kreativitas guru berpengaruh signifikan dan sangat kuat terhadap kompetensi profesional guru adalah sebesar 82,4%. 4) Pengaruh yang signifikan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y dengan persamaan $\hat{Y} = 5,951 + 0,246 X_1 + 0,130 X_2 + 0,553 X_3$. Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,930. Hasil koefisien determinasi adalah sebesar 86,5%. Simpulan penelitian ini adalah Pengaruh yang signifikan signifikan implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru sebesar 86,5%. Penulis menyarankan agar kepala sekolah dapat melakukan motivasi dan pembinaan agar memacu guru untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional, Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar, Kreativitas Guru*

ABSTRACT

Ristianni, Hajar. 2025. Correlation of the Implementation of the Independent Curriculum, the Independent Teaching Platform and Teacher Creativity with the Professional Competence of Teachers in State Elementary Schools in Ngaliyan District, Semarang City. Thesis. Education Management Study Program. Persatuan Guru Republik Indonesia University Semarang Postgraduate Program. Advisor I Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd and Advisor II Dr. Muhammad Prayito. M.Pd.

Competence is defined as the knowledge, skills and abilities mastered by someone who have become part of themselves so that they can carry out cognitive, affective and psychomotor behaviors as well as possible. The aim of this research is to: 1) determine the magnitude of the influence of the implementation of the independent curriculum on teachers' professional competence, 2) determine the magnitude of the influence of the independent teaching platform on teachers' professional competence, 3) determine the magnitude of the influence of teacher creativity on teachers' professional competence, and 4) determine the magnitude of the influence implementation of an independent curriculum, independent teaching platform and teacher creativity together towards teacher professional competence.

The research approach used is quantitative. This type of research uses correlational research. The population of this study was 377 teachers and the research sample was 194 teachers. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive data analysis, prerequisite tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, linearity tests and hypothesis tests including simple and multiple linear regression.

The research results show that: 1) the correlation between the implementation of the independent curriculum and teacher professional competence is 0.833. The implementation of the independent curriculum has a significant and strong effect on the teacher professional competency variable of 69.4%. 2) The correlation between the independent teaching platform and teacher professional competence is 0.834. The independent teaching platform has a significant and strong influence on the teacher professional competency variable of 69.5%. 3) the correlation between teacher creativity and teacher professional competence is 0.908. Teacher creativity has a significant and very strong influence on teacher professional competence, amounting to 82.4%. 4) Significant influence of X1, X2 and X3 on Y with the equation $\hat{Y} = 5.951 + 0.246$ Then the correlation coefficient r value is 0.930. The coefficient of determination result is 86.5%. The conclusion of this research is that the significant influence of the implementation of the independent curriculum, the independent teaching platform and teacher creativity on teacher professional competence is 86.5%. The author suggests that school principals can carry out motivation and coaching to encourage teachers to complete their work well so that they can improve teachers' professional competence.

Keywords: Professional Competence, Independent Curriculum, Independent Teaching Platform, Teacher Creativity

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN UIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTARCT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kompetensi Profesional Guru.....	15
B. Implementasi Kurikulum Merdeka	22
C. Platform Merdeka Mengajar	28
D. Kreativitas Guru	36
E. Penelitian yang Relaven	40
F. Kerangka Berfikir	44
G. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Desain Penelitian.....	56
D. Variabel Penelitian.....	57
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
F. Instrumen Penelitian.....	63
G. Teknik Pengumpulan Data.....	66
H. Validitas dan Reliabilitas Data.....	68
I. Teknik Analisis Data.....	78
J. Uji Hipotesis.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	91
B. Hasil Uji Prasyarat.....	107
C. Uji Hipotesis.....	114
D. Pembahasan.....	132
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	
A. Simpulan.....	146
B. Saran.....	147
C. Implikasi.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	56
3.2 Populasi Penelitian.....	59
3.3 Sampel Penelitian.....	62
3.4 Gradasi Jawaban Angket.....	64
3.5 Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner	64
3.6 Validitas Kompetensi Profesional Guru	69
3.7 Validitas Implementasi Kurikulum Merdeka	70
3.8 Validitas Platform Merdeka Mengajar	71
3.9 Validitas Kreativitas Guru	72
3.10 Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru	74
3.11 Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka.....	75
3.12 Reliabilitas Platform Merdeka Mengajar	75
3.13 Reliabilitas Kreativitas Guru	75
3.14 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	76
3.15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	90
4.1 Analisis Deskriptif Kompetensi Profesional Guru	93
4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru	94
4.3 Analisis Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka	95
4.4 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum Merdeka.....	96
4.5 Analisis Deskriptif Platform Merdeka Mengajar	97
4.6 Distribusi Frekuensi Platform Merdeka Mengajar	98
4.7 Analisis Deskriptif Kreativitas Guru	99
4.8 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru	100
4.9 Uji Dimensi Kompetensi Profesional Guru.....	101
4.10 Uji Dimensi Implementasi Kurikulum Merdeka	103
4.11 Uji Dimensi Platform Merdeka Mengajar	105
4.12 Uji Dimensi Kreativitas Guru.....	106
4.13 Uji Normalitas.....	108

4.14 Uji Linieritas	110
4.15 Uji Linieritas	111
4.16 Uji Linieritas	112
4.17 Uji Multikolinearitas	113
4.18 Uji Heteroskedastisitas	114
4.19 Hasil Uji Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y).....	115
4.20 Hasil Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	116
4.21 Koefisien Determinasi Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	116
4.22 Hasil Uji Summary Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	118
4.23 Hasil Uji Korelasi Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	119
4.24 Hasil Uji Anova Platform Merdeka Mengajar (X_2) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	120
4.25 Koefisien Determinasi Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	120
4.26 Hasil Uji Sumary Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	122
4.27 Hasil Uji Korelasi Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y).....	123
4.28 Hasil Uji Anova Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y).....	124
4.29 Koefisien Determinasi Pengaruh Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)	124
4.30 Hasil Uji Sumary Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y).....	126
4.31 Koefisien Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform	

Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	127
4.32 Hasil Uji Anova Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	130
4.33 Uji Summary Pengaruh Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.2 Kerangka Berpikir.....	51
3.1 Langkah/Desain Penelitian.....	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Persepsi Kompetensi Profesional Guru	94
4.2 Persepsi Implementasi Kurikulum Merdeka	96
4.3 Persepsi Platform Merdeka Mengajar	98
4.4 Persepsi Kreativitas Guru	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
a. Kuesioner Penelitian	158
b. Tabulasi Data Uji Coba Kuesioner Penelitian.....	167
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	173
4. Kuesioner Penelitian	178
5. Tabulasi Data Penelitian.....	187
6. Hasil Uji SPSS	220
7. Foto Kegiatan	232
8. Surat Ijin Penelitian	234
9. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	235
10. Lembar Kuesioner Penelitian	237

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen yang fundamental dan strategis melalui sebuah pendidikan suatu bangsa bangkit dan berkembang. Mutu pendidikan di Indonesia telah terlihat banyak mengalami kemajuan, dengan berbagai macam program yang dilakukan oleh pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas mutu pendidikan (Fakhrudin, 2022: 18). Salah satu komponen yang sangat menentukan dalam proses peningkatan pendidikan adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik di dalam sejarah perkembangan bangsa serta perjuangan revolusi Indonesia telah memegang peran yang sangat penting (Sutiono, 2021: 17). Dalam dunia pendidikan, keberadaan tenaga pendidik sebagai salah satu faktor yang sangat signifikan. Tenaga pendidik merupakan bagian terpenting dalam sebuah proses pembelajaran.

Guru sebagai tenaga profesional yang menjalankan tugas dan kewajibannya diharapkan untuk memiliki empat kompetensi. Salah satunya adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peran strategis dalam proses pembelajaran yang memiliki korelasi terhadap pencapaian hasil belajar peserta

didik. Tugas guru adalah memberikan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik. Kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan berupa ilmu pengetahuan. Guru hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tugas utamanya yaitu mengajar. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selanjutnya dalam pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan.

Sebagai tenaga profesional guru harus dapat menguasai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi proses pembelajaran. Karena dari tiga komponen tersebut kompetensi guru dapat terukur dan diketahui. Perlu pengembangan diri dan pelatihan-pelatihan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru yang nantinya akan mendorong guru untuk termotivasi dalam bekerja sehingga kompetensi guru juga akan meningkat. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan efektif, menggunakan metode dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini membantu dan membimbing peserta didik dalam pengembangan karakter, nilai-nilai moral, dan sikap positif (Ratika, 2018: 150).

Guru berperan sebagai teladan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik. Guru dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan memberikan materi yang relevan dan menantang, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Kemudian guru dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih tinggi. Sesuai dengan penelitian Khamin, Ernawati dan Ramin (2023: 1) yang menyatakan bahwa pengaruh kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Bomberay 5 sebesar 0,686 dan korelasi yang kuat.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Menurut Uno dan Mohamad (2018: 64) kompetensi adalah salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi kepala Korsatpen Kecamatan Ngaliyan menyatakan bahwa kompetensi professional guru belum maksimal, hal tersebut dapat diketahui dari pertama, guru masih kurang dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yaitu belum lengkapnya administrasi pembelajaran yang dikumpulkan guru, dapat dilihat dari alur tujuan pembelajaran yang sudah mengumpulkan 19 sekolah atau 68% dan selanjutnya dari penyusunan modul ajar terdapat 23 sekolah atau 82% sekolah sudah membuat. Pelaksanaan pembelajaran guru tidak menyesuaikan antara perangkat pembelajaran dengan kegiatan

pembelajaran dikelas sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kedua, guru belum mengembangkan modul ajar yang dibuat oleh guru, serta guru masih kurang dalam penggunaan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan. Ketiga, guru belum mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik diketahui guru belum menyesuaikan tugas yang diberikan dengan tingkatan anak dan tidak sesuai dengan modul ajar karena guru tidak mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik (Sumber data: KORSATPEN Kecamatan Ngaliyan Tahun 2024).

Peran tenaga pendidik yang profesional sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, sesuai dengan Permendikbud Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru. Peran pendidik sebagai agen pembaharu sangat diperlukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Untuk itu, perlu dilakukan pembangunan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dengan Implementasi Implementasi kurikulum merdeka (Soegito, 2015: 31).

Implementasi kurikulum merdeka menjadi salah satu program yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mengatasi ketertinggalan dan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) di Indonesia (Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap, artinya sekolah masih dapat menggunakan kurikulum sebelumnya sebagai dasar pengelolaan pembelajaran. Kurikulum merdeka sebagai opsi bagi semua satuan

pendidikan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Berdasarkan pemberitaan yang terbit pada website *kompasiana.com* yang berjudul “Kendala Belajar dengan Kurikulum Merdeka” dikatakan bahwa kurikulum merdeka belum dapat di terapkan secara maksimal karena 1) minimnya pengalaman guru dalam mengajar kurikulum merdeka, 2) kurangnya akses pembelajaran dan 3) manajemen waktu. Hal ini senada dengan artikel yang terbit tanggal 26 Agustus 2022 pada website *naikpangkat.com* yang berjudul “Kendala kami para guru menerapkan kurikulum merdeka”. Pada artikel tersebut dituliskan bahwa guru masih mengandalkan buku paket, baik buku siswa maupun buku guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Sedangkan sumber belajar lainnya dianggap tidak penting. Hal ini yang membuat guru kurang melakukan aktivitas untuk meningkatkan literasi. Kurangnya literasi terkadang dibarengi dengan minimnya referensi. Masih adanya buku teks untuk peserta didik maupun guru yang saat ini diterbitkan oleh pusat perbukuan dinilai kualitasnya belum seperti yang diharapkan. Kasus penarikan salah satu buku kurikulum merdeka yang sudah beredar dengan format elektronik menunjukkan buku tersebut dianggap belum bisa memberikan referensi yang dapat membantu guru.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan dalam Implementasi kurikulum merdeka masih belum maksimal dapat diketahui dari 1) perencanaan pembelajaran yang belum maksimal diketahui dari belum

lengkapnya alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar dan asesmen yang disusun oleh guru. 2) Implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik masih kurang, dikarenakan masih sedikitnya literasi dan sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran, kemudian masih belum lengkapnya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. 3) kolaborasi antar guru, orang tua dan masyarakat masih kurang dikarenakan orang tua belum terlibat dalam pembelajaran dan komunikasi yang belum maksimal. (Sumber data: Observasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2024). Keterbatasan guru dalam memperoleh referensi pelaksanaan merdeka belajar dapat menjadi kendala guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Fabrizika, Hary dan Urip (2023: 603) menyatakan fasilitas pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang belum tercukupi. Kurangnya dukungan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di kegiatan belajar mengajar. Padahal agar dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik, guru diharapkan meningkatkan literasi bacaannya, memperbanyak referensi, dan meningkatkan kualitas kompetensi guru, serta mampu mengelola waktunya dengan baik. Guru juga harus memiliki kemudahan mengakses digital dan internet.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut Kemendikbudristek mengembangkan *platform* merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan Implementasi kurikulum merdeka. Di dalam PMM terdapat fitur perangkat ajar yang berisi ribuan referensi

bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, juga terdapat fitur asesmen murid untuk membantu para guru dalam menganalisa kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. *Platform Merdeka Mengajar* memberikan kesempatan kepada guru untuk terus mengembangkan diri kapanpun dan dimanapun guru berada. Fasilitas pelatihan mandiri yang tersedia di dalam platform ini memudahkan guru untuk mengakses materi pelatihan berkualitas serta video-video inspiratif untuk mengembangkan kualitas dan kompetensinya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil evaluasi Kepala Korsatpen Kecamatan Ngaliyan terkait penggunaan dan pemanfaatan PMM dalam menunjang proses pembelajaran diketahui bahwa 1) konten pembelajaran guru masih kurang, lebih dari 65% guru belum memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. 2) pengembangan profesional masih 25% guru yang mengikuti pelatihan dan kursus online secara mandiri. 3) penilaian dan evaluasi guru masih kurang diketahui masih 35% guru yang menggunakan teknologi dan aplikasi penilaian dalam melakukan evaluasi pembelajaran 4) kurangnya kolaborasi antar guru (Sumber data: Korsatpen Kecamatan Ngaliyan Tahun 2024).

Penggunaan *platform* merdeka mengajar ini diharapkan memberi pengaruh positif dan menjadi efektif dalam mendukung kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Walaupun saat ini masih banyak guru yang belum sampai pada tahap itu. Guru hanya sebatas mengajar tetapi

untuk mengembangkan atau mengkreasikan mata pelajaran yang diampu masih belum ada (Arifah, 2016: 80). Dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru pasti berinteraksi dengan muridnya guna menyampaikan materi, guru membantu siswa agar memahami materi dan menyukainya. Dengan kreatifitas guru dalam mengajar itulah yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, guru diharapkan kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru diharapkan untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu (Mulyasa, 2019: 51). Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan diharapkan untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa diharapkan untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.

Guru diharapkan dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi

pengajarannya akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat.

Berdasarkan hasil evaluasi Kepala Korsatpen Kecamatan Ngaliyan terkait kreativitas guru diketahui bahwa 1) lebih dari 70% guru tidak melakukan inovasi pembelajaran dan belum menciptakan *best practice* yang berguna serta bernilai dalam pembelajaran. 2) lebih dari 60% guru masih menggunakan metode-metode yang monoton dan belum menampilkan metode pembelajaran baru yang belum pernah/jarang dilakukan (Sumber data: Korsatpen Kecamatan Ngaliyan Tahun 2024).

Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar termasuk di sini kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar yang kemudian mencapai hasil yang maksimal. Seorang guru yang kreatif dalam mengajar akan mampu menumbuhkan dampak positif bagi peserta didik. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik mengkaji Korelasi Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kompetensi professional guru belum maksimal
 - a. Guru masih kurang dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yaitu belum lengkapnya administrasi pembelajaran yang dikumpulkan guru, dapat dilihat dari alur tujuan pembelajaran yang sudah mengumpulkan 19 sekolah atau 68% dan selanjutnya dari penyusunan modul ajar terdapat 23 sekolah atau 82% sekolah sudah membuat.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran guru tidak menyesuaikan antara perangkat pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran dikelas sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.
 - c. Guru belum mengembangkan modul ajar yang dibuat oleh guru, serta guru masih kurang dalam penggunaan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.kk
 - d. Guru belum mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik diketahui guru belum menyesuaikan tugas yang diberikan dengan tingkatan anak dan tidak sesuai dengan modul ajar karena guru tidak mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik.
2. Implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang belum maksimal.
 - a. Perencanaan pembelajaran yang belum maksimal diketahui dari belum lengkapnya alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar dan asesmen

- yang disusun oleh guru.
- b. Implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik masih kurang, dikarenakan masih sedikitnya literasi dan sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran, kemudian masih belum lengkapnya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
 - c. kolaborasi antar guru, orang tua dan masyarakat masih kurang dikarenakan orang tua belum terlibat dalam pembelajaran dan komunikasi yang belum maksimal.
3. Platform merdeka mengajar yang masih belum optimal
- a. Konten pembelajaran guru masih kurang, lebih dari 65% guru belum memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. Pengembangan profesional masih 25% guru yang mengikuti pelatihan dan kursus online secara mandiri.
 - c. Penilaian dan evaluasi guru masih kurang diketahui masih 35% guru yang menggunakan teknologi dan aplikasi penilaian dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
 - d. Kurangnya kolaborasi antar guru.
4. Kreativitas guru masih rendah
- a. lebih dari 70% guru tidak melakukan inovasi pembelajaran dan belum menciptakan *best practice* yang berguna serta bernilai dalam pembelajaran.
 - b. lebih dari 60% guru masih menggunakan metode-metode yang monoton dan belum menampilkan metode pembelajaran baru yang belum

pernah/jarang dilakukan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian akan membatasi kajian pada Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah korelasi Implementasi kurikulum merdeka dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
2. Adakah korelasi platform merdeka mengajar dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
3. Adakah korelasi kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?
4. Adakah korelasi Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Implementasi kurikulum merdeka dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
2. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh platform merdeka mengajar dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
3. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
4. Mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar, kreativitas guru dan kompetensi profesional guru sekaligus bermanfaat bidang ilmu manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan intorpeksi diri dan motivasi untuk terus meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.
- 2) Sebagai kerangka dalam penyiapan implementasi kurikulum merdeka
- 3) Sebagai kerangka peningkatan kreativitas guru yang harus dimiliki guru
- 4) Sebagai kerangka peningkatan platform merdeka mengajar yang harus di ciptakan guru.

b. Bagi sekolah

- 1) Sebagai dasar pelaksanaan dalam supervisi sehingga kegiatan implementasi kurikulum merdeka dapat terlaksana sesuai dengan baik
- 2) Sebagai bahan evaluasi mengenai kompetensi profesional dan peningkatan kualitas pembelajaran ke depannya
- 3) Sebagai dasar penentuan kebijakan sekolah tentang kegiatan pembelajaran

c. Bagi Dinas Pendidikan, khususnya Korsatpen Kecamatan Ngaliyan

- 1) Sebagai pertimbangan dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka sehingga dapat mengetahui perkembangan sekolah.
- 2) Sebagai dasar koordinasi dalam bekerjasama dengan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kreativitas guru.
- 3) Sebagai dasar penentuan kebijakan tentang pembinaan kepala sekolah terkait platform merdeka mengajar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru menurut Hamzah (2018: 18) kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum. Menurut Suprihatiningrum (2019: 23) kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Menurut Tarmudji (2021: 65) kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Jejen (2019: 27) kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Arikunto (2019: 239) menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam menyampaikan pengetahuan yang luas serta mendalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta kemampuan dalam penguasaan metodologi, pengetahuan

konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam yang mencakup penguasaan metodologi, pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru

Menurut Susanto (2019: 135) kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor diri atau faktor internal dan faktor situasional atau faktor eksternal.

- a. Faktor internal, berasal dari diri individu guru yang meliputi: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penataran dan pelatihan, etos kerja, dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal meliputi: iklim dan kebijakan organisasi, lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, lingkungan sosial, dan sebagainya.

Menurut Syarifudin (2019: 67) faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah: a) kepemimpinan kepala sekolah, b) sikap guru terhadap profesinya, c) kepuasan guru terhadap profesinya, d) perilaku guru terhadap profesinya, e) motivasi kerja guru, f) keamanan kerja, g) pengelolaan program belajar mengajar.

Faktor-faktor yang kompetensi profesional guru menurut Dasih (2017: 25) antara lain:

- a. Keyakinan dan nilai-nilai yang ada dalam diri seorang guru.
- b. Keterampilan yang ada dalam diri seorang guru baik itu keterampilan mengajar ataupun diluar kegiatan mengajar.
- c. Pengalaman yang pernah dilalui oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Karakteristik yang ada dalam diri seorang guru.
- e. Motivasi baik itu melalui diri sendiri ataupun orang lain sesama guru.
- f. Tingkat emosional yang ada dalam diri seorang guru.
- g. Kemampuan intelektual yang dimiliki oleh seorang guru.
- h. Budaya organisasi yang pernah diikuti oleh seorang guru.

Faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru menurut Ruhayat (2019: 22) antara lain adalah sebagai berikut: 1) Latar belakang pendidikan. 2) Pengetahuan (*Knowledge*). 3) Kemampuan (*Ability*). 4) Kemampuan (*Skill*). 5) Sikap (*Attitude*). Menurut Rachmawati (2018: 138) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru diantaranya adalah: 1) Volume upah kerja yang dapat memenuhi kebutuhan seseorang. 2) Suasana kerja yang menginspirasi atau iklim kerja yang ditunjang dengan komunikasi demokrasi antara pimpinan dan bawahan. 3) Sikap jujur dan dapat dipercaya. 4) Penghargaan terhadap *Need Achievement* (hasrat dan kebutuhan untuk maju) atau penghargaan terhadap yang berprestasi. 5) Sarana yang menunjang bagi kesejahteraan mental dan fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah 1) latar belakang

pendidikan, 2) pengalaman. Kerja, 3) kepemimpinan kepala sekolah, 4) kemampuan guru, 5) iklim organisasi, 6) lingkungan kerja, 7) sarana dan prasarana, 8) gaji atau penghargaan.

3. Dimensi dan Indikator Kompetensi Profesional Guru

Berdasar pada Permendikbud Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru menjelaskan bahwa kompetensi profesional memiliki indikator yang meliputi:

- a. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- b. Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar diharapkan, guru dapat mengembangkan silabus dan modul ajar secara cermat sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- c. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan dapat melalui kegiatan dan pelatihan yang dilaksanakan sekolah atau dalam wadah MGMP, penelitian kolaboratif, penelitian tindakan kelas, praktek mengajar bersama atau lesson study, mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan fungsional lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan guru guna memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

- d. Memanfaatkan teknologi informasi.

Menurut Usman (2017: 17) dimensi kompetensi profesional meliputi:

- a. Menguasai landasan pendidikan dengan indikator: (1) mengenal tujuan pendidikan (2) mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat (3) mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- b. Menguasai bahan pengajaran dengan indikator: (1) menguasai bahan pengajaran dalam kurikulum, (2) menguasai bahan pengayaan.
- c. Menyusun program pengajaran dengan indikator: (1) menetapkan tujuan (2) memilih dan menetapkan bahan pembelajaran (3) memilih dan mengembangkan strategis belajar mengajar (4) memilih dan mengembangkan media (5) memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- d. Melaksanakan program pengajaran dengan indikator: (1) menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat (2) mengatur ruang belajar (3) mengelola interaksi belajar mengajar. (4) Memiliki hasil dan proses belajar mengajar.

Menurut Ismail (2020: 44) menyatakan dimensi kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Memahami landasan dan wawasan pendidikan yang meliputi: (1) memahami landasan pendidikan filosofi, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah dan teknologis (2) memahami azas-azas pokok pendidikan (3) memahami aliran-aliran pendidikan (4) memahami teori belajar (5) memahami perkembangan peserta didik (6) memahami pendekatan sistem dalam pendidikan (7) memahami tujuan pendidikan nasional h)

memahami kebijakan-kebijakan pendidikan.

- b. Menguasai materi pendidikan
- c. Menguasai pengelolaan pembelajaran
- d. Menguasai evaluasi pembelajaran
- e. Memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangan yang meliputi:
(1) memiliki sikap, nilai, moral dan perilaku sebagai pendidik, (2) memiliki integritas dan dedikasi sebagai pendidik, (3) memiliki komitmen terhadap pengembangan profesi, (4) mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif dalam forum ilmiah, (5) menguasai metodologi penelitian dan memanfaatkan hasilnya untuk pembelajaran, dan (6) mampu mengadopsi dan mengembangkan inovasi inovasi pendidikan.

Menurut Mulyasa (2019: 37) kompetensi profesional guru memiliki beberapa indikator yaitu:

- a. Kemampuan dalam memahami dan menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar siswa
- b. Kemampuan dalam proses pembelajaran seperti pengembangan bidang studi, menerapkan metode pembelajaran secara variatif, mengembangkan dan menggunakan media, alat dan sumber dalam pembelajaran
- c. Kemampuan dalam mengorganisasikan program pembelajaran,
- d. Kemampuan dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik

Pendapat Tarmudji (2019: 15) mengemukakan indikator kompetensi profesional guru antara lain:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofis, psikologis dan sebagainya.
- b. Mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik.
- c. Menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai.
- e. Mampu menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi belajar.
- h. Mampu menumbuhkan motivasi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator kompetensi profesional guru adalah 1) menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran, dengan indikator a) menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar. 2) merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar, dengan indikator a) merencanakan pembelajaran, b) melaksanakan pembelajaran inovatif, c) melakukan penilaian pembelajaran. 3) mengembangkan dan menggunakan alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi, dengan indikator a) menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, b) memanfaatkan teknologi informasi. 4) melaksanakan evaluasi hasil belajar,

dengan indikator a) guru melaksanakan evaluasi pembelajaran, analisis ulangan harian, program perbaikan dan pengayaan, b) bertindak obyektif dalam pembelajaran dan 5) melakukan pengembangan profesional berkelanjutan, dengan indikator guru mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop dan membuat penelitian tindakan kelas.

B. Implementasi Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi menurut Tahir (2019: 52) mengartikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam kebijakan. Menurut Kurniasih (2024: 5) kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara umum.

Kurikulum merdeka menurut Direktorat Sekolah Dasar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbud, 2022).

Kurikulum merdeka menurut Kurniasih (2024: 15) adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam dan berfokus pada konten-konten yang

esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pengertian kurikulum merdeka berdasar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Wiguna and Tristaningrat (2022: 96) kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat dimana para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya.

Menurut Madhakomala (2022: 162-172) kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan dan minat. Menurut Rahayu (2022: 10) menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka merupakan suatu proses Implementasi kurikulum yang memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, kebutuhan dan kemampuannya dengan mengacu pada profil pelajar pancasila. Hal tersebut bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dengan metode pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik yang nantinya peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat, kebutuhan dan kemampuannya dengan mengacu pada profil pelajar Pancasila.

2. Dimensi dan Indikator Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, merdeka dan lain-lain.

Guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan konsep dalam implementasi kurikulum merdeka mencerminkan dimensi-dimensi (Direktorat Sekolah Dasar, 2022) sebagai berikut:

a. Otonomi Sekolah

Sekolah diberikan kebebasan untuk merancang kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lokal, serta menyesuakannya dengan konteks masyarakat di sekitar sekolah.

b. Penguatan Pendidikan Karakter

Pengintegrasian nilai-nilai moral, etika, sikap, dan kepribadian yang kuat sebagai bagian integral dari kurikulum untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

c. Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Pengembangan kurikulum yang fokus pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam daripada sekadar pengetahuan faktual.

d. Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif

Pembelajaran yang melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki peran dalam pengambilan keputusan.

e. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi

Pemberian ruang bagi kreativitas dan inovasi dalam desain dan pelaksanaan kurikulum untuk membangkitkan minat belajar dan

kemampuan kreatif peserta didik.

f. Kontekstualisasi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik.

g. Pembelajaran Seumur Hidup

Peserta didik dipersiapkan untuk belajar sepanjang hidup, membangun motivasi intrinsik, dan mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

h. Inklusivitas dan Keadilan

Penjaminan akses dan kesempatan yang adil bagi semua peserta didik tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, atau kemampuan.

Menurut Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka ada beberapa dimensi, diantaranya:

a. Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

KOSP memuat semua rencana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai pedoman atas penyelenggaraan pembelajaran.

b. Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP dimulai dari membedah dokumen Capaian Pembelajaran (CP), kompetensi, materi esensial, dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.

c. Perencanaan Pembelajaran dan Assesmen

Perencanaan mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen yang dilaksanakan.

d. Penggunaan dan Pengembangan Perangkat Ajar

Menyusun Modul Ajar yang disesuaikan dengan tahap atau fase perkembangan siswa sebagai sumber utama pembelajaran selain buku teks.

e. Perencanaan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tujuan pelaksanaan P5 agar peserta didik dapat memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu, dapat melakukan pengamatan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

f. Implementasi Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik

Guru membedakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik belajar mandiri dan tanggung jawab.

g. Kolaborasi Antar Guru untuk Keperluan Kurikulum dan Pembelajaran

Sosialisasi Konsep Asesmen pada Kurikulum Merdeka dengan proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam Implementasi kurikulum.

h. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Pembelajaran

Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peserta didik, orang tua/keluarga, dan masyarakat dalam proses pembelajaran.

Menurut Melati (2023: 263) indikator dalam implementasi kurikulum merdeka diantaranya yaitu:

- a. Guru diberikan fleksibilitas dalam Pembelajaran
- b. Pembelajaran dirancang berbasis proyek
- c. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi
- d. kegiatan pembelajaran berfokus pada Profil Pelajar Pancasila
- e. Integrasi teknologi dalam pembelajaran
- f. Pengembangan karakter dan keterampilan hidup
- g. Kolaborasi dengan komunitas belajar

Menurut Ihsan (2022: 34) indikator dalam implementasi kurikulum merdeka diantaranya yaitu:

- a. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan berpusat pada peserta didik.
- b. Mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan bakat atau minatnya.
- c. Memperkuat kompetensi yang mendasar dan pemahaman logistik.

Menurut Supangat (2021: 43) indikator kurikulum merdeka, yaitu:

- a. Pembelajaran dirancang berbasis proyek sebagai upaya pengembangan soft skills dan karakter pada peserta didik.
- b. Kegiatan pembelajaran berfokus pada materi esensial, sehingga memiliki waktu untuk mendalami kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- c. Guru diberikan kebebasan dan memiliki fleksibilitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan siswa dan menyesuaikan konteks dan muatan lokal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan berbeda bahwa dimensi dan indikator implementasi kurikulum merdeka yang dapat diidentifikasi yaitu:

1) Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dengan indikator a) perencanaan dokumen KOSP dan b) pengembangan KOSP sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. 2) Perencanaan pembelajaran dengan indikator a) perencanaan tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen, b) perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). 3) Pengembangan perangkat ajar dengan indikator a) menyusun modul ajar b) mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 4) Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan indikator memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu dan melakukan pengamatan dan memberikan solusi. 5) Implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan indikator a) guru membedakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat peserta didik. b) guru sebagai fasilitator dengan memberikan kesempatan peserta didik. 6) Kolaborasi antar guru, orang tua dan masyarakat dengan indikator a) sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum merdeka. b) Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak.

C. Platform Merdeka Mengajar

1. Pengertian Platform Merdeka Mengajar

Medira (2022: 34) platform merdeka mengajar merupakan alat teknologi yang dapat digunakan penggerak komunitas belajar, selain dapat digunakan

untuk mendapatkan sumber belajar terkait kurikulum merdeka, juga dapat dimanfaatkan penggerak komunitas belajar untuk menyimpan informasi komunitasnya serta menjadwalkan kegiatan belajarnya secara daring. Menurut Khoirurrijal (2022: 53) platform merdeka mengajar adalah aplikasi untuk memudahkan guru mengajar, menilai siswa dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta bekerja untuk menginspirasi rekan kerja

Ramdan (2022: 249) platform merdeka mengajar adalah metode yang tepat untuk meningkatkan pengembangan kompetensi, inovasi, dan kreatifitas guru sekolah dasar khususnya. Menurut Sanusi & Munthahanah (2022: 1-9) platform merdeka mengajar merupakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka. Dalam fitur mengajar, ada fitur perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri. Saat ini tersedia video inspirasi, pelatihan mandiri, bukti karya saya, asesmen murid, perangkat ajar.

Kahar (2023: 27) platform merdeka mengajar juga diartikan sebagai platform pendidikan yang memberdayakan guru berprestasi untuk menciptakan pelajar pancasila. menurut Priyono (2023: 27) platform merdeka mengajar merupakan platform yang di desain guna membantu guru untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah. Menurut Budiarti (2022: 13) platform merdeka mengajar adalah aplikasi yang dibuat untuk menunjang Implementasi kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa platform merdeka mengajar adalah aplikasi untuk memudahkan guru mengajar, menilai siswa dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta bekerja untuk menginspirasi rekan kerja.

2. Fungsi Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Berdasarkan Paparan Kemdikbudristek (2022) menjelaskan tiga fungsi platform merdeka mengajar, yakni Belajar, Mengajar, dan Berkarya. 1) Mengajar, Platform merdeka mengajar digunakan sebagai bahan untuk mengajar dan membantu menyusun perangkat pembelajaran, yakni bahan ajar, alur tujuan pembelajaran, modul ajar dan serta asesmen. 2) Belajar, fungsi platform ini dapat digunakan untuk mendapatkan pelatihan secara mandiri dan berkualitas. 3) Berkarya, guru bisa membuat dan membangun portofolio, yakni memaparkan hasil karya di Platform Merdeka Belajar dalam bentuk video.

Menurut Astin (2023: 86) fungsi platform merdeka mengajar ada tiga yang memiliki manfaat bagi guru, fungsi tersebut yaitu belajar, mengajar, dan berkarya.

a. Mengajar

Platform merdeka mengajar dapat dijadikan sebagai bahan edukasi bagi guru. Perangkat ajar yang telah disediakan di platform dapat memudahkan guru dengan cepat melakukan analisis dan penilaian sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Perangkat ajar yang tersedia di platform diantaranya buku, modul proyek, modul dan bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian, perangkat tersebut

tersedia secara online serta dapat diunduh. Bagian penilaian peserta didik, guru dapat mengakses tingkat kompetensi dan informasi, penilaian berdasarkan tahapan dan mata pelajaran, serta proses penilaian dijalankan secara otomatis.

b. Belajar

Fitur berikutnya yaitu belajar artinya, guru dapat secara mandiri berlatih serta diajarkan topik dalam pelatihan, cerita reflektif, modul pelatihan, aksi nyata, dan latihan pemahaman. Aksi nyata umumnya dilaksanakan dari topik-topik pelatihan yang diterapkan secara langsung dengan peserta didik di sekolah.

c. Berkarya

Fitur berkarya memungkinkan guru untuk berbagi portofolio dan menyimpan pekerjaan guru dalam format video pada platform merdeka mengajar untuk kemudian dibagikan dan diberi masukan. Umpan balik ini menjadi bahan diskusi di kemudian hari untuk membantu guru berkembang secara mandiri.

Menurut Sumandya (2022: 53) fungsi platform merdeka mengajar adalah

- 1) memberikan video Inspiratif, yang menjadi sumber peningkatan kompetensi pendidik.
- 2) Guru dapat melakukan pelatihan secara individu kapanpun dan dimanapun dengan pelatihan mandiri.
- (3) *Proof of My Work*, yang digunakan untuk mendeskripsikan kinerja, kompetensi, dan prestasi selama melaksanakan profesi keguruan dan profesi utama, merupakan tempat dokumentasi karya.
- 4) membantu guru dalam melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi.
- 5)

memberikan referensi alat bantu mengajar untuk meningkatkan tugas belajar dan mengajar, seperti buku teks, alat peraga, modul pengajaran, dan alat bantu proyek.

Fungsi Platform Merdeka Mengajar menurut Mariani (2021: 21) yaitu:

- c. Mendukung implementasi kurikulum merdeka
- d. Menambah sumber belajar bagi guru
- e. Sebagai sarana pengembangan kompetensi guru
- f. Mendukung kolaborasi dan komunitas guru
- g. Mendukung teknologi dalam pembelajaran
- h. Sebagai evaluasi kinerja sekolah dan guru
- i. Penunjang pembelajaran diferensiasi

Platform Merdeka Belajar memiliki fungsi penting, di antaranya adalah (Wibowo, 2021: 25) yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan, dengan adanya Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru dan siswa dapat memperoleh akses mudah ke berbagai sumber belajar yang berkualitas. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi, platform merdeka mengajar dapat membantu guru dan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Dengan berbagai fitur yang tersedia, guru dan siswa dapat memilih cara yang paling efektif untuk belajar.
- c. Memudahkan akses belajar, platform merdeka mengajar dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Hal ini memudahkan siswa untuk belajar di luar

jam sekolah, serta membantu guru dalam mengembangkan materi ajar yang lebih variatif.

- d. Mengurangi kesenjangan pendidikan, platform merdeka mengajar dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah yang terpencil dengan daerah perkotaan. Hal ini karena akses ke platform ini tidak terbatas pada daerah tertentu saja.
- e. Mendorong pembelajaran sepanjang hayat Dengan adanya platform merdeka mengajar, pembelajaran dapat terus dilakukan sepanjang hayat. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks

Berdasarkan penjelasan di atas fungsi platform merdeka mengajar terbagi menjadi tiga yaitu belajar, mengajar, dan berkarya. Ketiga fungsi tersebut sangat bermanfaat bagi para pendidik. Pendidik dapat memperoleh bahan untuk mengajar maupun berlatih mandiri serta dapat mengembangkan kemampuan mengajar yang diharapkan dapat menghasilkan karya.

3. Dimensi dan Indikator Platform Merdeka Mengajar

Menurut Kemendikbudristek (2022) terdapat beberapa indikator penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), antara lain: a) aktivitas pengguna, indikator ini mengukur seberapa aktif guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar. b) Ketersediaan materi pelatihan, indikator ini mengukur seberapa banyak materi pelatihan yang tersedia di platform merdeka mengajar. c) tingkat partisipasi guru dalam pelatihan mandiri, indikator ini mengukur seberapa banyak guru yang aktif menggunakan platform merdeka

mengajar untuk membantu peningkatan kompetensi guru. d) ketersediaan fitur interaktif, indikator ini mengukur seberapa banyak fitur interaktif yang tersedia di platform merdeka mengajar untuk membantu guru dalam proses peningkatan kompetensi. e) ketersediaan asesmen, indikator ini mengukur seberapa banyak layanan asesmen yang tersedia di platform merdeka mengajar untuk membantu mengevaluasi kemajuan guru dalam proses pelatihan mandiri.

Dimensi dan indikator platform merdeka mengajar menurut Bagi (2024: 47) yaitu:

- a. Konten pembelajaran dengan indikator yaitu 1) materi pelajaran, 2) modul ajar), 3) Media Pembelajaran
- b. Pengembangan profesional guru dengan indikator yaitu: 1) pelatihan dan kursus online, 2) komunitas pembelajaran, 3) bimbingan dan konsultasi
- c. Penilaian dan evaluasi dengan indikator yaitu: 1) alat penilaian, dan 2) analisis hasil belajar
- d. Akses dan inklusi dengan indikator yaitu 1) aksesibilitas, dan 2) materi inklusif.
- e. Kolaborasi dan jaringan dengan indikator yaitu: 1) kolaborasi antar guru, dan 2) kemitraan dengan institusi

Dimensi dan indikator platform merdeka mengajar menurut Arnes, Musparidi & Yusmanila (2023: 60) yaitu:

- a. Pengembangan diri dengan indikator yaitu 1) pelatihan mandiri, 2) komunitas, 3) seleksi kepala sekolah, 4) refleksi kompetensi, dan 5) LMS

- b. Kegiatan belajar mengajar dengan indikator yaitu 1) asesmen murid, 2) perangkat ajar, dan 3) capaian pembelajaran (CP).
- c. Inspirasi dengan indikator yaitu 1) video inspirasi, 2) bukti karya, dan 3) ide praktik
- d. Implementasi kurikulum merdeka

Platform merdeka mengajar menurut Dewi, Nimas dan Ridha (2023: 54) memiliki beberapa dimensi yaitu 1) komunitas belajar online (sesama pendidik dapat saling belajar, membantu, mendukung, dan berbagi), 2) belajar mandiri, 3) perencanaan dan peningkatan karir (mengembangkan portofolio guru), 4) *crowdsourcing* konten (pengembangan konten mengacu pada sumbangsih yang dapat diberikan oleh khalayak luas).

Platform merdeka mengajar memiliki lima dimensi yaitu seperti 1) pengembangan para pendidik, 2) kegiatan pembelajaran, 3) Penilaian dan Evaluasi, 4) Akses dan Inklusi, dan 5) Kolaborasi pembelajaran (Isnaini, 2022: 13). Menurut Wijaya & Rifa'i, (2019: 38) terdapat beberapa indikator penggunaan Platform, antara lain:

- a. Ketersediaan materi pelatihan Indikator ini mengukur seberapa banyak materi pelatihan yang tersedia di Platform.
- b. Tingkat partisipasi guru dalam pelatihan mandiri Indikator ini mengukur seberapa banyak guru yang aktif menggunakan Platform untuk membantu peningkatan kompetensi guru.
- c. Aktivitas pengguna Indikator ini mengukur seberapa aktif guru dalam menggunakan Platform.

- d. Ketersediaan fitur interaktif Indikator ini mengukur seberapa banyak fitur interaktif yang tersedia di Platform untuk membantu guru dalam proses peningkatan kompetensi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator platform merdeka mengajar adalah (a) dimensi konten pembelajaran dengan indikator yaitu 1) materi pelajaran, 2) modul ajar, 3) media pembelajaran. (b) Pengembangan profesional guru dengan indikator yaitu: 1) pelatihan dan kursus online, 2) komunitas pembelajaran, 3) bimbingan dan konsultasi. (c) Penilaian dan evaluasi dengan indikator yaitu: 1) alat penilaian, dan 2) analisis hasil belajar. (d) Akses dan Inklusi dengan indikator yaitu 1) aksesibilitas, dan 2) materi inklusif. (e) Kolaborasi dan jaringan dengan indikator yaitu: 1) kolaborasi antar guru, dan 2) kemitraan dengan institusi.

D. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Menurut Sarumaha (2022: 34) kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, yang sebelumnya tidak diketahui, atau untuk memecahkan masalah baru yang dihadapi. Pengertian kreativitas guru menurut Oktiani (2017: 13) adalah kemampuan guru untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Menurut Abdullah (2018: 37) kreativitas guru adalah kemampuan untuk menghadirkan konten pelajaran dengan cara yang segar, menarik, dan bermakna bagi peserta didik sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Kreativitas guru menurut Fitriyani, Supriatna, dan Sari (2021: 97) adalah kegiatan guru dalam menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya orisinal, menyajikan pembelajaran yang bervariasi (pola interaksi, gaya mengajar, variasi pesan), dan menilai secara langsung dalam pembelajaran kreatif. Menurut Relisa, Murdiyningrum, dan Lismayanti (2019: 10) kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam menciptakan sesuatu yang belum diciptakan orang lain.

Berdasarkan definisi tersebut pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan, mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam mendidik peserta didik untuk memecahkan masalah baru yang dihadapi.

2. Dimensi dan Indikator Kreativitas Guru

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus diharapkan memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Menurut Uno dan Mohamad (2018: 31) kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu:

- a. *Person* dengan indikator yaitu 1) mampu melihat masalah dari segala arah, 2) hasrat ingin tahu besar, 3) terbuka terhadap pengalaman baru, 4) suka tugas yang menantang, 4) wawasan luas, dan 5) menghargai karya orang

lain

- b. Proses dengan indikator yaitu 1) tahap pengenalan, 2) tahap persiapan, 3) tahap iluminasi, dan 4) Tahap verifikasi
- c. *Product* dengan indikator yaitu 1) baru, unik, berguna, benar, dan bernilai, 2) bersifat heuristic, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya.
- d. *Press* atau Dorongan dengan indikator yaitu 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak, 3) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 4) optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk, 5) ketekunan untuk berlatih dan hadapi masalah sebagai tantangan, 6) lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

Menurut Arifani, Suryanti & Wardhono (2019: 24) menjelaskan bahwa dimensi kreativitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Orisinalitas (*originality*) yaitu kemampuan guru untuk menyajikan tanggapan yang tidak biasa atau berbeda terhadap suatu masalah.
- b. Fleksibilitas (*flexibility*) yaitu kemampuan guru untuk merespon dan mempelajari masalah dengan berbagai cara yang dapat diterima.
- c. Elaboritas (*elaboration*) yaitu kemampuan guru untuk memperluas rincian gagasan utama.
- d. Kelancaran (*fluency*) yaitu kemampuan guru dalam mengartikulasikan ide dalam rentang waktu terbatas.
- e. Penguatan atau motivasi (*reinforcement*) yaitu kemampuan guru dalam

melakukan hal yang menginspirasi dan mendorong kegiatan belajar peserta didik.

- f. *Brainstorming* yaitu kemampuan guru dalam membuat peserta didik penasaran dengan topik yang sedang dibahas.
- g. Mandiri yaitu kemampuan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran mandiri peserta didik.

Menurut Abdullah (2018: 55) menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu sistem yang dibangun dari tiga dimensi yakni *person* (individu), *field* (ranah), dan *domain* (masyarakat) yang selalu ada, saling melengkapi, saling membangun, dan saling membutuhkan satu sama lain. Menurut Mukroma (2019: 51) menjelaskan indikator kreativitas guru yaitu kebaruan ide/gagasan, fleksibel, orisinalitas, dan elaborasi.

Julrissani, Parid dan Kusainun (2020: 132) juga menyatakan ada tiga indikator untuk menciptakan kreativitas guru yaitu: keahlian dalam bidang khusus, ketrampilan berpikir kreatif (menemukan hal baru), kecintaan atau motivasi ekstrinsik berupa dorongan untuk melakukan sesuatu demi kesenangan, bukan karena hadiah atau kompensasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi dan indikator kreativitas guru memiliki beberapa dimensi dan indikator yaitu a) *Person* dengan indikator 1) mampu melihat masalah dari segala arah, 2) menyukai tugas yang menantang, 3) memiliki wawasan yang luas. b) Proses dengan indikator 1) mengidentifikasi masalah, 2) memferifikasi pemecahan masalah. c) *Product* dengan indikator yaitu 1) menemukan gagasan baru, unik,

berguna, benar, dan bernilai. 2) menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan. d) *Press* atau dorongan dengan indikator 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 3) optimis dan berani ambil risiko, 4) hadapi masalah sebagai tantangan, 5) lingkungan yang kondusif, dan tidak kaku, dan otoriter.

E. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi, Irda, dan Desyandri (2023) dengan judul Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru dapat meningkatkan kompetensinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta penguasaan teknologi informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dapat dilakukan melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Relevansi penelitian ini sama-sama mengkaji terkait peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui platform merdeka mengajar (PMM). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus terhadap Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru sekolah dasar.

Sehingga masih memiliki relevansi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dela, Sofyan, dan Dede Trie (2023) yang berjudul penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. Hasil temuan dalam studi ini adalah bahwa penggunaan PMM sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, para guru juga mendapat layanan untuk mengasah, menambah wawasan, serta mendapatkan banyak inovasi serta ide kreatif melalui fitur yang ditawarkan. Meskipun demikian, peneliti masih menemukan adanya kelemahan pada PMM, yaitu kurang fasihnya guru dalam menggunakan PMM, begitu pula pada strategi Implementasi yang perlu pengembangan lebih baik lagi.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penilaian sama-sama mengkaji tentang penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru. Kemudian sama-sama dilakukan pada tingkatan sekolah dasar sehingga penelitian ini relevan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaningsih, Abdul dan Fatimah (2024) yang berjudul Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. Hasil penelitian diperoleh bahwa manfaat Platform Merdeka Mengajar yang dirasakan 90% guru SD Negeri Panunggangan 4 Kota Tangerang ialah memperoleh

inspirasi, referensi dan pemahaman yang mendalam tentang hakikat dan Implementasi kurikulum merdeka. Guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar dan berkarya melalui ekosistem yang dibangun di Platform Merdeka Mengajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar telah dimanfaatkan guru untuk akselerasi Implementasi kurikulum merdeka.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru. Kemudian sama-sama dilakukan pada tingkatan sekolah dasar sehingga penelitian ini masih relevan dengan penelitian yang sekarang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Nimas dan Ridha (2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam Implementasi kurikulum merdeka.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel bebas Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar. Kemudian sama-sama dilakukan pada tingkatan sekolah dasar sehingga penelitian ini masih relevan dengan penelitian yang sekarang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mai dkk (2023) yang berjudul Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket secara tidak langsung lewat google form. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa manfaat Platform Merdeka yang dirasakan 90,5% guru di Sumatera Barat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru. Kemudian sama-sama dilakukan pada tingkatan sekolah dasar sehingga penelitian ini masih relevan dengan penelitian yang sekarang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iskandar (2023), Dela (2023), Nur Prasetyaningsih (2024), Dewi (2023), dan Mai Sri (2023) tentang implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar, kreativitas guru dan kompetensi profesional guru, masalah-masalah tentang implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, platform merdeka mengajar dan kompetensi profesional guru yang dialami kepala sekolah dan guru yang diteliti oleh peneliti terdahulu tersebut mencakup tidak maksimalnya pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, kurangnya kreativitas guru dan rendahnya platform merdeka mengajar dan rendahnya kompetensi profesional guru. Masalah implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, platform merdeka mengajar dan kompetensi profesional guru yang terjadi di atas mirip

dengan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Sehingga penelitian tentang pengaruh implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, dan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru masih relevan untuk diteliti.

Keterbaruan penelitian ini menggunakan variabel bebas implementasi kurikulum merdeka, kreativitas guru, platform merdeka mengajar dan variabel terikat yaitu kompetensi profesional guru yang dilaksanakan di tingkatan sekolah dasar.

F. Kerangka Berfikir

1. Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Kompetensi Profesional Guru

Implementasi kurikulum merdeka memiliki korelasi erat dengan pengembangan kompetensi profesional guru, karena kurikulum ini memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum merdeka belajar yaitu kebijakan pengembangan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pembelajaran peserta didik dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam agar peserta didik memiliki dan mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan lebih optimal. Kurikulum merdeka diharapkan pembelajaran di sekolah menjadi semakin lebih baik dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru, karena di dalam kurikulum merdeka terdapat pengembangan karakter, guru lebih leluasa mengembangkan

perangkat pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Dengan kurikulum merdeka tersebut diharapkan adanya peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah.

Kurikulum merdeka diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kompetensi profesional guru yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang fleksibel, adaptif, dan berbasis kebutuhan siswa. Implementasi kurikulum merdeka menuntut guru untuk terus berkembang dan beradaptasi, sehingga kompetensi profesional mereka dapat meningkat secara signifikan. Namun, keberhasilan ini juga bergantung pada dukungan pelatihan, infrastruktur, dan kolaborasi di lingkungan sekolah.

Implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan optimal jika guru memiliki kompetensi profesional yang mumpuni. Kompetensi ini memungkinkan guru untuk memahami, merancang, dan mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Upaya peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan, pendampingan, dan pembelajaran mandiri menjadi aspek yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.

2. Korelasi Platform Merdeka Mengajar dengan Kompetensi Profesional Guru

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah inovasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. PMM dirancang sebagai alat bantu bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka, baik

dalam aspek penguasaan materi, pengelolaan pembelajaran, maupun pengembangan diri. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Platform ini dirancang untuk mendukung guru dalam memahami, merancang, dan melaksanakan pembelajaran yang relevan dengan prinsip kurikulum merdeka. Kemendikbudristek mengembangkan *platform* merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan Implementasi kurikulum merdeka. PMM memiliki fitur perangkat ajar yang berisi ribuan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, juga terdapat fitur asesmen murid untuk membantu para guru dalam menganalisa kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Platform merdeka mengajar memberikan kesempatan kepada guru untuk terus mengembangkan diri kapanpun dan dimanapun guru berada. Fasilitas pelatihan mandiri yang tersedia di dalam platform ini memudahkan guru untuk mengakses materi pelatihan berkualitas serta video-video inspiratif untuk mengembangkan kualitas dan kompetensinya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Manfaat PMM terhadap kompetensi profesional guru yaitu guru dapat mengakses materi belajar kapan saja dan di mana saja. Guru dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan berbasis kebutuhan. Pemanfaatan PMM, guru dapat mengembangkan kompetensi

profesional mereka secara signifikan, baik dari segi kemampuan teknis maupun pedagogis, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan pembelajaran.

Platform merdeka mengajar berfungsi sebagai alat pendukung yang memperkuat kompetensi profesional guru. Dengan memanfaatkan PMM, guru dapat meningkatkan penguasaan materi, memperkaya metode pembelajaran, serta mengembangkan diri secara mandiri. Hubungan antara PMM dan kompetensi profesional guru sangat erat karena PMM dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran modern dan menciptakan siswa yang terampil.

3. Korelasi Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru

Kreativitas guru adalah kemampuan untuk menciptakan, merancang, dan menerapkan ide-ide baru atau pendekatan inovatif dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Kompetensi profesional guru, sebagaimana diatur dalam regulasi pendidikan, mencakup penguasaan materi pelajaran, metode pembelajaran, serta kemampuan menerapkan teknologi dan penilaian dalam pembelajaran. Hubungan antara kreativitas guru dan kompetensi profesional guru sangat erat karena kreativitas menjadi salah satu unsur utama yang memperkaya dan mengoptimalkan kompetensi profesional guru.

Kreativitas guru memiliki korelasi yang erat dengan kompetensi profesional guru, karena keduanya saling mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, relevan, dan efektif. Kompetensi profesional guru

melibatkan penguasaan materi ajar, kemampuan pedagogik, serta pengembangan berkelanjutan, yang semuanya dapat ditingkatkan melalui kreativitas. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, gaya kognitif, kepribadian, dan motivasi. Untuk faktor eksternal meliputi latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru, organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru, dan faktor kesejahteraan guru.

Guru yang kreatif lebih mampu memanfaatkan fleksibilitas Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kompetensi profesional, seperti merancang pembelajaran yang berbasis konteks lokal, budaya, atau tantangan global. Kreativitas bukan hanya pendukung, tetapi juga bagian integral dari kompetensi profesional guru. Keduanya saling terkait dalam memastikan bahwa guru mampu untuk merancang pembelajaran yang inovatif dan relevan, mengelola pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, meningkatkan kreativitas guru secara langsung akan meningkatkan kompetensi profesionalnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada masa depan.

Kreativitas guru dan kompetensi profesional guru saling melengkapi. Kreativitas memungkinkan guru menerapkan dan mengembangkan kompetensi profesional mereka secara maksimal, sementara kompetensi profesional memberikan dasar keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan kreativitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang kreatif cenderung lebih efektif dalam menjalankan peran

profesionalnya, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, relevan, dan bermakna bagi siswa

4. Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru

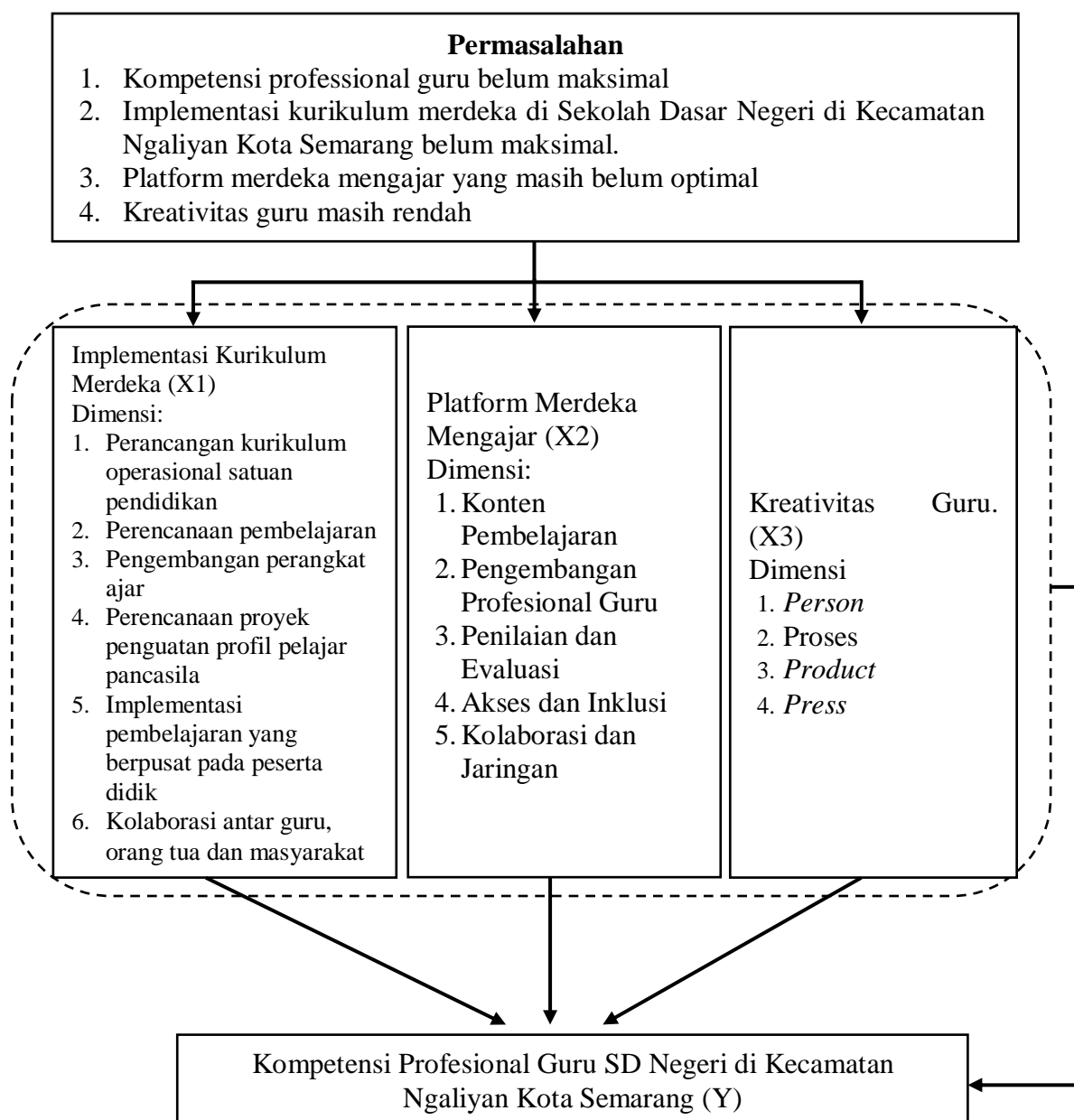
Kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar (PMM), dan kreativitas guru adalah elemen yang saling terkait dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru mencakup kemampuan untuk menguasai materi ajar, menerapkan metode pembelajaran, mengelola kelas, memanfaatkan teknologi, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Ketiga elemen ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat kompetensi profesional guru. Implementasi kurikulum merdeka, penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), dan kreativitas guru memiliki korelasi yang sinergis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Ketiga elemen ini berkontribusi secara signifikan dalam membangun guru yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan. Kompetensi profesional guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu pada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja seorang pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.

Faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru dapat berasal dari guru itu sendiri. Kinerja seorang guru dikatakan baik jika telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas

mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Implementasi kurikulum merdeka, penggunaan platform merdeka mengajar, dan kreativitas guru merupakan pilar penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Ketiganya mendorong guru untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, inovatif, dan adaptif, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang relevan, bermakna, dan berdampak positif bagi siswa. Implementasi kurikulum merdeka, pemanfaatan platform merdeka mengajar, dan kreativitas guru saling mendukung dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Dengan memadukan pemahaman mendalam terhadap kurikulum merdeka, kemampuan memanfaatkan teknologi seperti PMM, dan kreativitas untuk inovasi pembelajaran, guru dapat menjalankan peran profesionalnya secara optimal, menciptakan pembelajaran yang relevan, efektif, dan inspiratif bagi siswa.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat peneliti sajikan dalam bagan seperti di bawah ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang memuat konsep dan teori setiap variabel penelitian yaitu kompetensi profesional guru sebagai variabel Y, Implementasi kurikulum merdeka sebagai variabel X₁, platform merdeka mengajar sebagai variabel X₂, kreativitas guru sebagai X₃, dapat menentukan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana

rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2018: 96). Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga yang dirumuskan dalam bentuk kalimat model statistik, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Konsep

- a. Terdapat korelasi yang signifikan antara implementasi kurikulum merdeka dengan kompetensi profesional guru.
- b. Terdapat korelasi yang signifikan antara platform merdeka mengajar dengan kompetensi profesional guru.
- c. Terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru.
- d. Terdapat korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan analisis statistik yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis statistik yang akan diuji adalah berikut:

- a. Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Kompetensi Profesional Guru

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel implementasi kurikulum merdeka dengan kompetensi profesional guru

- $H_a : \beta_1 \neq 0$ Ada korelasi yang signifikan antara variabel implementasi kurikulum merdeka dengan kompetensi profesional guru
- b. Korelasi Platform Merdeka Mengajar dengan Kompetensi Profesional Guru
- $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel platform merdeka mengajar dengan kompetensi profesional guru
- $H_a : \beta_2 \neq 0$ Ada korelasi yang signifikan antara variabel platform merdeka mengajar dengan kompetensi profesional guru
- c. Korelasi Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru
- $H_0 : \beta_3 = 0$ Tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru
- $H_a : \beta_3 \neq 0$ Ada korelasi yang signifikan antara variabel kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru
- d. Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru
- $H_0 : \beta_4 = 0$ Tidak ada korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru

$H_a : \beta_4 \neq 0$ Ada korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2019: 34) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Sedangkan menurut Arikunto, (2017: 27) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak diharapkan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Sukardi (2018: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif berarti penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi Implementasi kurikulum merdeka (X_1), platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) yang diukur dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

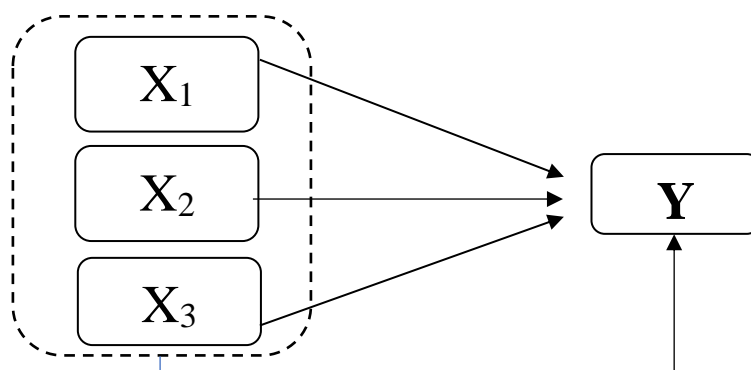
Tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, dengan waktu penelitian direncanakan dimulai bulan Januari 2025 sampai dengan selesai. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan								
		7/24	8/24	9/24	10/24	11/24	12/24	1/25	2/25	3/25
1	Penyusunan proposal	√	√	√	√	√	√			
2	Seminar proposal						√			
3	Revisi proposal	√	√	√	√	√	√	√		
4	Penyebaran Angket Uji Coba							√		
5	Uji Valididitas dan Reliabilitas							√		
6	Penyebaran Angket							√	√	
7	Analisis Data							√	√	√
8	Penyusunan Laporan							√	√	√

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yang ditujukan untuk menetapkan besarnya arah korelasi antara variabel-variabel. Korelasi tersebut korelasi antara variabel bebas yang terdiri atas Implementasi kurikulum merdeka (X_1), platform merdeka mengajar (X_2), dan kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y), Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

X₁: Implementasi kurikulum merdeka

X₂: Platform merdeka mengajar

X₃: Kreativitas guru

Y : Kompetensi profesional guru

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban apakah suatu variabel bebas (*independent*) dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependen*). Variabel penelitian ini adalah 1) Variabel *dependen* (variabel terikat) kompetensi profesional guru (Y), 2) Variabel *Independen* (variabel bebas) implementasi kurikulum merdeka (X₁), platform merdeka mengajar (X₂), dan kreativitas guru (X₃).

1. Definisi Konseptual Variabel

Adalah penjelasan teoritis mengenai konsep yang berkorelasi dengan variabel penelitian yang berdasarkan pendapat para pakar yang telah dikemukakan, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesional guru (Y) adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam yang mencakup penguasaan metodologi, pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.
- b. Implementasi kurikulum merdeka (X₁) adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dengan metode pembelajaran yang disesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik

yang nantinya peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat, kebutuhan dan kemampuannya dengan mengacu pada profil pelajar Pancasila.

- c. Platform merdeka mengajar (X_2) adalah aplikasi untuk memudahkan guru mengajar, menilai siswa dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta bekerja untuk menginspirasi rekan kerja
- d. Kreativitas guru (X_3) adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan, mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam mendidik peserta didik untuk memecahkan masalah baru yang dihadapi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) beserta pengukurannya dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesional guru berupa skor hasil pengukuran kuisioner dengan dimensi dan indikator: 1) menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran, 2) merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar, 3) mengembangkan dan menggunakan alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi, 4) melaksanakan evaluasi hasil belajar, 5) melakukan pengembangan profesional berkelanjutan, yang selanjutnya kompetensi profesional disebut variabel Y.

- b. Implementasi kurikulum merdeka berupa skor hasil pengukuran kuisioner dengan dimensi dan indikator: 1) perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP). 2) perencanaan pembelajaran. 3) pengembangan perangkat ajar. 4) perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. 5) Implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 6) kolaborasi antar guru, orang tua dan masyarakat, yang selanjutnya Implementasi kurikulum merdeka di sebut variabel X_1 .
- c. Platform merdeka mengajar berupa skor hasil pengukuran kuisioner dengan dimensi dan indikator: 1) konten pembelajaran. 2) pengembangan profesional guru. 3) penilaian dan evaluasi. 4) akses dan inklusi. 5) kolaborasi dan jaringan, yang selanjutnya platform merdeka mengajar di sebut variabel X_2 .
- d. Kreativitas berupa skor hasil pengukuran kuisioner dengan dimensi dan indikator: 1) *Person*. 2) *Proses*. 3) *Product*. 4) *Press*, yang selanjutnya kreativitas guru di sebut variabel X_3 .

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2022: 148). Jadi Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penelitian ini populasi berjumlah 377 guru

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Guru

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN Bringin 01	9
2	SDN Bringin 02	9
3	SDN Gondoriyo	9
4	SDN Kalipancur 01	15
5	SDN Kalipancur 02	9
6	SDN Ngaliyan 01	33
7	SDN Ngaliyan 02	10
8	SDN Ngaliyan 03	12
9	SDN Ngaliyan 04	8
10	SDN Ngaliyan 05	10
11	SDN Podorejo 01	9
12	SDN Podorejo 02	8
13	SDN Podorejo 03	9
14	SDN Purwoyoso 01	9
15	SDN Purwoyoso 02	19
16	SDN Purwoyoso 03	25
17	SDN Purwoyoso 04	19
18	SDN Purwoyoso 06	10
19	SDN Tambakaji 01	17
20	SDN Tambakaji 02	9
21	SDN Tambakaji 03	17
22	SDN Tambakaji 04	14
23	SDN Tambakaji 05	11
24	SDN Wates 01	17
25	SDN Wates 02	9
26	SDN Wonosari 01	17
27	SDN Wonosari 02	17
28	SDN Wonosari 03	17
Jumlah		377

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2022: 149) Dengan populasi yang banyak maka penelitian ini menggunakan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel dari populasi, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$= \frac{377}{(1 + (377 \times 0,05^2))}$$

$n = 194,07$ dibulatkan menjadi 194 orang

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 194 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2022: 82) mengatakan bahwa *proportional random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara

proporsional. Alasan menggunakan teknik *proportional random sampling* ini untuk menghindari ketidakadilan dalam populasi penelitian yaitu dengan cara undian.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel	Pembulatan
1	SDN Bringin 01	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
2	SDN Bringin 02	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
3	SDN Gondoriyo	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
4	SDN Kalipancur 01	15	$15/377 \times 194 = 7,7$	8
5	SDN Kalipancur 02	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
6	SDN Ngaliyan 01	33	$33/377 \times 194 = 16,9$	17
7	SDN Ngaliyan 02	10	$10/377 \times 194 = 5,1$	5
8	SDN Ngaliyan 03	12	$12/377 \times 194 = 6,5$	7
9	SDN Ngaliyan 04	8	$8/377 \times 194 = 4,5$	5
10	SDN Ngaliyan 05	10	$10/377 \times 194 = 5,1$	5
11	SDN Podorejo 01	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
12	SDN Podorejo 02	8	$8/377 \times 194 = 4,5$	5
13	SDN Podorejo 03	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
14	SDN Purwoyoso 01	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
15	SDN Purwoyoso 02	19	$19/377 \times 194 = 9,7$	10
16	SDN Purwoyoso 03	25	$25/377 \times 194 = 12,8$	13
17	SDN Purwoyoso 04	19	$19/377 \times 194 = 9,7$	10
18	SDN Purwoyoso 06	10	$10/377 \times 194 = 5,1$	5
19	SDN Tambakaji 01	17	$17/377 \times 194 = 8,7$	9
20	SDN Tambakaji 02	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
21	SDN Tambakaji 03	17	$17/377 \times 194 = 8,7$	9
22	SDN Tambakaji 04	14	$14/377 \times 194 = 7,2$	7
23	SDN Tambakaji 05	11	$11/377 \times 194 = 5,6$	6
24	SDN Wates 01	17	$17/377 \times 194 = 8,7$	9
25	SDN Wates 02	9	$9/377 \times 194 = 4,6$	5
26	SDN Wonosari 01	17	$17/377 \times 194 = 8,7$	9
27	SDN Wonosari 02	17	$17/377 \times 194 = 8,7$	9
28	SDN Wonosari 03	17	$17/377 \times 194 = 8,7$	9
Jumlah		377		194

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara umum alat yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2022: 178) ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur implementasi kurikulum merdeka
2. Instrumen untuk mengukur platform merdeka mengajar
3. Instrumen untuk mengukur kreativitas guru
4. Instrumen untuk mengukur kompetensi profesional guru

Instrumen penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yaitu berupa angket atau kuisisioner dengan skala pengukuran menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2022: 93) menandakan bahwa skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negative, yang dapat berupa kata-kata seperti terdapat dalam tabel gradasi jawaban angket di bawah ini.

Tabel 3.4 Gradasi Jawaban Angket Model Skala Likert

No	Jawaban	Skor positif
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Tidak Baik	2
5	Sangat Tidak Baik	1

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Uji Coba Kuesioner Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	No Soal
Kompetensi Profesional Guru (Y)	Menguasai. standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran	1. Menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran	3	1-3
		2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	3	4-6
	Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar	1. Merencanakan pembelajaran	3	7-9
		2. Melaksanakan pembelajaran inovatif	3	10-12
		3. Melakukan penilaian pembelajaran	3	13-15
	Mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevanserta mampu memanfaatkan teknologi informasi	1. Menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	3	16-18
		2. Memanfaatkan teknologi informasi	3	19-21
	Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik	1. Melaksanakan evaluasi pembelajaran, analisis ulangan harian, program perbaikan dan pengayaan	3	22-24
		2. Bertindak obyektif dalam pembelajaran.	3	25-27
	Pengembangan profesional berkelanjutan	Mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop dan membuat penelitian tindakan kelas	3	28-30
Implementasi kurikulum merdeka (X ₁)	Perancangan Kurikulum	1. Perencanaan Dokumen KOSP	3	1-3
	Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	2. Pengembangan KOSP sesuai konteks dan	3	4-6

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	No Soal
		kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan		
	Perencanaan Pembelajaran	1. Perencanaan tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen.	3	7-9
		2. Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	3	10-12
	Pengembangan Perangkat Ajar	1. Menyusun modul ajar	3	13-15
		2. Mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik	3	16-18
	Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu dan Melakukan pengamatan dan memberikan solusi	3	19-21
	Implementasi Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik	1. Membedakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat peserta didik.	3	22-24
		2. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik	3	25-27
	Kolaborasi Antar Guru, Orang Tua dan Masyarakat	1. Sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum merdeka	3	28-30
		2. Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak	3	31-33
Platform merdeka mengajar (X ₂)	Konten Pembelajaran	1. Materi pelajaran	3	1-3
		2. Modul ajar	3	4-6
		3. Media Pembelajaran	3	7-9
	Pengembangan Profesional Guru	1. Pelatihan dan kursus online	3	10-12
		2. Komunitas pembelajaran	3	13-15
	Penilaian dan Evaluasi	1. Alat penilaian	3	16-18
		2. Analisis hasil belajar	3	19-21
	Akses dan Inklusi	1. Aksesibilitas	3	22-24
		2. Materi Inklusif.	3	25-27
	Kolaborasi dan Jaringan	1. Kolaborasi antar guru	3	28-30
		2. Kemitraan dengan institusi.	3	31-33

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	No Soal
Kreativitas guru (X ₃)	<i>Person</i>	1. Mampu melihat masalah dari segala arah	3	1-3
		2. Menyukai tugas yang menantang	3	4-6
		3. Memiliki wawasan yang luas	3	7-9
	<i>Proses</i>	1. Mengidentifikasi masalah	3	10-12
		2. Memferifikasi pemecahan masalah	3	13-15
	<i>Produc</i>	1. Menemukan gagasan baru, unik, berguna, benar, dan bernilai	3	16-18
		2. Menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan	3	19-21
	<i>Press atau dorongan</i>	1. Kepekaan dalam melihat lingkungan	3	22-24
		2. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil	3	25-27
		3. Optimis dan berani ambil risiko	3	28-30
		4. Hadapi masalah sebagai tantangan	3	31-33
		5. Lingkungan kondusif, tidak kaku dan otoriter	3	34-36

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dan menggunakan kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (√) pada kolom sesuai skala yang dipilih. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

ordinal (skala bertingkat) yang dikembangkan oleh likert yaitu memberikan nilai atau skor untuk jawaban yang diperoleh dari daftar pernyataan paling rendah sampai pernyataan paling tinggi. Setiap item pernyataan pada variabel tersebut menggunakan skala pengukuran antara rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) skor ini bersifat membedakan dan mengurutkan. Berikut langkah-langkah pengumpulan data penelitian, yaitu:

- a. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mencari data, kemudian melakukan pendekatan kepada calon responden yaitu guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
- b. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian dan dampak penelitian bagi responden. Bila responden setuju untuk berpartisipasi maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).
- c. Peneliti selanjutnya melakukan pengambilan data kepada responden. Sebelumnya peneliti melakukan persamaan pemahaman dan rekonsiliasi terhadap alat ukur berupa kuesioner dan cara pengambilan data.
- d. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada guru untuk dapat di isi pada lembar kuesioner.
- e. Jika semua pertanyaan telah terisi, maka peneliti melakukan *cross ceck* untuk mengantisipasi adanya kesalahan atau kurang lengkapan dalam pengisian kuesioner.
- f. Kemudian kuesioner yang sudah dikembalikan diolah dan di analisis menggunakan program SPSS 25.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2019: 211). Untuk menguji instrumen valid yang digunakan untuk mengambil data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) angket penelitian terhadap 30 guru yang tidak termasuk dalam sampel yang di ambil dari sekolah dasar negeri terdekat. Jika item angket valid atau reliabel maka dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sedangkan item yang tidak valid atau diganti atau dibuang. Perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor itemn dengan skor total responden tersebut penulis menggunakan rumus korelasi dari Pearson yang dengan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment antara skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang telah diperoleh (r_{hitung}) dibandingkan dengan (r_{tabel}) *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} \geq 0,361$ maka instrumen dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} \leq 0,361$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Kompetensi Profesional Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KOMP1	75.37	122.654	.639	0.361	Valid
KOMP2	75.63	121.137	.679	0.361	Valid
KOMP3	75.93	124.547	.466	0.361	Valid
KOMP4	75.43	122.047	.685	0.361	Valid
KOMP5	75.27	122.340	.501	0.361	Valid
KOMP6	75.33	122.575	.593	0.361	Valid
KOMP7	75.43	122.047	.685	0.361	Valid
KOMP8	75.00	125.172	.529	0.361	Valid
KOMP9	75.03	125.206	.675	0.361	Valid
KOMP10	75.63	122.654	.576	0.361	Valid
KOMP11	75.20	124.028	.570	0.361	Valid
KOMP12	75.30	124.562	.461	0.361	Valid
KOMP13	75.23	124.185	.548	0.361	Valid
KOMP14	75.20	124.717	.582	0.361	Valid
KOMP15	75.67	120.713	.557	0.361	Valid
KOMP16	75.03	125.689	.380	0.361	Valid
KOMP17	75.70	126.976	.278	0.361	Tidak Valid
KOMP18	75.20	123.476	.557	0.361	Valid
KOMP19	75.30	122.217	.537	0.361	Valid
KOMP20	75.47	121.844	.596	0.361	Valid
KOMP21	75.60	124.938	.416	0.361	Valid
KOMP22	74.97	124.033	.527	0.361	Valid
KOMP23	75.43	124.461	.562	0.361	Valid
KOMP24	75.03	123.068	.481	0.361	Valid
KOMP25	75.10	121.748	.666	0.361	Valid
KOMP26	75.20	121.131	.725	0.361	Valid
KOMP27	75.17	124.351	.504	0.361	Valid
KOMP28	74.97	124.723	.529	0.361	Valid

KOMP29	75.33	126.092	.354	0.361	Tidak Valid
KOMP30	74.93	124.616	.507	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal 28 dinyatakan valid dan 2 soal tidak valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu hanya 28 butir soal yang dapat digunakan menguji kompetensi profesional guru.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Implementasi Kurikulum Merdeka

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KUMER1	84.80	155.269	.671	0.361	Valid
KUMER2	85.10	153.128	.610	0.361	Valid
KUMER3	85.23	157.289	.449	0.361	Valid
KUMER4	84.40	160.455	.321	0.361	Tidak Valid
KUMER5	84.73	152.202	.701	0.361	Valid
KUMER6	84.77	155.082	.569	0.361	Valid
KUMER7	85.07	152.685	.672	0.361	Valid
KUMER8	84.53	157.085	.711	0.361	Valid
KUMER9	84.50	157.776	.699	0.361	Valid
KUMER10	85.07	152.685	.672	0.361	Valid
KUMER11	84.70	156.355	.625	0.361	Valid
KUMER12	84.80	155.269	.552	0.361	Valid
KUMER13	84.63	157.895	.541	0.361	Valid
KUMER14	84.77	156.737	.572	0.361	Valid
KUMER15	85.10	148.645	.729	0.361	Valid
KUMER16	84.63	156.930	.414	0.361	Valid
KUMER17	84.90	156.024	.605	0.361	Valid
KUMER18	84.83	154.144	.747	0.361	Valid
KUMER19	84.80	152.166	.574	0.361	Valid
KUMER20	85.07	151.789	.785	0.361	Valid
KUMER21	85.07	156.064	.515	0.361	Valid
KUMER22	84.60	154.248	.685	0.361	Valid
KUMER23	84.97	156.033	.609	0.361	Valid
KUMER24	84.60	153.972	.554	0.361	Valid
KUMER25	84.67	152.230	.864	0.361	Valid

KUMER26	84.67	152.782	.824	0.361	Valid
KUMER27	84.33	163.816	.034	0.361	Tidak Valid
KUMER28	84.67	152.230	.864	0.361	Valid
KUMER29	84.80	157.959	.389	0.361	Valid
KUMER30	84.40	160.731	.264	0.361	Tidak Valid
KUMER31	84.47	158.533	.473	0.361	Valid
KUMER32	84.67	152.230	.864	0.361	Valid
KUMER33	84.47	158.051	.510	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 33 butir soal terdapat 30 soal dinyatakan valid dan 3 soal dinyatakan tidak valid.

Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu 30 butir soal dapat digunakan menguji implementasi kurikulum merdeka.

Tabel 3.8 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Platform Merdeka Mengajar

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
PMM1	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM2	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM3	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM4	83.67	210.644	.313	0.361	Tidak Valid
PMM5	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM6	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM7	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM8	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM9	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM10	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM11	83.93	202.271	.588	0.361	Valid
PMM12	84.20	202.579	.759	0.361	Valid
PMM13	84.20	205.821	.582	0.361	Valid
PMM14	83.73	204.202	.729	0.361	Valid
PMM15	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM16	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM17	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM18	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM19	83.67	210.644	.313	0.361	Tidak Valid

PMM20	83.77	212.668	.393	0.361	Valid
PMM21	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM22	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM23	83.97	206.033	.670	0.361	Valid
PMM24	84.20	202.579	.759	0.361	Valid
PMM25	84.20	205.821	.582	0.361	Valid
PMM26	84.20	205.821	.582	0.361	Valid
PMM27	83.73	204.202	.729	0.361	Valid
PMM28	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM29	83.73	204.202	.729	0.361	Valid
PMM30	83.93	202.271	.588	0.361	Valid
PMM31	84.20	202.579	.759	0.361	Valid
PMM32	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM33	84.20	205.821	.582	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 33 butir soal terdapat 31 butir soal yang valid dan 2 yang tidak valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu hanya 31 butir soal yang dapat digunakan menguji platform merdeka mengajar

Tabel 3.9 Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KRE1	95.37	231.757	.741	0.361	Valid
KRE2	95.60	230.869	.633	0.361	Valid
KRE3	95.93	234.271	.483	0.361	Valid
KRE4	95.37	229.895	.773	0.361	Valid
KRE5	95.23	228.875	.600	0.361	Valid
KRE6	95.30	230.631	.696	0.361	Valid
KRE7	95.33	232.368	.567	0.361	Valid
KRE8	94.93	233.857	.635	0.361	Valid
KRE9	95.00	237.379	.676	0.361	Valid
KRE10	95.60	231.007	.627	0.361	Valid
KRE11	95.17	233.799	.587	0.361	Valid
KRE12	95.40	233.352	.517	0.361	Valid
KRE13	95.27	232.685	.606	0.361	Valid

KRE14	95.17	235.523	.612	0.361	Valid
KRE15	95.70	228.700	.607	0.361	Valid
KRE16	95.03	237.482	.357	0.361	Tidak Valid
KRE17	94.87	235.568	.703	0.361	Valid
KRE18	95.20	229.200	.659	0.361	Valid
KRE19	95.13	231.292	.677	0.361	Valid
KRE20	95.43	227.909	.675	0.361	Valid
KRE21	95.03	234.240	.588	0.361	Valid
KRE22	95.03	237.206	.480	0.361	Valid
KRE23	95.30	235.321	.474	0.361	Valid
KRE24	95.37	229.895	.773	0.361	Valid
KRE25	95.23	228.875	.600	0.361	Valid
KRE26	95.30	230.631	.696	0.361	Valid
KRE27	95.60	232.800	.548	0.361	Valid
KRE28	94.93	235.375	.504	0.361	Valid
KRE29	95.40	233.214	.657	0.361	Valid
KRE30	94.90	238.852	.296	0.361	Tidak Valid
KRE31	95.10	234.093	.557	0.361	Valid
KRE32	95.20	229.959	.710	0.361	Valid
KRE33	95.03	234.240	.588	0.361	Valid
KRE34	95.03	237.206	.480	0.361	Valid
KRE35	95.30	235.321	.474	0.361	Valid
KRE36	95.03	234.240	.588	0.361	Valid

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 36 butir soal terdapat 36 soal yang dinyatakan valid dan terdapat 2 soal yang tidak valid. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus validitas. Maka dari itu 34 butir soal dapat digunakan menguji kreativitas guru.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2019: 158) bahwa rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk instrumen. Rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total (Arikunto, 2019: 171)

Teknik uji realibilitas dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan kriteria jika koefisien *alpha cronbach* > 0,6 maka konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah reliabel. Setelah intrumen dinyatakan valid dan reliabel instrumen dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.9 Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.931	30
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2025

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,931. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket kompetensi profesional guru dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.10 Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.948	30
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2025

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,948. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket implementasi kurikulum merdeka dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.11 Reliabilitas Platform Merdeka Mengajar

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.964	30
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2025

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,964. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket platform merdeka mengajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.12 Reliabilitas Kreativitas Guru

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.953	42
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Sumber data diolah tahun 2025

Skala yang digunakan harus memiliki koefisien konsistensi paling tidak setinggi 0,60. Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,953. Ini berarti koefisien reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item angket kreativitas guru dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	No Soal
Kompetensi Profesional Guru (Y)	Menguasai. standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran	1. Menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran	3	1-3
		2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	3	4-6
	Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar	1. Merencanakan pembelajaran	3	7-9
		2. Melaksanakan pembelajaran inovatif	3	10-12
		3. Melakukan penilaian pembelajaran	3	13-15
	Mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevanserta mampu memanfaatkan teknologi informasi	1. Menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik	2	16-17
		2. Memanfaatkan teknologi informasi	3	18-20
	Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik	1. Melaksanakan evaluasi pembelajaran, analisis ulangan harian, program perbaikan dan pengayaan	3	21-23
		2. Bertindak obyektif dalam pembelajaran.	3	24-26
	Pengembangan profesional berkelanjutan	Mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop dan membuat penelitian tindakan kelas	2	27-28
Implementasi kurikulum merdeka (X ₁)	Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	1. Perencanaan Dokumen KOSP	3	1-3
		2. Pengembangan KOSP sesuai konteks dan	2	4-5

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	No Soal
		kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan		
	Perencanaan Pembelajaran	1. Perencanaan tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan asesmen.	3	6-8
		2. Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	3	9-11
	Pengembangan Perangkat Ajar	1. Menyusun modul ajar	3	12-14
		2. Mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran yang esensial sesuai dengan kebutuhan peserta didik	3	15-17
	Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Memiliki pemahaman lintas disiplin ilmu dan Melakukan pengamatan dan memberikan solusi	3	18-20
	Implementasi Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik	1. Membedakan metode pembelajaran sesuai kebutuhan dan minat peserta didik.	3	21-23
		2. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan lebih banyak kesempatan peserta didik	2	24-25
	Kolaborasi Antar Guru, Orang Tua dan Masyarakat	1. Sosialisasi konsep asesmen pada kurikulum merdeka	2	26-27
		2. Orang tua berkesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran dan adanya komunikasi yang melibatkan beberapa pihak	3	28-30
Platform merdeka mengajar (X ₂)	Konten Pembelajaran	1. Materi pelajaran	3	1-3
		2. Modul ajar	2	4-5
		3. Media Pembelajaran	3	6-8
	Pengembangan Profesional Guru	1. Pelatihan dan kursus online	3	9-11
		2. Komunitas pembelajaran	3	12-14
	Penilaian dan Evaluasi	1. Alat penilaian	3	15-17
		2. Analisis hasil belajar	2	18-19
	Akses dan Inklusi	1. Aksesibilitas	3	20-22
		2. Materi Inklusif.	3	23-25
	Kolaborasi dan Jaringan	1. Kolaborasi antar guru	3	26-28
		2. Kemitraan dengan institusi.	3	29-31

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml	No Soal
Kreativitas guru (X_3)	<i>Person</i>	1. Mampu melihat masalah dari segala arah	3	1-3
		2. Menyukai tugas yang menantang	3	4-6
		3. Memiliki wawasan yang luas	3	7-9
	<i>Proses</i>	1. Mengidentifikasi masalah	3	10-12
		2. Memferifikasi pemecahan masalah	3	13-15
	<i>Produc</i>	1. Menemukan gagasan baru, unik, berguna, benar, dan bernilai	2	16-17
		2. Menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan	3	18-20
	<i>Press atau dorongan</i>	1. Kepekaan dalam melihat lingkungan	3	21-23
		2. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil	3	24-26
		3. Optimis dan berani ambil risiko	2	27-28
		4. Hadapi masalah sebagai tantangan	3	29-31
		5. Lingkungan kondusif, tidak kaku dan otoriter	3	32-34

I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan dua macam, yaitu analisis statistik deskriptif melalui analisis diskriptif setiap variabel dan uji dimensi. Kemudian analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda yang didahului dengan uji persyaratan regresi, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan linieritas sebagai berikut:

1. Statistik Diskriptif

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikut adalah dilakukannya analisis. Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan ukuran tendensi sentral yang meliputi mean, median, standar deviasi. Kemudian diperoleh nilai maksimal dan minimum untuk dapat mengetahui selisihnya. Hasil penelitian kemudian dibagi kategori menjadi lima yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variable independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2019: 212). Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2022: 257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). (Santoso, 2012: 203). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $VIF > 10$, apabila VIF dari independen > 10 maka dapat disimpulkan bahwa pada regresi tersebut terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Santoso, 2012: 208). Langkah-langkah untuk menguji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Lakukan regresi dengan persamaan $DPR = f(CR, ROA)$
- 2) Lanjutkan dengan menekan tombol Plots hingga layar tampak tampilan *windows Linear Regression Plots*.

- 3) Masukkan variabel SRESID (S-Residu) pada kotak pilihan Y dan
- 4) Masukkan variabel ZPRED (Z-Prediksi) pada kotak pilihan X
- 5) Tekan *Continue* dan abaikan yanglain lalu OK
- 6) Hasil *Output SPSS*. (Santoso, 2019: 208).

d. Uji Linieritas

Menurut Siregar (2019: 178) pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai korelasi yang linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam Implementasi metode regresi linier. Dalam penelitian ini uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah korelasi antara Implementasi kurikulum merdeka (X_1), platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) dengan kompetensi profesional guru (Y) mempunyai korelasi linier. Langkah-langkah dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat berikut :

Ho : Model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan menguji korelasi implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Ha : Model regresi linier sederhana dapat digunakan menguji korelasi implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dengan kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 2) Menentukan resiko kesalahan

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$.

- 3) Kriteria pengujian signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{AK_{reg}}{AK_{res}}$$

Keterangan:

F_{hitung} = koefisien regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

- 4) Menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
- 5) Membandingkan $F_{hitung} \geq 0,05$
- 6) Membuat keputusan apakah H_a atau H_o yang diterima
- Jika $F_{hitung} \leq 0,05$ maka H_o diterima
- Jika $F_{hitung} \geq 0,05$ maka H_o ditolak

J. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal. Hipotesis dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal/ fenomena tertentu yang masih perlu diuji kebenarannya. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, maka hipotesis itu disebut *hipotesis statistik*. Menurut Siregar (2019: 379) Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a, b = konstanta

Dalam penelitian ini regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui korelasi implementasi kurikulum merdeka (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Kemudian untuk mengetahui korelasi platform merdeka mengajar (X_2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Selanjutnya untuk mengetahui korelasi kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Dalam penelitian ini langkah-langkah untuk uji signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : 1) Tidak terdapat korelasi antara menguji implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- 2) Tidak terdapat korelasi antara platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
- 3) Tidak terdapat korelasi antara menguji kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

- Ha : 1) Terdapat korelasi antara menguji pengaruh implementasi kurikulum terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
- 2) Terdapat korelasi antara platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
 - 3) Terdapat korelasi antara menguji kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

b. Membuat hipotesis statistik

$$H_0: \beta_j = 0$$

$$H_a : \beta_j \neq 0$$

c. Menentukan taraf signifikansi, yaitu $\alpha = 5\%$

d. Kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima apabila } -0,05 \leq t_{\text{hitung}} \leq 0,05$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila } t_{\text{hitung}} > 0,05 \text{ atau } t_{\text{hitung}} < -0,05$$

e. Pengujian nilai t_{hitung}

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

S_{bi} = standar eror

bi = nilai konstanta

f. Menghitung t_{tabel}

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

g. Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh X dan Y.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menyatakan korelasi variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui korelasi implementasi kurikulum merdeka (X_1) dan platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Menurut Siregar (2019: 405) bila topik permasalahan terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*), maka digunakan uji statistik dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^3)(\sum X_3 Y) - (\sum X_1 X_2 X_3)(\sum X_3 Y)}{(\sum X_2^3)(\sum X_3^3) - (\sum X_1 X_2 X_3)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) - b_3 \left(\frac{\sum X_3}{n} \right)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (kompetensi profesional guru)

X_1 = Variabel bebas pertama (Implementasi kurikulum merdeka)

X_2 = Variabel bebas kedua (platform merdeka mengajar)

X_3 = Variabel bebas ketiga (kreativitas guru)

a, b_1 , b_2 = konstanta

Dalam penelitian ini uji hipotesis regresi linier berganda tiga predoktor digunakan untuk mengetahui sejauh mana korelasi Implementasi kurikulum merdeka (X_1), platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (Y).

Uji signifikan secara simulatif (bersama-sama), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat:

H_0 : Tidak terdapat korelasi Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Ha : Terdapat korelasi Implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

b. Menemukan Formulasi Ho dan Ha.

c. Membuat hipotesis statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

d. Penentuan *level of significance* 5%, dipilih $\alpha = 0,05$

e. Kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima apabila: } F_{hitung} \leq 0,05$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila: } F_{hitung} \geq 0,05$$

f. Perhitungan nilai Fhitung

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1.X_2.X_3.Y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1.X_2.X_3.Y}^2)}$$

$$R_{X_1.X_2.X_3.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \Sigma x_1 y + b_2 \cdot \Sigma x_2 y + b_3 \cdot \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1.X_2.X_3.Y}$ = korelasi berganda

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

g. Kesimpulan

Nilai F_{hitung} diperoleh kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila h_0 ditolak berarti ada pengaruh X_1, X_2, X_3 dengan Y

3. Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Menurut Sugiyono (2022: 228) Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan korelasi empat variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk korelasi antara empat variabel. Untuk menganalisis korelasi antara variabel pengaruh Implementasi kurikulum merdeka (X_1) dan platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) digunakan rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^1 - (\sum X)^2\} \{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum X^3 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya pasangan data X dan Y .

= Total jumlah dari variabel X .

= Total jumlah dari variabel Y .

$\sum X)^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X .

$\sum Y)^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y .

Kuat tidaknya korelasi Implementasi kurikulum merdeka (X_1) dan platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) diukur dengan suatu nilai yang disebut

koefisien korelasi. Mempunyai nilai yang paling kecil -1 dan paling besar adalah +1, dengan demikian nilai r dapat dinyatakan sebagai berikut: $-1 \leq r \leq 1$.

b. Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2022: 256) analisis yang digunakan untuk menghitung kuatnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Persoalan korelasi akan timbul apabila peneliti dihadapkan dengan pertanyaan apakah ada suatu korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam sekumpulan data yang sedang diteliti, dan juga untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara keempat variabel tersebut.

Analisis untuk mengetahui pengaruh atau korelasi antara variabel independen Implementasi kurikulum merdeka (X_1) dan kreativitas guru (X_2) dan platform merdeka mengajar (X_3) dengan variabel dependen kompetensi profesional guru (Y), maka analisis korelasi yang digunakan untuk mencari korelasi empat variabel digunakan rumus korelasi ganda maka digunakan analisa korelasi *product moment*: Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.X_1, X_2, X_3} = \frac{\sqrt{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2(ryx_1x_2x_3)}}{1 - (ryx_1x_2x_3)^2}$$

R = Koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y .

ryx_1 = Koefisien Korelasi X_1 dengan Y .

ryx_2 = Koefisien Korelasi X_2 dengan Y .

ryx_3 = Koefisien Korelasi X_3 dengan Y .

$rx_1.x_2.x_3$ = Koefisien Korelasi variabel X_1 , X_2 dan X_3

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2022: 194)

4. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat korelasi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4$, dst.) secara bersama-sama.

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat korelasi antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R2*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase

sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R2* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R2* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- b) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data menggambarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian. Bagian ini akan dipaparkan deskripsi tentang data yang diperoleh dari rekapitulasi kuesioner responden/sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebanyak 194 responden. Kuesioner sendiri terdiri dari empat variabel, yaitu: 1) implementasi kurikulum merdeka, 2) platform merdeka mengajar, 3) kreativitas guru dan 4) kompetensi profesional guru. Deskripsi dilakukan tiap variabel dengan data yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil deskripsi variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar, kreativitas guru dan kompetensi profesional guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y)

Variabel kompetensi profesional guru dalam penelitian ini terdiri dari lima dimensi, sepuluh indikator dan dua puluh delapan pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) dimensi menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran terdapat dua indikator dan enam pernyataan, 2) dimensi merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar terdapat tiga indikator dan sembilan pernyataan, 3) dimensi mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta

mampu memanfaatkan teknologi informasi terdapat dua indikator dan lima pernyataan, 4) dimensi melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 5) dimensi pengembangan profesional berkelanjutan terdapat satu indikator dan dua pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 140 dan skor/nilai minimumnya adalah 28. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel kompetensi profesional guru dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Kompetensi Profesional Guru (Y)

Statistics	
Kompetensi Profesional Guru	
Valid	194
Missing	0
Mean	80,71
Median	80
Std. Deviation	9,539
Range	60
Minimum	46
Maximum	106

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 106, skor terendah 46, skor rata-rata (mean) 80.71, median 80 dan standar deviasi 9.539. Hasil distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional guru dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(106-46)/5 = 12$. Hasil distribusi fekuensi variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
46 – 58	7	3,60 %	Sangat Rendah
59 – 70	55	28,35 %	Rendah
71 – 82	96	49,48 %	Sedang
83 – 94	30	15,46 %	Tinggi
95 – 106	6	3,09 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	

Sumber data diolah tahun 2025

Penyajian data kompetensi profesional guru tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

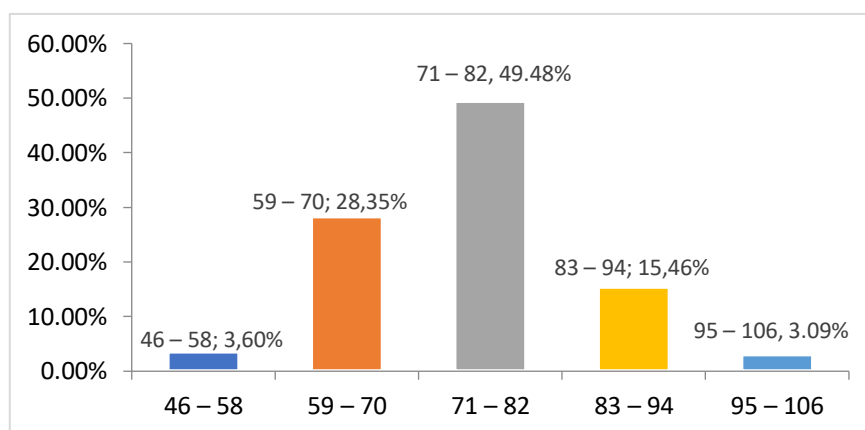


Diagram 4.1 Persepsi Variabel Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa persepsi dari 194 responden tentang variabel kompetensi profesional guru dengan skor terbanyak pada kelas interval 71–82 sebanyak 96 responden atau 49,48%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel kompetensi profesional guru 80,71, termasuk dalam interval kelas 71-82 termasuk dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1)

Variabel implementasi kurikulum merdeka dalam penelitian ini terdiri

dari enam dimensi, sepuluh indikator dan dua puluh tujuh pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut: 1) dimensi perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) terdapat dua indikator dan lima pernyataan. 2) dimensi perencanaan pembelajaran terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 3) dimensi pengembangan perangkat ajar terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 4) dimensi perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terdapat satu indikator dan tiga pernyataan. 5) dimensi implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik terdapat dua indikator dan lima pernyataan. 6) dimensi kolaborasi antar guru, orang tua dan masyarakat terdapat dua indikator dan lima pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 150 dan skor/nilai minimumnya adalah 30.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka

Statistics	
Implementasi Kurikulum Merdeka	
Valid	194
Missing	0
Mean	82,90
Median	82
Std. Deviation	10,111
Range	64
Minimum	55
Maximum	119

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 119, skor terendah 55, skor rata-rata (mean) 82,90 median 82 dan standar deviasi 10,111. Hasil

distribusi frekuensi variabel implementasi kurikulum merdeka dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(119-55)/5 = 12,8$ dibulatkan menjadi 13. Hasil distribusi frekuensi variabel implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum Merdeka

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
55 – 68	14	7,21 %	Sangat Rendah
69 – 81	99	51,03 %	Rendah
82 – 94	67	34,53 %	Sedang
95 – 107	11	5,67 %	Tinggi
108 – 119	3	1,54 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	

Sumber data diolah tahun 2025

Penyajian data implementasi kurikulum merdeka tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

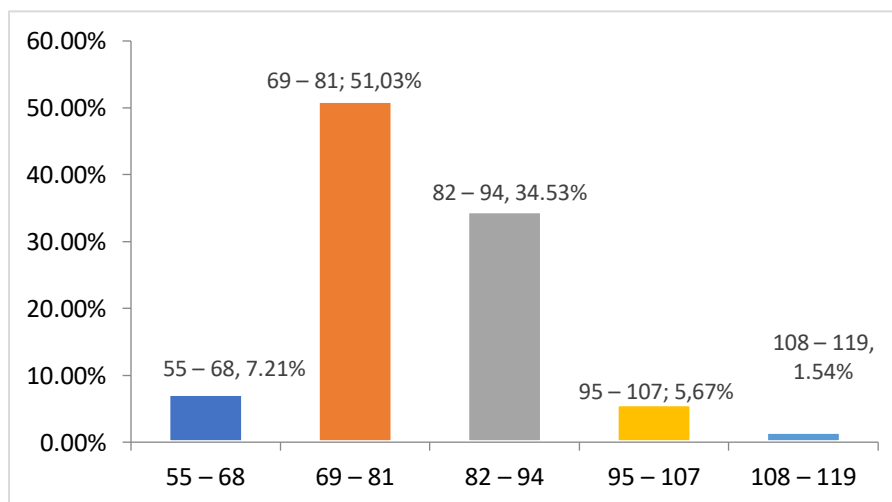


Diagram 4.2 Persepsi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dan Diagram 4.2 dapat diketahui bahwa persepsi dari 194 responden tentang implementasi kurikulum

merdeka dengan skor terbanyak pada kelas interval 69–81 sebanyak 99 responden atau 51,03%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel implementasi kurikulum merdeka 82,90, termasuk dalam interval kelas 82-94 termasuk kategori sedang.

3. Deskripsi Variabel Platform Merdeka Mengajar (X_2)

Variabel platform merdeka mengajar dalam penelitian ini terdiri dari lima dimensi, sepuluh indikator dan dua puluh tujuh pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) dimensi konten pembelajaran terdapat tiga indikator dan delapan pernyataan. 2) dimensi pengembangan profesional guru terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 3) dimensi penilaian dan evaluasi terdapat dua indikator dan lima pernyataan. 4) dimensi akses dan inklusi terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 5) dimensi kolaborasi dan jaringan terdapat dua indikator dan enam pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 155 dan skor/nilai minimumnya adalah 31. Hasil analisis statistik dalam deskriptif variabel platform merdeka mengajar dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Platform Merdeka Mengajar

Statistics	
	Platform Merdeka Mengajar
Valid	194
Missing	0
Mean	90,78
Median	90
Std. Deviation	10,781
Range	65

Minimum	52
Maximum	117

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 117, skor terendah 52, skor rata-rata (mean) 90.78, median 90 dan standar deviasi 10,781. Hasil distribusi frekuensi variabel platform merdeka mengajar dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(117-52)/5 = 13$. Hasil distribusi frekuensi variabel platform merdeka mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Distribusi Frekuensi Platform Merdeka Mengajar

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
52 – 65	8	4,12 %	Sangat Rendah
66 – 78	55	28,35 %	Rendah
79 – 91	98	50,51 %	Sedang
92 – 104	26	13,40 %	Tinggi
105 – 117	7	3,60 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	

Sumber data diolah tahun 2025

Penyajian data kompetensi platform merdeka mengajar tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

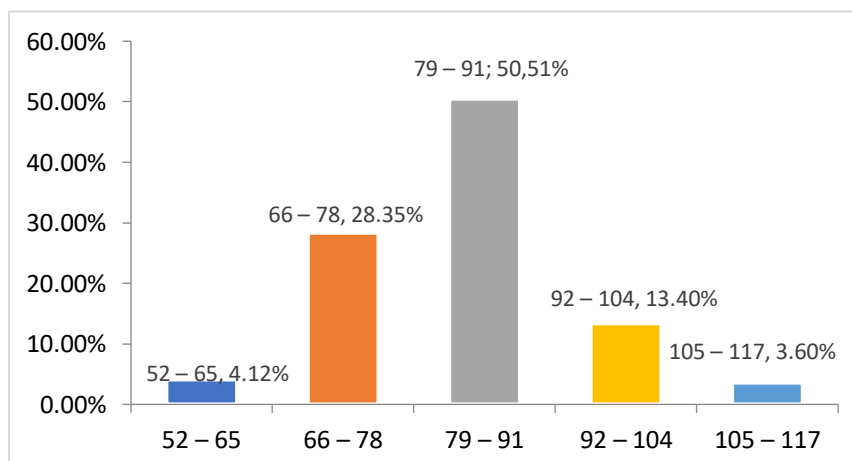


Diagram 4.3 Persepsi Variabel Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa persepsi dari 194 responden tentang variabel platform merdeka mengajar dengan skor terbanyak pada kelas interval 79–91 sebanyak 98 responden atau 50.51%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel platform merdeka mengajar 90,78 termasuk dalam interval kelas 79-91 termasuk kategori sedang.

4. Deskripsi Variabel Kreativitas Guru (X_3)

Variabel kreativitas guru dalam penelitian ini terdiri dari empat dimensi, dua belas indikator dan tiga puluh empat pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) dimensi person terdapat tiga indikator dan sembilan pernyataan. 2) dimensi proses terdapat dua indikator dan enam pernyataan. 3) dimensi produc terdapat dua indikator dan lima pernyataan. 4) dimensi press atau dorongan terdapat lima indikator dan empat belas pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima jawaban alternatif sesuai dengan kondisi responden, sehingga skor/nilai maksimumnya adalah 170 dan skor/nilai minimumnya adalah 34. Hasil analisis statistik variabel kreativitas guru dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Kreativitas Guru

Statistics	
	Kreativitas Guru
Valid	194
Missing	0
Mean	80,71
Median	80

Std. Deviation	9,539
Range	60
Minimum	66
Maximum	126

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut skor tertinggi 126, skor terendah 66, skor rata-rata (mean) 80,71 median 80 dan standar deviasi 9,539. Hasil distribusi fekuensi variabel kreativitas guru dijelaskan melalui perhitungan kelas interval dan jumlah kelas. Jumlah kelas intervalnya adalah $(126 - 66) / 5 = 12$. Hasil distribusi frekuensi variabel kreativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
66 – 78	23	11,85 %	Sangat Rendah
79 – 90	70	36,08 %	Rendah
91 – 102	80	41,23 %	Sedang
103 – 114	17	8,76 %	Tinggi
115 – 126	4	2,06 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	

Sumber data diolah tahun 2025

Penyajian data kreativitas guru tabel di atas, juga dapat dinyatakan dalam bentuk *pie chart* seperti pada gambar berikut:

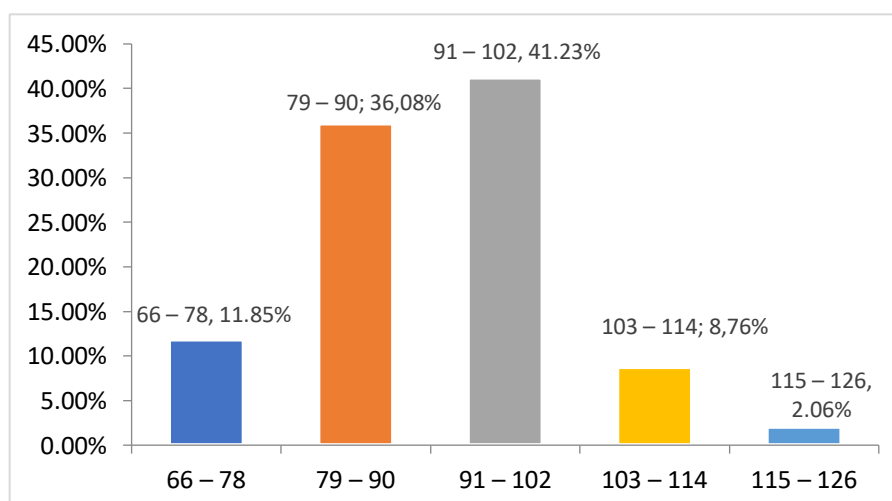


Diagram 4.4 Persepsi Variabel Kreativitas Guru

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 dan Diagram 4.4 dapat diketahui bahwa persepsi dari 194 responden tentang kreativitas guru dengan skor terbanyak pada kelas interval 91–102 sebanyak 80 responden atau 41,23%. Dari hasil analisis statistik di atas dapat diketahui mean variabel kreativitas guru 80,71, termasuk dalam interval kelas 79-90 termasuk dalam kategori rendah.

5. Hasil Uji Dimensi Variabel Kompetensi Profesional Guru

Hasil uji dimensi variabel kompetensi profesional guru memiliki lima dimensi yaitu: 1) dimensi menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran, 2) dimensi merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar, 3) dimensi mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi, 4) dimensi melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik. 5) dimensi pengembangan profesional berkelanjutan. Hasil uji dimensi kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Dimensi Variabel Kompetensi Profesional Guru

	Communalities	
	Initial	Extraction
Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran	1.000	.585
Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar	1.000	.684

Mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi	1.000	524
Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik	1.000	623
Pengembangan profesional berkelanjutan	1.000	.664
<hr/>		
Extraction Method: Principal Component Analysis.		
Sumber data diolah tahun 2025		

Berdasarkan Tabel 4.9 untuk dimensi merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar, menunjukkan angka 0,684. Hal ini berarti sekitar 68,4% varians dari merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar yaitu 0,684 dan yang terendah adalah dimensi mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan kontribusi sebesar 0,524. Semua dimensi dalam variabel kompetensi profesional guru ini menunjukkan hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk karena nilainya $> 0,50$.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar yang baik namun masih rendah dalam dimensi mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan

serta mampu memanfaatkan teknologi informasi. Dimensi ini sangat erat kaitannya dengan tugas pokok guru sehingga dimensi mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi ditingkatkan agar kompetensi profesional guru dalam mengajar lebih optimal karena ini sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran

6. Hasil Uji Dimensi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

Hasil uji dimensi variabel implementasi kurikulum merdeka memiliki enam dimensi yaitu 1) perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP). 2) perencanaan pembelajaran 3) pengembangan perangkat ajar. 4) perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). 5) implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 6) kolaborasi antar guru orang tua dan masyarakat. Hasil uji dimensi implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Dimensi Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

Communalities		
	Initial	Extraction
Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP).	1.000	.568
Perencanaan pembelajaran	1.000	.545
Pengembangan perangkat ajar	1.000	.662
Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).	1.000	.698
Implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	1.000	.545
Kolaborasi antar guru, orang tua dan Masyarakat	1.000	.518

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Table 4.10 untuk dimensi perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), menunjukkan angka 0,698. Hal ini berarti sekitar 69,8% varians dari dimensi perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah yaitu 0,698 dan yang terendah adalah kolaborasi antar guru orang tua dan masyarakat dengan kontribusi sebesar 0,518. Semua dimensi dalam variabel implementasi kurikulum merdeka ini menunjukkan hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk karena nilainya $> 0,50$.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru dapat melaksanakan perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah sudah baik namun masih rendah dalam kolaborasi antar guru orang tua dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah belum mampu menjalin komunikasi dan kolaborasi antar guru orang tua dan masyarakat dengan baik. Dimensi ini sangat erat kaitannya dengan tugas pokok kepala sekolah sehingga dimensi kolaborasi antar guru orang tua dan masyarakat ditingkatkan agar implementasi kurikulum merdeka lebih optimal karena ini sangat berpengaruh pada pembelajaran.

7. Hasil Uji Dimensi Variabel Platform Merdeka Mengajar

Hasil uji dimensi variabel platform merdeka mengajar memiliki lima dimensi yaitu: 1) konten pembelajaran. 2) pengembangan professional guru. 3) penilaian dan evaluasi. 4) akses dan inklusi. 5) kolaborasi dan jaringan. Hasil uji dimensi platform merdeka mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Dimensi Variabel Platform Merdeka Mengajar

Communalities		
	Initial	Extraction
Konten pembelajaran	1.000	.568
Pengembangan professional guru	1.000	.727
Penilaian dan evaluasi	1.000	.612
Akses dan inklusi	1.000	.534
Kolaborasi dan jaringan	1.000	.611

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.11 untuk dimensi pengembangan professional guru menunjukkan angka 0,727. Hal ini berarti sekitar 72,7% varians dari dimensi pengembangan professional guru dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi pengembangan professional guru yaitu 0,727 dan yang terendah adalah akses dan inklusi dengan kontribusi sebesar 0,534. Semua dimensi dalam variabel platform merdeka mengajar ini menunjukkan hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk karena nilainya $> 0,50$.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki pengembangan profesional guru yang baik namun masih rendah dalam akses dan inklusi. Hal ini menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar belum bisa dimanfaatkan oleh semua guru terbukti tidak semua guru dapat mengakses dan memanfaatkan platform merdeka mengajar yang dimiliki.

8. Hasil Uji Dimensi Variabel Kreativitas Guru

Hasil uji dimensi variabel kreativitas guru memiliki lima dimensi yaitu 1) person. 2) proses. 3) produc. 4) press atau dorongan. Hasil uji dimensi kreativitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Dimensi Variabel Kreativitas Guru

Communalities		
	Initial	Extraction
Person	1.000	.509
Proses	1.000	.622
Produc	1.000	.690
Press atau dorongan	1.000	.604

Extraction Method: Principal Component Analysis

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 untuk dimensi produc, menunjukkan angka 0,690. Hal ini berarti sekitar 69,0% varians dari dimensi produc dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk dimensi lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin kecil *communalities* sebuah variabel, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dengan demikian faktor yang memiliki kontribusi terbesar adalah dimensi produc yaitu 0,690 dan yang terendah adalah dimensi person dengan kontribusi sebesar 0,509. Semua dimensi dalam variabel

keaktivitas guru ini menunjukkan hubungan yang kuat dengan faktor yang terbentuk karena nilainya $> 0,50$.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki produk yang baik namun masih rendah dalam dimensi person. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memiliki inovasi dan keberanian untuk tampil dan berprestasi terbukti tidak semua guru berani untuk mengikuti lomba dan termotivasi untuk menunjukkan person dan kemampuan yang dimiliki.

Dimensi ini sangat erat kaitannya dengan lingkungan kerja yang harus dibudayakan dan dibiasakan oleh seorang guru di sekolah sehingga dimensi person perlu ditingkatkan agar kreativitas guru lebih optimal karena ini sangat berpengaruh pada pembelajaran.

B. Hasil Uji Prasyarat

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas *Kolmogorof- Smirnov* lebih besar dari pada uji penelitian (Sig. $> 0,05$).

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S) digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kriteria pengujiannya adalah jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > *level of significance* 5% atau 0,05, maka nilai residual berdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < *level of significance* 5% atau 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi secara normal.

Uraian berikut akan membahas mengenai uji prasyarat pada regresi linier berganda yaitu:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorof-Smirnov*. Data yang memenuhi uji normalitas adalah data yang memiliki nilai probabilitas *Kolmogorof-Smirnov* lebih besar dari pada uji penelitian ($\text{Sig.} > 0,05$).

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji Normalitas

		Implementasi Kurikulum Merdeka	Platform Merdeka Mengajar	Kreativitas Guru	Kompetensi Profesional Guru
N		194	194	194	194
Normal	Mean	82.90	90.78	80.71	80.71
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.111	10.781	9.539	9.539
Most Extreme	Absolute	.095	.048	.081	.086
Differences	Positive	.095	.048	.081	.086
	Negative	.066	.043	.040	.040
Test Statistic		.095	.048	.081	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c	.200 ^{c,d}	.104 ^c	.111 ^c

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas perhitungan menggunakan *Software SPSS* diperoleh nilai *Sig* dari empat variabel, yaitu implementasi

kurikulum merdeka (X_1) dengan $Sig = 0,150 > 0,05$, platform merdeka mengajar (X_2) dengan $Sig = 0,200 > 0,05$, kreativitas guru (X_3) dengan $Sig = 0,104 > 0,05$ dan kompetensi profesional guru (Y) dengan $Sig = 0,111 > 0,05$. Karena nilai Sig dari keempat variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kompetensi profesional guru, implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru berdistribusi normal.

2. Pengujian Linieritas

Persamaan regresi dipergunakan untuk melihat bentuk pengaruh antara satu atau beberapa variabel. Bentuk dari pengaruh tersebut dapat dilihat secara linier tergantung dari data yang dimiliki dan asumsi yang diambil oleh peneliti. Asumsi linieritas sendiri adalah asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus sehingga jika persamaannya regresinya yang diperoleh dibuat grafik, grafik yang berbentuk garis linier. Dalam penelitian ini digunakan tabel anova yang dapat dilihat dari *sig. linearity* dan *sig deviation from linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansinya.

Apabila nilai *sig linearity* lebih kecil dari tingkat signifikansi maka regresi linier dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan nilai *sig deviation from linearity* menunjukkan selinier apa data yang dipergunakan. Apabila nilai *sig deviation from linearity* lebih besar dari signifikan maka regresi linier

dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

- a. Uji Linieritas Variabel Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka (X1)

Hasil uji linieritas variabel variabel kompetensi profesional guru (Y) terhadap implementasi kurikulum merdeka (X1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Linieritas Variabel Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka (X1)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi	Between	(Combined)	14787.380	42	352.080	14.466	.000
Profesional	Groups	Linearity	12809.302	1	12809.302	526.295	.000
Guru*		Deviation	1978.078	41	48.246	1.982	.442
Implementasi		from Linearity					
Kurikulum	Within	Groups	3675.135	151	151		
Merdeka	Total		18462.515	193	193		

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* variabel kompetensi profesional guru dan implementasi kurikulum merdeka sebesar 0,442. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,442 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kompetensi profesional guru dan implementasi kurikulum merdeka memiliki persamaan/hubungan yang linier.

- b. Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Variabel Platform Merdeka Mengajar (X₂).

Hasil uji linieritas variabel kompetensi profesional guru (Y) terhadap variabel platform merdeka mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Variabel Platform Merdeka Mengajar (X₂)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi profesional guru	Between Groups	(Combined)	14120.570	47	300.438	10.102	.000
		Linearity	12832.085	1	12832.085	431.485	.000
*Platform merdeka mengajar		Deviation from Linearity	1288.485	46	28.011	.942	.582
	Within Groups		4341.945	146	29.739		
Total			18462.515	193			

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* variabel platform merdeka mengajar dan kompetensi profesional guru sebesar 0,582. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,582 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel platform merdeka mengajar dan kompetensi profesional guru memiliki persamaan/hubungan yang linier.

- c. Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Variabel Kreativitas Guru (X₃)

Hasil uji linieritas variabel kompetensi profesional guru terhadap variabel kreativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Variabel Kreativitas Guru (X₃)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi profesional guru *	Between Groups	(Combined)	16033.573	48	334.033	19.941	.000
Kreativitas guru		Linearity	15208.529	1	15208.529	907.900	.000
		Deviation from Linearity	825.044	47	17.554	1.048	.406
	Within Groups		2428.942	145	16.751		
	Total		18462.515	193			

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* variabel kreativitas guru dan kompetensi profesional guru sebesar 0,406. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,406 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kreativitas guru dan kompetensi profesional guru memiliki persamaan/hubungan yang linier.

Kemudian data yang sudah memenuhi uji persyaratan dapat dilakukan analisis dengan statistik regresi linier berganda. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru maka dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.17 Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.951	2.351		2.531	.012
Implementasi Kurikulum Merdeka	.246	.054	.240	4.561	.000
Platform Merdeka Mengajar	.130	.054	.134	2.399	.000
Kreativitas Guru	.553	.044	.609	12.573	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi profesional guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui perhitungan menggunakan *Software SPSS* diperoleh nilai *Sig.* untuk variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) adalah $Sig. = 0,000 < 0,05$, variabel platform merdeka mengajar (X_2) adalah $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan variabel kreativitas guru (X_3) adalah $Sig. = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, model regresi yang dipakai untuk penelitian layak digunakan.

4. Pengujian Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang terdapat pada masing-masing variabel.

Tabel 4.18 Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	5.951	2.351		2.531	.012		
Implementasi Kurikulum Merdeka	.246	.054	.240	4.561	.000	.227	4.414
Platform Merdeka Mengajar	.130	.054	.134	2.399	.000	.227	4.414
Kreativitas Guru	.553	.044	.609	12.573	.000	.227	4.414

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa besarnya VIF masing-masing variable sebesar 4,414 lebih kecil dari 10 ($4,414 < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 yaitu 0,227 ($0,227 > 0,1$) sehingga dapat disimpulkan antara variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru tidak terdapat multikolinieritas

C. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi ini dikembangkan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

- a. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh implementasi kurikulum merdeka (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Ukuran Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

		Implementasi Kurikulum Merdeka	Kompetensi Profesional Guru
Implementasi Kurikulum Merdeka	Pearson Correlation	1	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.833**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa *correlation* antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,833. Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara X_1 terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah variabel implementasi kurikulum merdeka memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 1 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji *ANOVA* sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.20 Hasil Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12809.302	1	12809.302	435.042	.000 ^b
	Residual	5653.214	192	29.444		
	Total	18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum Merdeka

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.20 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 435,042 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 1$; $df_2 = 192$ diperoleh 3,89. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($434,042 > 3,89$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” dapat diterima. Selanjutnya nilai koefisien determinasi antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.935	3.328		1.784	.076
	Implementasi Kurikulum Merdeka	.854	.041	.833	20.858	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas terlihat hasil uji regresi implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai *constant* 5.935 dengan koefisien 0,854 dan nilai signifikansi 0.000. berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut: $\hat{Y} = 5,935 + 0,854 X_1$. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai β_1 tidak sama dengan nol. Koefisien β_1 dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila β_1 bertanda positif dan penurunan bila β_1 bertanda negative.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (implementasi kurikulum merdeka) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kompetensi profesional guru). Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (implementasi kurikulum merdeka) terhadap *dependent variable* (kompetensi profesional guru) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi < 0.10 , dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,10$), maka ini berarti suatu variabel

independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.20 nilai t_{hitung} sebesar 20,858 sedangkan nilai t_{tabel} untuk 194 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 194 - 1 - 1 = 192$ (dimana $n =$ jumlah data, $k =$ jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.652829 Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,858 > 1.652829$) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) dapat dilihat pada uji model *R Square* berikut ini.

Tabel 4.22 Hasil Uji Model R Square Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.692	5.426

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,694. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) adalah sebesar 69,4% sedangkan 30,6% kompetensi profesional guru (Y)

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka (X_1) berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru (Y) dengan total pengaruh 69,4%.

- b. Pengaruh Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Hipotesis kedua yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh platform merdeka mengajar (X_2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Ukur Korelasi Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

		Platform Merdeka Mengajar	Kompetensi Profesional Guru
Platform Merdeka Mengajar	Pearson Correlation	1	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.834**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, dapat diketahui bahwa *correlation* antara variabel platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,834. Sedangkan *Sig (1- tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara X_2 terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai

tersebut kurang dari 5% atau $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah variabel platform merdeka mengajar memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 2 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.24 Hasil Uji Anova Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12832.085	1	12832.085	437.579	.000 ^b
	Residual	5630.430	192	29.325		
	Total	18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Platform Merdeka Mengajar

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.24 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 437,579 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 1$; $df_2 = 192$ diperoleh 3,89. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($437,579 > 3,89$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel platform merdeka mengajar (X_2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” dapat diterima. Selanjutnya nilai koefisien determinasi antara variabel platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Koefisien Determinasi Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.016	3.219		2.490	.014
Platform Merdeka Mengajar	.806	.039	.834	20.918	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 8,016 dan koefisien platform merdeka mengajar (β_2) atau koefisien regresinya adalah 0,806. Berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis: $\hat{Y} = 8,016 + 0,806 X_2$. Ini berarti jika platform merdeka mengajar meningkat satu poin maka kompetensi profesional guru akan meningkat sebesar 0,806. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai β_2 tidak sama dengan nol. Koefisien β_2 dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_2 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila β_2 bertanda positif.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (platform merdeka mengajar) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kompetensi profesional guru) dengan Uji t. Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (platform merdeka mengajar) terhadap *dependent variable* (kompetensi profesional guru) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi < 0.10 , dari tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa nilai

signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,10$), maka ini berarti suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui Uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.24 nilai t_{hitung} sebesar 20,918 sedangkan nilai t_{tabel} untuk 194 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 194 - 1 - 1 = 192$ (dimana $n =$ jumlah data, $k =$ jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,918 > 1.652829$) maka variabel platform merdeka mengajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel platform merdeka mengajar (X_2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) dapat dilihat pada uji model *R Square* berikut ini.

Tabel 4.26 Hasil Uji Model *R Square* Platform Merdeka Mengajar (X_2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.693	5.415

a. Predictors: (Constant), Platform Merdeka Mengajar

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,695. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh platform merdeka mengajar (X_2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) adalah sebesar 69,5% sedangkan 30,5% kompetensi profesional guru (Y) dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain platform merdeka mengajar (X_2). Jadi dapat disimpulkan bahwa platform merdeka mengajar (X_2) berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru (Y) dengan total pengaruh 69,5%.

- c. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Hipotesis ketiga yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Adapun hasil uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Ukuran Korelais Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

		Kreativitas Guru	Kompetensi Profesional Guru
kreativitas guru	Pearson Correlation	1	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.908**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, dapat diketahui bahwa *correlation* antara variabel kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru bernilai positif ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,908 Sedangkan *Sig (1- tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara X_3 terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah variabel kreativitas guru

memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 3 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.28 Hasil Uji Anova Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15208.529	1	15208.529	897.373	.000 ^b
	Residual	3253.986	192	16.948		
	Total	18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.28 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 897,373 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 1$; $df_2 = 192$ diperoleh 3,89. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($897,373 > 3,89$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” dapat diterima.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi antara variabel kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Koefisien Korelasi Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.118	2.513		.047	.962
	Kreativitas Guru	.823	.027	.908	29.956	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 0,118 dan koefisien kreativitas guru (β_3) atau koefisien regresinya adalah 0,823. Berdasarkan hal itu persamaan regresinya dapat ditulis: $\hat{Y} = 0,118 + 0,823 X_3$. Ini berarti jika kreativitas guru meningkat satu poin maka kompetensi profesional guru akan meningkat sebesar 0,823. Persamaan regresi tersebut linier karena nilai β_2 tidak sama dengan nol. Koefisien β_3 dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X_3 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila β_3 bertanda positif.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (kreativitas guru) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kompetensi profesional guru) dengan Uji t. Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu *independent variable* (kreativitas guru) terhadap *dependent variable* (kompetensi profesional guru) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang secara parsial jika nilai probabilitas signifikansi < 0.10 , dari tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,10$), maka ini berarti

suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan melalui uji t Parsial dapat diketahui berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.28 nilai t_{hitung} sebesar 29,956 sedangkan nilai t_{tabel} untuk 194 responden menggunakan tingkat signifikansi 5%, pengujian 2 sisi, dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 194 - 1 - 1 = 192$ (dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,956 > 1.652829$) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) dapat dilihat pada uji model *R Square* berikut ini.

Tabel 4.30 Hasil Uji Model R Square Kreativitas Guru (X_3) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.824	.823	4.117

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru
Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,824. Nilai ini memiliki arti bahwa ada pengaruh kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) adalah sebesar 82,4% sedangkan 17,6% kompetensi profesional guru (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau selain kreativitas guru. Jadi dapat

disimpulkan bahwa kreativitas guru (X_3) berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru (Y) dengan total pengaruh 82,4%.

2. Regresi Linier Berganda

Hipotesis keempat adalah dengan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh implementasi kurikulum merdeka (X_1), platform merdeka mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3) secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Untuk mengetahui koefisien regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Koefisien Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.951	2.351		2.531	.012
	Implementasi Kurikulum Merdeka	.246	.054	.240	4.561	.000
	Platform Merdeka Mengajar	.130	.054	.134	2.399	.000
	Kreativitas Guru	.553	.044	.609	12.573	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Constant* = 5,951 sedangkan nilai implementasi kurikulum merdeka (X_1) = 0,246, platform merdeka mengajar (X_2) = 0,130 dan kreativitas guru (X_3) = 0.553 sehingga persamaan regresi yang dihasilkan menggunakan rumus regresi

adalah: $\hat{Y} = 5,951 + 0,246 X_1 + 0,130 X_2 + 0,553 X_3$ Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru maka kompetensi profesional guru juga akan meningkat.

Nilai koefisien regresi variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) adalah 0,246, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan implementasi kurikulum merdeka (X_1) sebesar 1, maka kompetensi profesional guru akan meningkat 0,246 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Begitu juga untuk nilai koefisien regresi variabel platform merdeka mengajar (X_2) adalah 0,130, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan platform merdeka mengajar (X_2) sebesar 1, maka kompetensi profesional guru akan meningkat 0,130 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Kemudian untuk nilai koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_3) adalah 0,553, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kreativitas guru (X_3) sebesar 1, maka kompetensi profesional guru akan meningkat 0,553 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui nilai signifikansi. Menurut Ghozali (2019: 101) menyatakan bahwa jika nilai sig.<0,05 maka variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Y). Tabel di atas menunjukkan:

- 1) Nilai signifikansi variabel X_1 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru (Y)
- 2) Nilai signifikansi variabel X_2 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti platform merdeka mengajar (X_2) berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru (Y)
- 3) Nilai signifikansi variabel X_3 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti kreativitas guru (X_3) berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru (Y)

Selanjutnya dapat dilakukan Uji t Parsial berdasarkan nilai hitung dan tabel. Berdasarkan tabel 4.31:

- 1) Nilai t_{hitung} X_1 terhadap Y sebesar 4,561 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,561 > 1.652829$) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.
- 2) Nilai t_{hitung} X_2 terhadap Y sebesar 2,399 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,399 > 1.652829$) maka variabel platform merdeka mengajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.
- 3) Nilai t_{hitung} X_3 terhadap Y sebesar 12,573 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,573 > 1.652829$) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis 4 diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.32 Hasil Uji Anova Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15969.180	3	5323.060	405.634	.000 ^b
	Residual	2493.335	190	13.123		
	Total	18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar, Kreativitas Guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.32 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 405,634 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) dan $df_1 = 2$; $df_2 = 192$ diperoleh 3,89. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($405,634 > 3,89$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan “Terdapat pengaruh antara variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2)

dan Kreativitas Guru (X_3) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) dapat dilihat pada uji model R *Square* berikut ini:

Tabel 4.33 Uji Summary Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.863	3.623

a. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar, Kreativitas Guru

Sumber data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,865 Nilai tersebut menunjukkan variasi Kompetensi Profesional Guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) secara bersama-sama sebesar 86,5%. Dengan kata lain Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru (Y) sebesar 86,5%, dan sisanya 13,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) berpengaruh positif terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) dengan total pengaruh 86,5%, artinya semakin meningkatnya Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1), Platform

Merdeka Mengajar (X_2) dan Kreativitas Guru (X_3) maka akan berpengaruh terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) tersebut.

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel implementasi kurikulum merdeka berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru, variabel platform merdeka mengajar berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru, variabel kreativitas guru berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru dan variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Ada empat variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru dan kompetensi profesional guru. Dari hasil penelitian masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis korelasi antara variabel implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru menunjukkan nilai yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,833. Sedangkan *Sig (1- tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungannya searah antara X_1 terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau $0,000 < 0,05$.
- b. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model hubungan implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 5,935 + 0,854 X_1$.
- c. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$ sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,858 > 1,652829$) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.
- d. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 435,042 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) adalah 3,89. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($435,042 > 3,89$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

- e. Besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) terhadap kompetensi profesional guru (Y) diperoleh dari nilai *R square* sebesar 69,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,6% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebesar 69,4%. Hal ini bermakna juga peningkatan kompetensi profesional guru sebesar 69,4% akibat implementasi kurikulum merdeka yang dijadikan sebagai pedoman dan motivasi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru serta kebijakan dinas pendidikan. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Nimas dan Ridha (2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam Implementasi kurikulum merdeka

Melihat hasil tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru dapat melakukan, melaksanakan dan menerapkan implementasi kurikulum merdeka dengan baik, untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Guru diharapkan dapat merencanakan dan merancang target

pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Tarmudji (2021: 65) kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Guru harus memahami dan menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dapat terus meningkat jika kepala sekolah dapat mengelola implementasi kurikulum merdeka yang nantinya kan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah dan guru harus dapat mensinergikan potensi yang dimiliki dengan sumber daya yang ada sehingga dapat menghasilkan implementasi kurikulum merdeka yang baik, terutama dalam bidang pembelajaran. Bertolak dari pendapat tersebut, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kinerja seluruh unsur yang ada.

Keberhasilan atau kekurangan pencapaian implementasi kurikulum merdeka ditentukan oleh sejumlah pihak terkait kepala sekolah, pengawas dan guru. Oleh karena itu pola hubungan ketiga pihak tersebut harus terjalin dengan baik. Interaksi antara kepala sekolah dan guru-guru di sekolah, memiliki pengaruh yang kuat pada implementasi kurikulum merdeka.

Implementasi kurikulum merdeka yang baik akan mampu memberikan dorongan kuat kepada guru dan peserta didik untuk meningkatkan prestasi.

Dengan adanya pengaruh yang kuat antara implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, maka implementasi kurikulum merdeka perlu dilakukan oleh kepala sekolah dan guru sehingga kompetensi profesional guru dapat meningkat. Bentuk pengembangan implementasi kurikulum merdeka dapat menggunakan metode atau cara-cara yang lebih menarik dan guru juga bisa mengembangkan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran lebih inovatif. Oleh karena itu diharapkan adanya kebijakan dari dinas pendidikan di Kota Semarang khususnya untuk sekolah dasar negeri dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan diri guru khususnya dalam kompetensi profesional guru, agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Pengaruh Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis korelasi antara variabel platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru menunjukkan nilai yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,834. Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan

hubungan searah antara X_2 terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau $0,000 < 0,05$.

- b. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model hubungan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 8,016 + 0,806X_2$.
- c. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$ sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28,921 > 1,652829$) maka variabel platform merdeka mengajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.
- d. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $437,579$ dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % ($0,05$) adalah $3,89$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($439,579 > 3,89$) dan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.
- e. Besar pengaruh variabel platform merdeka mengajar (X_2) terhadap kompetensi profesional guru (Y) diperoleh dari nilai *R square* sebesar $69,5\%$. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $30,5\%$ masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di

Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebesar 69,5 %. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi, Irda, dan Desyandri (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru dapat meningkatkan kompetensinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta penguasaan teknologi informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dapat dilakukan melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dela, Sofyan, dan Dede Trie (2023) hasil temuan dalam studi ini adalah bahwa penggunaan PMM sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar sangat penting dan membantu dalam proses pembelajaran.

Platform merdeka mengajar perlu ditingkatkan sehingga kompetensi profesional guru di sekolah dapat meningkat. Terutama berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran. Menurut Kahar (2023: 27) platform merdeka mengajar juga diartikan sebagai platform pendidikan yang memberdayakan guru berprestasi untuk menciptakan pelajar pancasila. menurut Priyono (2023: 27) platform merdeka mengajar merupakan platform yang di desain guna membantu guru untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah. Menurut Budiarti (2022: 13) platform merdeka mengajar adalah aplikasi yang dibuat untuk menunjang Implementasi kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka.

Oleh karena itu untuk mewujudkan platform merdeka mengajar yang baik, guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang harus terus mempunyai semangat kerja yang tinggi. Selain itu perlu peran dari kepala sekolah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan platform merdeka mengajar sehingga guru terdorong untuk bekerja dengan baik sehingga prestasi dan kompetensi profesional guru akan menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi bahwa koefisien platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang bertanda positif dan signifikan.

Hasil dari semua analisis dan uji yang berkaitan dengan perhitungan regresi platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru di atas mendapatkan hasil baik, terdapat beberapa data yang menyimpang dari sampel yang diteliti. Secara teori ketika platform merdeka mengajar baik maka kompetensi profesional guru juga akan baik, tetapi ditemukan beberapa sampel yang diteliti menyimpang dari teori. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya dipengaruhi oleh platform merdeka mengajar saja namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, artinya platform merdeka mengajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kompetensi profesional guru.

3. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis korelasi antara variabel kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru menunjukkan nilai yang positif dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,908. Sedangkan *Sig (1-tailed)* sebesar 0,000 menunjukkan hubungan searah antara X_3 terhadap Y dengan hubungan yang signifikan karena nilai tersebut kurang dari 5% atau $0,000 < 0,05$.
- b. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa model hubungan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 0,118 + 0,823 X_3$.
- c. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yaitu $0,000 < 0,10$ sehingga variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,956 > 1,652829$) maka variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.
- d. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 897,373 dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5 % (0,05) adalah 3,89. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($897,373 > 3,89$) dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.
- e. Besar pengaruh variabel kreativitas guru (X_3) terhadap kompetensi profesional guru (Y) diperoleh dari nilai *R square* sebesar 82,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,6% masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebesar 82,4%.

Kreativitas guru perlu ditingkatkan sehingga kompetensi profesional guru di sekolah dapat meningkat. Terutama berkaitan dengan proses pembelajaran dan kompetensi yang di miliki oleh guru. Menurut Abdullah (2018: 37) kreativitas guru adalah kemampuan untuk menghadirkan konten pelajaran dengan cara yang segar, menarik, dan bermakna bagi peserta didik sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Kreativitas guru menurut Fitriyani, Supriatna, dan Sari (2021: 97) adalah kegiatan guru dalam menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, melaksanakan pembelajaran yang merangsang gagasan dan karya orisinal, menyajikan pembelajaran yang bervariasi (pola interaksi, gaya mengajar, variasi pesan), dan menilai secara langsung dalam pembelajaran kreatif.

Oleh karena itu untuk mewujudkan kreativitas guru yang baik, guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang harus terus mengasah kreativitas guru yang baik. Selain itu perlu peran dari kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kreativitas guru sehingga guru terdorong untuk bekerja dengan baik sehingga prestasi dan kompetensi profesional guru akan menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi bahwa koefisien kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang bertanda positif

dan signifikan.

Hasil dari semua analisis dan uji yang berkaitan dengan perhitungan regresi kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru di atas mendapatkan hasil baik, terdapat beberapa data yang menyimpang dari sampel yang diteliti. Secara teori ketika kreativitas guru baik maka kompetensi profesional guru juga akan baik, tetapi ditemukan beberapa sampel yang diteliti menyimpang dari teori. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya dipengaruhi oleh kreativitas guru saja namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, artinya kreativitas guru bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kompetensi profesional guru.

4. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa model hubungan implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 5,951 + 0,246 X_1 + 0,130 X_2 + 0,553 X_3$. Nilai koefisien regresi variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) adalah 0,246, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan implementasi kurikulum

merdeka (X_1) sebesar 1, maka implementasi kurikulum merdeka akan meningkat 0,246 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Begitu juga untuk nilai koefisien regresi variabel platform merdeka mengajar (X_2) adalah 0,130, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan platform merdeka mengajar (X_2) sebesar 1, maka platform merdeka mengajar akan meningkat 0,130 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya. Kemudian untuk nilai koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_3) adalah 0,553 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kreativitas guru (X_3) sebesar 1, maka kreativitas guru akan meningkat 0,553 jika tidak ada pengaruh variabel bebas lainnya

- b. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel X_1 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti variabel implementasi kurikulum merdeka (X_1) berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru (Y). Nilai signifikansi variabel X_2 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti platform merdeka mengajar (X_2) berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru (Y) dan nilai signifikansi variabel X_3 terhadap Y 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti kreativitas guru (X_3) berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru (Y). Sedangkan Uji t Parsial berdasarkan nilai t_{hitung} X_1 terhadap Y sebesar 4,561 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,461 > 1.652829$) maka variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru. Nilai t_{hitung} X_2 terhadap Y sebesar 2,399 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.652829. Ini berarti $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($2,399 > 1.652656$) maka variabel platform merdeka mengajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru dan nilai t_{hitung} X_3 terhadap Y sebesar $12,573$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.652829 . Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,573 > 1.652829$) maka variabel kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru.

- c. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $405,634$ dan nilai F_{tabel} untuk alpha 5% ($0,05$) dan $df_1 = 2$; $df_2 = 192$ diperoleh $3,89$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($405,634 > 3,89$) dan nilai signifikansi $0,000$ yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d. Besar pengaruh variabel implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru diperoleh dari nilai $R\ square$ sebesar $86,5\%$, sisanya $13,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Nimas dan Ridha (2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam

Implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)* terhadap kesiapan guru dalam Implementasi kurikulum merdeka.

Melihat hasil di atas dibutuhkan implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru yang baik agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya hasil pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan sejauhmana kesiapan guru dalam mempersiapkan diri dengan memiliki kompetensi profesional yang baik guna menciptakan peserta didik yang berprestasi. Diperlukan suatu kesungguhan dari setiap guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru guna meraih prestasi yang maksimal. Dengan memiliki implementasi kurikulum merdeka yang baik serta di dukung dengan suatu platform merdeka mengajar dan kreativitas guru yang baik diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang dinyatakan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 5.935 + 0,854 X_1$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,833 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,858 > 1.652829$) sehingga variabel implementasi kurikulum merdeka secara parsial berpengaruh kuat dan signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 69,4%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang dinyatakan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 8,016 + 0,806 X_2$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,834 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,918 > 1.652829$) sehingga variabel platform merdeka mengajar secara parsial berpengaruh kuat dan signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah sebesar 69,5%.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 0,118 + 0,823 X_3$ dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,908 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,956 > 1.652829$). sehingga variabel kreativitas guru secara parsial berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap variabel kompetensi profesional guru. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_3 terhadap Y adalah sebesar 82,4%.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi kurikulum Merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 5,951 + 0,246 X_1 + 0,130 X_2 + 0,553 X_3$. Kemudian nilai koefisien korelasi r adalah sebesar 0,930. Hasil koefisien determinasi pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar 86,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan
 - a. Memberikan pedoman teknis bagi sekolah dan guru dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai sumber belajar dan pengembangan profesional

- b. Mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis terkait pemanfaatan platform merdeka mengajar serta pengembangan kreativitas guru dalam mengajar
- c. Adanya pengaruh yang sangat kuat antara implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi profesional guru diharapkan dinas pendidikan melakukan supervisi berkala terhadap penerapan kurikulum merdeka di sekolah untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

2. Sekolah

- a. Besarnya pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi profesional guru diharapkan kepala sekolah memfasilitasi forum diskusi dan pelatihan internal bagi guru untuk berbagi praktik baik dalam penerapan kurikulum.
- b. Memastikan setiap guru memahami prinsip dan fleksibilitas dalam kurikulum merdeka untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa
- c. Adanya pengaruh yang kuat antara implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru diharapkan kepala sekolah meningkatkan program supervisi dan meningkatkan program komunitas belajar guru serta menciptakan kurikulum merdeka yang baik, sehingga guru dapat meningkatkan kompetensi profesional dan prestasi guru.

3. Guru

- a. Rendahnya dimensi mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi, dimensi akses dan inklusi diharapkan guru menggunakan fitur pelatihan mandiri untuk meningkatkan pemahaman terkait kurikulum merdeka dan inovasi pembelajaran, mengakses bahan ajar digital dan referensi untuk memperkaya materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.
- b. Pentingnya kreativitas guru dalam peningkatan kompetensi profesional guru diharapkan guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- c. Besarnya pengaruh implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru diharapkan semua guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk teknologi digital dan sumber daya lokal, agar pembelajaran lebih menarik.

C. Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini menemukan beberapa hal penting, sebagai konsensus yang patut menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan yang lebih bermutu di masa yang akan datang.

Dampak jangka panjang bagi kepala sekolah dari hasil penelitian pengaruh implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas

guru terhadap kompetensi profesional guru adalah dengan adanya kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar, kepala sekolah perlu lebih aktif dalam memastikan implementasi yang efektif di sekolahnya. Kepala sekolah harus mampu mengevaluasi dan mendukung guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya sesuai dengan prinsip merdeka belajar. Kepala sekolah secara konsisten memberikan pembinaan akademik dan intruksional terhadap guru terkait dengan tanggung jawab kerja sehingga implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terjaga sehingga kompetensi professional guru akan meningkat. Kepala sekolah secara konsisten melakukan refleksi diri, melakukan pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan dan seminar agar menghasilkan supervisor yang maksimal, Kepala sekolah sebagai tenaga supervisor juga melakukan teknik *classroom visitation* (kunjungan kelas) dan (*observation visit*) observasi visit sebagai upaya melakukan pengawasan. Kepala sekolah wajib memperhatikan supervisi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sudah dilaksanakan.

Kemudian dampak jangka panjang bagi guru dari hasil penelitian pengaruh implementasi kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar dan kreativitas guru terhadap kompetensi professional guru adalah guru selalu siap dan bersedia untuk mengikuti seminar dan pelatihan, sehingga akan tercapai implementasi kurikulum merdeka, penggunaan platform merdeka mengajar dan kreativitas guru yang baik, guru harus bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan mengelola kelas. Kemudian guru juga harus

membiasakan dan meningkatkan kompetensi profesional dengan menambah wawasan, pengetahuan dan melakukan kebiasaan yang baik dilingkungan kerja, meningkatkan tanggung jawab kerja dan disiplin waktu, sehingga dapat meningkatkan kompetensi professional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2018. "Pembelajaran Dalam Perspektif kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Latanida Journal*. 4, No.1, 37-38
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. 2023. Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka, *Edukatif: Jurnal Ilmu*, 5(1), 60–70
- Arifah, F.N. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif dan Professional*. Yogyakarta: Araska.
- Arifani, Y., Suryanti, S., & Wardhono, A. 2019. The Influence of Blended InService Teacher Professional Training on EFL Teacher Creativity and Teaching Effectiveness. *The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 25(3), 126–136
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astin, L. 2023. *Kebijakan Pendidikan Konsep dan Analisis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bagi, P. 2024. *Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan*. 2 (1), 47–52.
- Budiarti, N. I. 2022. Merdeka Mengajar Platform As A Support For The Quality Of Mathematics Learning. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 10(1), 13–25.
- Dasih, T., S. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Akuntansi Pada Sekolah menengah Kejuruan di Kabupaten Langkat Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Desi, A. Irda, M, dan Desyandri. 2023. Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 8, Nomor 1b, April 2023
- Dewi, K, Nimas, P, dan Ridha, S. 2023. Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, VOL. 11 NO. 02 (September 2023) P-ISSN 2580-2267 E-ISSN 2722-0435.
- Dela, M. Sofyan, I, dan Dede Trie, K. 2023. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 139 – 150.

- Direktorat Sekolah Dasar. 2022. *Kurikulum Prototipe Utamakan Pembelajaran Berbasis Proyek*, Direktorat Sekolah Dasar.
- Fakhrudin, S. 2022. Standar Mutu Pendidikan, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Febrizka A., R. Hary S., H, dan Urip, S. 2023. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal basicedu*. Volume 7. Nomor 1 Tahun 2023
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. 2021. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Kependidikan*, Vol 7, 97-109.
- Hamzah B., U. 2018. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan, M. 2022. *Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, Seri Publikasi Pembelajaran.
- Ismail, M. I. 2020. “Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1):44–63.
- Isnaini, N. B. 2022. *Merdeka Mengajar Platform As A Support For The Quality Of Mathematics Learning*. 10 (1), 13–25.
- Julrissani, Parid, M. and Kusainun, N. 2020. Membangun Kreativitas Guru dalam Pembelajaran’, *Jurnal PGMI*, 12(1).
- Kahar, A. 2023. *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Kemendikbudristek. 2022. *Merdeka Belajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemdikbud. 2022. *Kurikulum Merdeka*, Direktorat Sekolah Dasar. Available at: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> (Accessed: 3 October 2024).
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Khamin, S, Ernawati, E., dan Ramin, O. 2023. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV di SD Inpres 5 Bomberay. *Journal Of Education Scientific*. Vol 7 No 1.
- Khoiirurrijal. 2022. *Peingeimbangann Kuriikulum Meirdeika*. Malang : CV. Liiteirasii Nusantara Abadii
- Kurniasih, I. 2024. *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*. Surabaya: Kata Pena.

- Madhakomala. 2022. Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire', *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 8(2), pp. 162–172.
- Mai Sri, L. Sahrin, N. Ola Kurnia, P. Rizka Hidayatul, H. 2023. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* Vol.1, No.3 Juli 2023.
- Mariani, N. S. 2021. Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kesempatan Pengembangan Diri Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Medira, F. 2022. *Panduan Pengelolaan Komunitas Belajar Oleh Unit Pelaksana Teknis. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*
- Melati, P., S. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Proceedings Series of Education Studies*. 263-272.
- Muhlison. 2019. Guru Profesional, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 47
- Mukroma, F. 2019. “Pengaruh Kepribadian (Personality) dan integritas terhadap kreativitas guru SD Negeri di Kabupaten Aceh Singkil”. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol 6 No. 2.
- Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Musfah, J. 2019. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Oktiani, I. 2017. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru
- Prasetyaningsih, N. Abdul, M dan Fatimah. 2024. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 789-798.
- Priyono. 2023. *Resonansi Pemikiran Ke-24: Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2023), hlm. 27.

- Rachmawati, T. 2018. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media
- Ratika, S., D. 2018. Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. XXV No. 1. 150-154.
- Rahayu, R. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Ramdan, M. 2022. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar". *Journal of Instructional and Development Researches*: Vol. 2, No. 6, 2022) hal 249
- Relisa, Murdiyaningrum, Y., & Lismayanti, S. 2019. *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Santoso, S. 2019. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sanusi, S., & Munthahanah, M. 2022. Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi 70 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045
- Siregar, Syofian. 2019. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi aksara.
- Soegito, A.T. 2015. *Total Quality Manajemen (TQM) Di Perguruan Tinggi*', UPT UNNES Press
- Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28 ayat 3
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumandya, I. W. 2022. Template Mahasendika 2022 Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Prosiding Mahasendika*

2022 *Program Studi Pendidikan Matematika*, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 35–43

- Supangat, S. 2021. Kemampuan manajerial dan fungsi kepemimpinan komandan dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di sekolah bahasatni al kodiklatal surabaya. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2).
- Suprihatiningrum, J. 2019. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Mediz.
- Susanto, A. 2018. *Manajemen Peningkatan Kompetensi profesional: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Depok: Prenadamedia Group.
- Sutiono. 2021. Profesionalisme Guru, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4., No. 2., 2021
- Syarifudin, A. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, Desember 2014, 14(25).
- Tarmudji, T. Thomas, P. Kardoyo. dan Oktarina, N. 2019. *Etika dan Kepribadian Guru*. Semarang: UNNES PRESS.
- Tahir, A. 2019. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H., B dan Mohamad, N. 2018. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M., U. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, D. A. 2021. Implementasi Platform Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(9), 19–28
- Wiguna, I.K.W. and Tristaningrat, M.A.N. 2022. Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar’, *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Wijaya, C., & Rifa’i, M. 2019. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. In Perdana.
- Yayat, R. 2019. Impelmentasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik”. *Journal Of Education Management* Vol. 3 Number. 3

Lampiran

Lampiran 1**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN****KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA, PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN KREATIVITAS GURU DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG**

Kode Responden :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon kebersediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuisisioner dengan jawaban yang Bapak/ Ibu anggap paling sesuai dengan kenyataan.
2. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda silang (√) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Jawaban terdiri dari 5 alternatif, yaitu :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Kompetensi Profesional Guru (Y)

No	PERNYATAAN	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran					
1.	Guru menguasai materi yang harus diajarkan kepada peserta didik dan mengembangkan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta Didik					
2.	Materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, relevan, terpadu, tanggap terhadap perkembangan IPTEK					
3.	Guru memberikan bahan yang memancing rasa ingin tahu peserta didik dalam setiap materi pembelajaran					
4.	Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya.					
5.	Kalau ada kompetensi dasar yang belum dimengerti oleh peserta didik maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan penjelasan.					
6.	Guru sering melakukan diskusi dengan peserta didik untuk membahas kompetensi dasar yang belum dipahami					
	Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar					
7.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan silabus dan kondisi peserta didik					
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik					
9.	Guru dalam menjelaskan materi pelajaran dilakukan secara sistematis sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.					
10.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
11.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah dan strategi mengajar yang tepat					
12.	Guru melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan mendorong kreativitas sesuai dengan karakteristik peserta didik.					
13.	Guru menetapkan KKM dalam penilaian					
14.	Guru melakukan penilaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap					
15.	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi					

16.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
17.	Guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar					
18.	Guru mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kondisi sekolah					
19.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran					
20.	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi Informasi					
21.	Guru menggunakan teknologi informasi untuk mencari sumber-sumber pengetahuan baru sesuai dengan profesi keguruannya.					
	Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik					
22.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran membuat soal , rubrik penilaian dan kisi kisi soal.					
23.	Guru melakukan analisis hasil belajar dan menggunakan analisis hasil belajar siswa untuk mengetahui kompetensi peserta didik					
24.	Guru melakukan perbaikan pada peserta didik yang belum tuntas dan pengayaan pada peserta didik yang sudah tuntas					
25.	Guru membantu kesulitan belajar pada peserta didik.					
26.	Guru menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar untuk mewujudkan pembelajaran aktif					
27.	Guru selalu bertindak obyektif dalam pembelajaran dan tidak membeda- bedakan peserta didik .					
	Pengembangan professional berkelanjutan untuk meningkatkan mutu akademik					
28.	Guru mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.					
29.	Guru menulis modul sesuai dengan bidang studi yang diampunya.					
30.	Guru membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik					

Implementasi Kurikulum Merdeka (X₁)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp)						
1	Guru membaut perencanaan pembelajaran					
2	Perencanaan Pembelajaran					
3	KOSP memuat perencanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler					
4	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik					
5	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan					
6	Penyusunan KOSP memperhatikan indikator dalam rapor pendidikan yang perlu ditingkatkan					
Perencanaan Pembelajaran						
7	Guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran					
8	Guru menyiapkan Modul Ajar					
9	Guru meyiapkan assesmen awal, formatif, dan sumatif					
10	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai kebutuhan peserta didik					
11	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai minat peserta didik					
12	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai fase peserta didik					
Pengembangan Perangkat Ajar						
13	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan tahap atau fase perkembangan peserta didik					
14	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
15	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan minat peserta didik					
16	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik					
17	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan minat peserta didik					
18	Materi pokok pembelajaran fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sehingga ada waktu untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar literasi dan numerasi					
Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)						
19	Kegiatan P5 dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
20	Kegiatan P5 dilaksanakan dengan menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran					
21	Peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam kegiatan P5					
Implementasi Pembelajaran berpusat pada peserta didik						
22	Guru melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai kebutuhan dan minat					
23	Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
24	Guru melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik					
25	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, misalnya pembelajaran dengan studi kasus					
26	Guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau tugas yang diberikan					
27	Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk merefleksikan tugas yang diberikan					
Kolaborasi antar guru, orang tua, dan masyarakat						
28	Menjalin kerjasama antar guru dalam menyusun kurikulum dan perangkat ajar					
29	Menjalin kerjasama antar guru dalam melaksanakan kurikulum dan perangkat ajar					
30	Menjalin kerjasama antar guru dalam merefleksikan pelaksanaan kurikulum dan perangkat ajar					
31	Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran peserta didik baik di rumah maupun di sekolah					
32	Masyarakat berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja pendidikan					
33	Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan					

Platform Merdeka Mengajar (X₂)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Konten Pembelajaran						
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif					
2	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan di sampaikan					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
3	Guru memanfaatkan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran					
4	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
5	Guru menyusun modul ajar berpedoman pada Platform Merdeka Mengajar					
6	Guru melakukan pengembangan modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik agar meningkatkan minat belajar peserta didik					
8	Guru melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dengan berpedoman pada PMM					
9	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan peserta didik					
	Pengembangan Profesional Guru					
10	Guru mengikuti pelatihan dan seminar terkait peningkatan kompetensi guru					
11	Guru termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang di adakan sekolah maupun pihak luar sekolah					
12	Guru aktif mengikuti pelatihan dan memasukan hasil pelatihan dalam PMM					
13	Guru aktif mengikuti komunitas belajar di sekolah					
14	Guru membentuk komunitas belajar dengan sekolah lain					
15	Guru memanfaatkan PMM untuk menjalin komunikasi dan bertukar informasi dengan guru yang lain					
	Penilaian dan Evaluasi					
16	Guru memanfaatkan PMM sebagai referensi dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik					
17	Setelah mengetahui PMM guru lebih paham dalam membuat penilaian					
18	Guru melakukan penilaian sesuai dengan modul ajar yang sudah di buat					
19	Guru melakukan analisis hasil belajar setelah pembelajaran selesai					
20	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menentukan tindak lanjut kepada peserta didik					
21	PMM memberikan informasi dan tata cara dalam melakukan analisis hasil belajar					
	Akses dan Inklusi					
22	Guru memberikan aksesibilitas layanan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
23	Informasi yang di muat dalam PMM membantu guru dalam memberikan layanan peserta didik berkebutuhan khusus					
24	Guru menjadi lebih terampil dan siap dalam menerapkan pembelajaran inklusi					
25	Peserta didik berkebutuhan khusus dapat menerima dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
26	Guru mengakomodasi keberagaman budaya dan Bahasa dalam penyampaian pembelajaran di kelas					
27	Guru melibatkan peserta didik dari berbagai latar belakang dalam proses pengembangan materi inklusif					
	Kolaborasi dan Jaringan					
28	Guru melakukan kolaborasi dengan guru lain agar pembelajaran lebih menarik					
29	Guru meminta pendapat dan saran terhadap modul ajar yang sudah di buat					
30	Guru melakukan sharing pembelajaran dengan guru lain dalam komunitas belajar di sekolah					
31	Guru menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam mengembangkan materi pembelajaran					
32	Sekolah dan guru memfasilitasi mendatangkan guru tamu ke sekolah untuk menambah wawasan peserta didik					
33	Guru menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak luar untuk menambah kualitas mutu sekolah					

Kreativitas Guru (X₃)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Person					
1	Guru melihat masalah dari segala arah dan berbagai sudut pandang					
2	Guru mengumpulkan fakta atau bukti untuk menyelesaikan permasalahan					
3	Guru memberikan solusi terbaik dengan mempertimbangkan pendapat banyak orang					
4	Guru menerima tugas yang dianggap menantang dengan senang hati					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
5	Guru melaksanakan tugas yang menantang dengan tanggung jawab					
6	Guru merefleksikan tugas menantang yang telah dilaksanakan					
7	Guru memiliki pengetahuan, wawasan yang luas, dan tidak gaptek					
8	Guru selalu belajar dari berbagai sumber					
9	Guru selalu mencari informasi yang aktual					
	Proses					
10	Guru mengenali masalah suatu kegiatan dari segala sudut pandang					
11	Guru mengenal karakteristik peserta didik untuk menentukan suatu kegiatan					
12	Guru mengidentifikasi masalah bila terjadi pada suatu kegiatan					
13	Guru menganalisis masalah untuk mencari pemecahan/penyelesaiannya					
14	Guru mengecek dengan cermat tentang kebenaran suatu permasalahan					
15	Guru memeriksa kebenaran laporan pada suatu permasalahan					
	Product					
16	Guru menemukan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai					
17	Guru melaksanakan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai dalam pembelajaran					
18	Guru merefleksikan gagasan baru tersebut setelah dilaksanakan dalam pembelajaran					
19	Guru menggunakan metode/strategi yang belum atau jarang dilakukan agar pembelajaran peserta didik tidak monoton					
20	Guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan					
21	Guru memilih metode yang berpusat pada peserta didik dengan pembelajaran bermakna					
	Press/ Dorongan					
22	Guru menggunakan media pembelajaran dari bahan lingkungan yang ada di sekitar					
23	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik					
24	Pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kebermaknaan peserta didik dalam proses belajar					
25	Guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	pembelajaran dalam peningkatan kompetensi profesional guru					
26	Guru mempunyai komitmen dalam mewujudkan kemajuan dan keberhasilan peserta didik					
27	Guru yang selalu berpikir positif menguatkan komitmen untuk maju dan berhasil dalam pembelajaran					
28	Guru selalu bersikap optimis dalam melaksanakan pembelajaran					
29	Guru berani mengambil risiko demi keberhasilan pembelajaran					
30	Guru memiliki keyakinan dalam menghadapi suatu tantangan yang dialami					
31	Guru menghadapi masalah sebagai tantangan, bukan sebagai beban					
32	Guru menyelesaikan masalah dengan mencari sumber masalah dan menentukan jalan keluar					
33	Guru menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab					
34	Guru menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar peserta didik					
35	Guru memberikan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
36	Guru tidak memaksakan kehendak terhadap peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih metode/ media sesuai kebutuhan dan minatnya					

Lampiran 2

Data Uji Coba Penelitian

HASIL UJI COBA KUESIONER KOMPETENSI PPROFESIONAL GURU

No	Kode	Jawaban Responden																														Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	U-1	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86	
2	U-2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	73	
3	U-3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	3	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	82	
4	U-4	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	67	
5	U-5	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
6	U-6	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	73	
7	U-7	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	68	
8	U-8	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	73	
9	U-9	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77	
10	U-10	2	2	1	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	1	1	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	73
11	U-11	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
12	U-12	2	1	1	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	3	4	2	74	
13	U-13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	82	
14	U-14	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	63	
15	U-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
16	U-16	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	69	
17	U-17	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	82	
18	U-18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	61	

19	U-19	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	79
20	U-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
21	U-21	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	74	
22	U-22	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	68
23	U-23	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	75
24	U-24	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	79	
25	U-25	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	74
26	U-26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
27	U-27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	89
28	U-28	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	89
29	U-29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	82
30	U-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120

HASIL UJI COBA KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

No	Kode	Jawaban Responden																																	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	U-1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
2	U-2	2	1	1	4	3	4	1	3	3	1	2	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	4	82	
3	U-3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	93	
4	U-4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	70	
5	U-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
6	U-6	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	74	
7	U-7	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	90	
8	U-8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	71

HASIL UJI COBA KUESIONER PLATFORM MERDEKA BELAJAR

No	Kode	Jawaban Responden																															Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32	33	
1	R-1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	91	
2	R-2	2	1	2	3	4	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	83	
3	R-3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	94	
4	R-4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	60	
5	R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
6	R-6	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	75	
7	R-7	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96	
8	R-8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
9	R-9	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	85	
10	R-10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
11	R-11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	2	3	2	87		
12	R-12	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	74	
13	R-13	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	84		
14	R-14	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	80	
15	R-15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	81	
16	R-16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
17	R-17	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	110	
18	R-18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	98	
19	R-19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	88	
20	R-20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
21	R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	91	

Lampiran 3**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas Instrumen Uji Coba Kompetensi Profesional Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KOMP1	75.37	122.654	.639	0.361	Valid
KOMP2	75.63	121.137	.679	0.361	Valid
KOMP3	75.93	124.547	.466	0.361	Valid
KOMP4	75.43	122.047	.685	0.361	Valid
KOMP5	75.27	122.340	.501	0.361	Valid
KOMP6	75.33	122.575	.593	0.361	Valid
KOMP7	75.43	122.047	.685	0.361	Valid
KOMP8	75.00	125.172	.529	0.361	Valid
KOMP9	75.03	125.206	.675	0.361	Valid
KOMP10	75.63	122.654	.576	0.361	Valid
KOMP11	75.20	124.028	.570	0.361	Valid
KOMP12	75.30	124.562	.461	0.361	Valid
KOMP13	75.23	124.185	.548	0.361	Valid
KOMP14	75.20	124.717	.582	0.361	Valid
KOMP15	75.67	120.713	.557	0.361	Valid
KOMP16	75.03	125.689	.380	0.361	Valid
KOMP17	75.70	126.976	.278	0.361	Tidak Valid
KOMP18	75.20	123.476	.557	0.361	Valid
KOMP19	75.30	122.217	.537	0.361	Valid
KOMP20	75.47	121.844	.596	0.361	Valid
KOMP21	75.60	124.938	.416	0.361	Valid
KOMP22	74.97	124.033	.527	0.361	Valid
KOMP23	75.43	124.461	.562	0.361	Valid
KOMP24	75.03	123.068	.481	0.361	Valid
KOMP25	75.10	121.748	.666	0.361	Valid
KOMP26	75.20	121.131	.725	0.361	Valid
KOMP27	75.17	124.351	.504	0.361	Valid
KOMP28	74.97	124.723	.529	0.361	Valid
KOMP29	75.33	126.092	.354	0.361	Tidak Valid
KOMP30	74.93	124.616	.507	0.361	Valid

Validitas Instrumen Uji Coba Implementasi Kurikulum Merdeka

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KUMER1	84.80	155.269	.671	0.361	Valid
KUMER2	85.10	153.128	.610	0.361	Valid
KUMER3	85.23	157.289	.449	0.361	Valid
KUMER4	84.40	160.455	.321	0.361	Tidak Valid
KUMER5	84.73	152.202	.701	0.361	Valid
KUMER6	84.77	155.082	.569	0.361	Valid
KUMER7	85.07	152.685	.672	0.361	Valid
KUMER8	84.53	157.085	.711	0.361	Valid
KUMER9	84.50	157.776	.699	0.361	Valid
KUMER10	85.07	152.685	.672	0.361	Valid
KUMER11	84.70	156.355	.625	0.361	Valid
KUMER12	84.80	155.269	.552	0.361	Valid
KUMER13	84.63	157.895	.541	0.361	Valid
KUMER14	84.77	156.737	.572	0.361	Valid
KUMER15	85.10	148.645	.729	0.361	Valid
KUMER16	84.63	156.930	.414	0.361	Valid
KUMER17	84.90	156.024	.605	0.361	Valid
KUMER18	84.83	154.144	.747	0.361	Valid
KUMER19	84.80	152.166	.574	0.361	Valid
KUMER20	85.07	151.789	.785	0.361	Valid
KUMER21	85.07	156.064	.515	0.361	Valid
KUMER22	84.60	154.248	.685	0.361	Valid
KUMER23	84.97	156.033	.609	0.361	Valid
KUMER24	84.60	153.972	.554	0.361	Valid
KUMER25	84.67	152.230	.864	0.361	Valid
KUMER26	84.67	152.782	.824	0.361	Valid
KUMER27	84.33	163.816	.034	0.361	Tidak Valid
KUMER28	84.67	152.230	.864	0.361	Valid
KUMER29	84.80	157.959	.389	0.361	Valid
KUMER30	84.40	160.731	.264	0.361	Tidak Valid
KUMER31	84.47	158.533	.473	0.361	Valid
KUMER32	84.67	152.230	.864	0.361	Valid
KUMER33	84.47	158.051	.510	0.361	Valid

Validitas Instrumen Uji Coba Platform Merdeka Mengajar

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
PMM1	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM2	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM3	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM4	83.67	210.644	.313	0.361	Tidak Valid
PMM5	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM6	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM7	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM8	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM9	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM10	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM11	83.93	202.271	.588	0.361	Valid
PMM12	84.20	202.579	.759	0.361	Valid
PMM13	84.20	205.821	.582	0.361	Valid
PMM14	83.73	204.202	.729	0.361	Valid
PMM15	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM16	83.73	202.064	.677	0.361	Valid
PMM17	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM18	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM19	83.67	210.644	.313	0.361	Tidak Valid
PMM20	83.77	212.668	.393	0.361	Valid
PMM21	83.80	202.648	.861	0.361	Valid
PMM22	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM23	83.97	206.033	.670	0.361	Valid
PMM24	84.20	202.579	.759	0.361	Valid
PMM25	84.20	205.821	.582	0.361	Valid
PMM26	84.20	205.821	.582	0.361	Valid
PMM27	83.73	204.202	.729	0.361	Valid
PMM28	84.10	207.403	.584	0.361	Valid
PMM29	83.73	204.202	.729	0.361	Valid
PMM30	83.93	202.271	.588	0.361	Valid
PMM31	84.20	202.579	.759	0.361	Valid
PMM32	83.80	202.717	.857	0.361	Valid
PMM33	84.20	205.821	.582	0.361	Valid

Validitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Guru

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Batas Ambang Validitas	Keterangan
KRE1	95.37	231.757	.741	0.361	Valid
KRE2	95.60	230.869	.633	0.361	Valid
KRE3	95.93	234.271	.483	0.361	Valid
KRE4	95.37	229.895	.773	0.361	Valid
KRE5	95.23	228.875	.600	0.361	Valid
KRE6	95.30	230.631	.696	0.361	Valid
KRE7	95.33	232.368	.567	0.361	Valid
KRE8	94.93	233.857	.635	0.361	Valid
KRE9	95.00	237.379	.676	0.361	Valid
KRE10	95.60	231.007	.627	0.361	Valid
KRE11	95.17	233.799	.587	0.361	Valid
KRE12	95.40	233.352	.517	0.361	Valid
KRE13	95.27	232.685	.606	0.361	Valid
KRE14	95.17	235.523	.612	0.361	Valid
KRE15	95.70	228.700	.607	0.361	Valid
KRE16	95.03	237.482	.357	0.361	Tidak Valid
KRE17	94.87	235.568	.703	0.361	Valid
KRE18	95.20	229.200	.659	0.361	Valid
KRE19	95.13	231.292	.677	0.361	Valid
KRE20	95.43	227.909	.675	0.361	Valid
KRE21	95.03	234.240	.588	0.361	Valid
KRE22	95.03	237.206	.480	0.361	Valid
KRE23	95.30	235.321	.474	0.361	Valid
KRE24	95.37	229.895	.773	0.361	Valid
KRE25	95.23	228.875	.600	0.361	Valid
KRE26	95.30	230.631	.696	0.361	Valid
KRE27	95.60	232.800	.548	0.361	Valid
KRE28	94.93	235.375	.504	0.361	Valid
KRE29	95.40	233.214	.657	0.361	Valid
KRE30	94.90	238.852	.296	0.361	Tidak Valid
KRE31	95.10	234.093	.557	0.361	Valid
KRE32	95.20	229.959	.710	0.361	Valid
KRE33	95.03	234.240	.588	0.361	Valid
KRE34	95.03	237.206	.480	0.361	Valid
KRE35	95.30	235.321	.474	0.361	Valid
KRE36	95.03	234.240	.588	0.361	Valid

Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.931	30
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Reliabilitas Implementasi Kurikulum Merdeka

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.948	30
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Reliabilitas Platform Merdeka Mengajar

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.964	30
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Reliabilitas Kreativitas Guru

Reliability Statistics					
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.953	42
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	30	100.0		

Lampiran 4**KUESIONER PENELITIAN****KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA, PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN KREATIVITAS GURU DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG**

Kode Responden :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon kebersediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuisisioner dengan jawaban yang Bapak/ Ibu anggap paling sesuai dengan kenyataan.
2. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda silang (√) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Jawaban terdiri dari 5 alternatif, yaitu :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Kompetensi Profesional Guru (Y)

No	PERNYATAAN	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran					
1.	Guru menguasai materi yang harus diajarkan kepada peserta didik dan mengembangkan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta Didik					
2.	Materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, relevan, terpadu, tanggap terhadap perkembangan IPTEK					
3.	Guru memberikan bahan yang memancing rasa ingin tahu peserta didik dalam setiap materi pembelajaran					
4.	Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya.					
5.	Kalau ada kompetensi dasar yang belum dimengerti oleh peserta didik maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan penjelasan.					
6.	Guru sering melakukan diskusi dengan peserta didik untuk membahas kompetensi dasar yang belum dipahami					
	Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar					
7.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan silabus dan kondisi peserta didik					
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik					
9.	Guru dalam menjelaskan materi pelajaran dilakukan secara sistematis sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.					
10.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
11.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah dan strategi mengajar yang tepat					
12.	Guru melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan mendorong kreativitas sesuai dengan karakteristik peserta didik.					
13.	Guru menetapkan KKM dalam penilaian					
14.	Guru melakukan penilaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap					
15.	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi					

16.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
17.	Guru mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kondisi sekolah					
18.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran					
19.	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi Informasi					
20.	Guru menggunakan teknologi informasi untuk mencari sumber-sumber pengetahuan baru sesuai dengan profesi keguruannya.					
	Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik					
21.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran membuat soal , rubrik penilaian dan kisi kisi soal.					
22.	Guru melakukan analisis hasil belajar dan menggunakan analisis hasil belajar siswa untuk mengetahui kompetensi peserta didik					
23.	Guru melakukan perbaikan pada peserta didik yang belum tuntas dan pengayaan pada peserta didik yang sudah tuntas					
24.	Guru membantu kesulitan belajar pada peserta didik.					
25.	Guru menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar untuk mewujudkan pembelajaran aktif					
26.	Guru selalu bertindak obyektif dalam pembelajaran dan tidak membeda- bedakan peserta didik.					
	Pengembangan professional berkelanjutan untuk meningkatkan mutu akademik					
27.	Guru mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.					
28.	Guru membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik					

Implementasi Kurikulum Merdeka (X₁)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp)						
1	Guru membaut perencanaan pembelajaran					
2	Guru melakukan pengembangan perencanaan pembelajaran					
3	KOSP memuat perencanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler					
4	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan					
5	Penyusunan KOSP memperhatikan indikator dalam rapor pendidikan yang perlu ditingkatkan					
Perencanaan Pembelajaran						
6	Guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran					
7	Guru menyiapkan Modul Ajar					
8	Guru meyiapkan assesmen awal, formatif, dan sumatif					
9	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai kebutuhan peserta didik					
10	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai minat peserta didik					
11	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai fase peserta didik					
Pengembangan Perangkat Ajar						
12	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan tahap atau fase perkembangan peserta didik					
13	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik					
14	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan minat peserta didik					
15	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik					
16	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan minat peserta didik					
17	Materi pokok pembelajaran fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sehingga ada waktu untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar literasi dan numerasi					
Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)						
18	Kegiatan P5 dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah					
19	Kegiatan P5 dilaksanakan dengan menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
20	Peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam kegiatan P5					
Implementasi Pembelajaran berpusat pada peserta didik						
21	Guru melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai kebutuhan dan minat					
22	Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
23	Guru melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik					
24	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, misalnya pembelajaran dengan studi kasus					
25	Guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau tugas yang diberikan					
Kolaborasi antar guru, orang tua, dan masyarakat						
26	Menjalin kerjasama antar guru dalam menyusun kurikulum dan perangkat ajar					
27	Menjalin kerjasama antar guru dalam melaksanakan kurikulum dan perangkat ajar					
28	Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran peserta didik baik di rumah maupun di sekolah					
29	Masyarakat berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja pendidikan					
30	Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan					

Platform Merdeka Mengajar (X₂)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Konten Pembelajaran						
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif					
2	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan di sampaikan					
3	Guru memanfaatkan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran					
4	Guru menyusun modul ajar berpedoman pada Platform Merdeka Mengajar					
5	Guru melakukan pengembangan modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik agar meningkatkan minat belajar peserta didik					
7	Guru melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dengan berpedoman pada PMM					
8	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan peserta didik					
	Pengembangan Profesional Guru					
9	Guru mengikuti pelatihan dan seminar terkait peningkatan kompetensi guru					
10	Guru termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang di adakan sekolah maupun pihak luar sekolah					
11	Guru aktif mengikuti pelatihan dan memasukan hasil pelatihan dalam PMM					
12	Guru aktif mengikuti komunitas belajar di sekolah					
13	Guru membentuk komunitas belajar dengan sekolah lain					
14	Guru memanfaatkan PMM untuk menjalin komunikasi dan bertukar informasi dengan guru yang lain					
	Penilaian dan Evaluasi					
15	Guru memanfaatkan PMM sebagai referensi dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik					
16	Setelah mengetahui PMM guru lebih paham dalam membuat penilaian					
17	Guru melakukan penilaian sesuai dengan modul ajar yang sudah di buat					
18	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menentukan tindak lanjut kepada peserta didik					
19	PMM memberikan informasi dan tata cara dalam melakukan analisis hasil belajar					
	Akses dan Inklusi					
20	Guru memberikan aksesibilitas layanan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus					
21	Informasi yang di muat dalam PMM membantu guru dalam memberikan layanan peserta didik berkebutuhan khusus					
22	Guru menjadi lebih terampil dan siap dalam menerapkan pembelajaran inklusi					
23	Peserta didik berkebutuhan khusus dapat menerima dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
24	Guru mengakomodasi keberagaman budaya dan Bahasa dalam penyampaian pembelajaran di kelas					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
25	Guru melibatkan peserta didik dari berbagai latar belakang dalam proses pengembangan materi inklusif					
	Kolaborasi dan Jaringan					
26	Guru melakukan kolaborasi dengan guru lain agar pembelajaran lebih menarik					
27	Guru meminta pendapat dan saran terhadap modul ajar yang sudah di buat					
28	Guru melakukan sharing pembelajaran dengan guru lain dalam komunitas belajar di sekolah					
29	Guru menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam mengembangkan materi pembelajaran					
30	Sekolah dan guru memfasilitasi mendatangkan guru tamu ke sekolah untuk menambah wawasan peserta didik					
31	Guru menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak luar untuk menambah kualitas mutu sekolah					

Kreativitas Guru (X₃)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Person					
1	Guru melihat masalah dari segala arah dan berbagai sudut pandang					
2	Guru mengumpulkan fakta atau bukti untuk menyelesaikan permasalahan					
3	Guru memberikan solusi terbaik dengan mempertimbangkan pendapat banyak orang					
4	Guru menerima tugas yang dianggap menantang dengan senang hati					
5	Guru melaksanakan tugas yang menantang dengan tanggung jawab					
6	Guru merefleksikan tugas menantang yang telah dilaksanakan					
7	Guru memiliki pengetahuan, wawasan yang luas, dan tidak gaptek					
8	Guru selalu belajar dari berbagai sumber					
9	Guru selalu mencari informasi yang aktual					
	Proses					
10	Guru mengenali masalah suatu kegiatan dari segala sudut pandang					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
11	Guru mengenal karakteristik peserta didik untuk menentukan suatu kegiatan					
12	Guru mengidentifikasi masalah bila terjadi pada suatu kegiatan					
13	Guru menganalisis masalah untuk mencari pemecahan/penyelesaiannya					
14	Guru mengecek dengan cermat tentang kebenaran suatu permasalahan					
15	Guru memeriksa kebenaran laporan pada suatu permasalahan					
	Product					
16	Guru melaksanakan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai dalam pembelajaran					
17	Guru merefleksikan gagasan baru tersebut setelah dilaksanakan dalam pembelajaran					
18	Guru menggunakan metode/strategi yang belum atau jarang dilakukan agar pembelajaran peserta didik tidak monoton					
19	Guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan					
20	Guru memilih metode yang berpusat pada peserta didik dengan pembelajaran bermakna					
	Press/ Dorongan					
21	Guru menggunakan media pembelajaran dari bahan lingkungan yang ada di sekitar					
22	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik					
23	Pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kebermaknaan peserta didik dalam proses belajar					
24	Guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan pembelajaran dalam peningkatan kompetensi profesional guru					
25	Guru mempunyai komitmen dalam mewujudkan kemajuan dan keberhasilan peserta didik					
26	Guru yang selalu berpikir positif menguatkan komitmen untuk maju dan berhasil dalam pembelajaran					
27	Guru selalu bersikap optimis dalam melaksanakan pembelajaran					
28	Guru berani mengambil risiko demi keberhasilan pembelajaran					
29	Guru menghadapi masalah sebagai tantangan, bukan sebagai beban					
30	Guru menyelesaikan masalah dengan mencari sumber masalah dan menentukan jalan keluar					

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
31	Guru menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab					
32	Guru menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar peserta didik					
33	Guru memberikan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan dan minat peserta didik					
34	Guru tidak memaksakan kehendak terhadap peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih metode/ media sesuai kebutuhan dan minatnya					

19	R-19	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	74	
20	R-20	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
21	R-21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	78		
22	R-22	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	66
23	R-23	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	82	
24	R-24	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	66	
25	R-25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	73
26	R-26	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
27	R-27	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	104
28	R-28	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	75
29	R-29	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	74
30	R-30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
31	R-31	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	78
32	R-32	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	90
33	R-33	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	82
34	R-34	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	65
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
36	R-36	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	64
37	R-37	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	71
38	R-38	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	67
39	R-39	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73
40	R-40	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	77
41	R-41	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	75
42	R-42	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	74
43	R-43	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	73

44	R-44	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	63	
45	R-45	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	67	
46	R-46	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
47	R-47	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	76	
48	R-48	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	89	
49	R-49	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	72	
50	R-50	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	85	
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	79	
52	R-52	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	65	
53	R-53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	94	
54	R-54	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	64	
55	R-55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	75	
56	R-56	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	71	
57	R-57	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	83	
58	R-58	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	68	
59	R-59	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	72	
60	R-60	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
61	R-61	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	75	
62	R-62	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	89
63	R-63	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	82	
64	R-64	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	67	
65	R-65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
66	R-66	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	67	
67	R-67	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	66	
68	R-68	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	65	

69	R-69	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
70	R-70	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	72	
71	R-71	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	69		
72	R-72	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	60	
73	R-73	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	76		
74	R-74	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	65		
75	R-75	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	58		
76	R-76	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	55	
77	R-77	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	76		
78	R-78	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	89		
79	R-79	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	71		
80	R-80	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	83		
81	R-81	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78		
82	R-82	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	63		
83	R-83	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	93		
84	R-84	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	70		
85	R-85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76		
86	R-86	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	69		
87	R-87	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	75		
88	R-88	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	71		
89	R-89	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	74		
90	R-90	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	86		
91	R-91	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	81		
92	R-92	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	89		
93	R-93	2	3	3	1	3	2	1	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	4	4	3	3	2	2	70		

94	R-94	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	72
95	R-95	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	77
96	R-96	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	65
97	R-97	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	61
98	R-98	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	70
99	R-99	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	73
100	R-100	2	1	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	3	2	1	3	1	4	2	2	3	4	67
101	R-101	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	77
102	R-102	2	3	3	1	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	3	4	3	4	74
103	R-103	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	75
104	R-104	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	59
105	R-105	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
106	R-106	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	66
107	R-107	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	74
108	R-108	4	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	74
109	R-109	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	78
110	R-110	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
111	R-111	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	74
112	R-112	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	65
113	R-113	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	85
114	R-114	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	76
115	R-115	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	74
116	R-116	4	4	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	70
117	R-117	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	84
118	R-118	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	83

119	R-119	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	78	
120	R-120	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
121	R-121	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	76		
122	R-122	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	1	4	4	85		
123	R-123	3	2	2	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	4	3	4	2	4	1	3	3	74	
124	R-124	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	54	
125	R-125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
126	R-126	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	69	
127	R-127	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	67	
128	R-128	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	65	
129	R-129	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	69	
130	R-130	2	1	2	3	1	3	3	1	1	4	3	4	1	3	2	1	2	3	1	3	1	1	4	3	4	1	3	2	63	
131	R-131	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	72	
132	R-132	1	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	4	1	67	
133	R-133	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	76	
134	R-134	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	46	
135	R-135	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	
136	R-136	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	2	62	
137	R-137	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	76	
138	R-138	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67	
139	R-139	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	66	
140	R-140	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
141	R-141	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	74	
142	R-142	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	64	
143	R-143	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2	3	2	3	4	83	

194	R-194	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	78
-----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

HASIL KUESIONER IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

No	Kode	Jawaban Responden																														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	R-1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	88	
2	R-2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	87
3	R-3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109
4	R-4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	77
5	R-5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	83
6	R-6	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
7	R-7	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	70
8	R-8	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	76
9	R-9	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	77
10	R-10	1	1	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	80
11	R-11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
12	R-12	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	76
13	R-13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	79
14	R-14	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
15	R-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
16	R-16	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	74
17	R-17	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	83
18	R-18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	81

19	R-19	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	83	
20	R-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	83	
21	R-21	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	87	
22	R-22	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	71
23	R-23	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	82	
24	R-24	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	82
25	R-25	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	76
26	R-26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79
27	R-27	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	95	
28	R-28	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	83
29	R-29	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	79	
30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	96
31	R-31	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	84
32	R-32	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	106
33	R-33	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	93
34	R-34	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	1	4	66
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	85
36	R-36	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
37	R-37	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	74
38	R-38	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	71
39	R-39	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	75
40	R-40	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	78
41	R-41	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	1	4	76
42	R-42	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	83
43	R-43	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	1	4	2	2	76

44	R-44	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	70	
45	R-45	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	66	
46	R-46	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	69		
47	R-47	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	78	
48	R-48	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	92	
49	R-49	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	1	2	79	
50	R-50	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	85	
51	R-51	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	84	
52	R-52	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	73	
53	R-53	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	91	
54	R-54	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	73	
55	R-55	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	79	
56	R-56	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	
57	R-57	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	1	2	88	
58	R-58	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	79	
59	R-59	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	80	
60	R-60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	84	
61	R-61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	89	
62	R-62	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
63	R-63	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
64	R-64	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	4	77	
65	R-65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	76	
66	R-66	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79	
67	R-67	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	72	
68	R-68	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	74	

69	R-69	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	73	
70	R-70	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	4	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	73	
71	R-71	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	1	1	4	72	
72	R-72	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	68	
73	R-73	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	4	2	3	3	82	
74	R-74	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	72	
75	R-75	1	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	57	
76	R-76	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	63	
77	R-77	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	75	
78	R-78	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	
79	R-79	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	75	
80	R-80	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	78	
81	R-81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	86	
82	R-82	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	71
83	R-83	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	91	
84	R-84	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	82	
85	R-85	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	78	
86	R-86	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	75	
87	R-87	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	76	
88	R-88	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	81	
89	R-89	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	82	
90	R-90	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89	
91	R-91	2	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	90		
92	R-92	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	101	
93	R-93	1	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	78	

119	R-119	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	86		
120	R-120	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
121	R-121	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	95		
122	R-122	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	90		
123	R-123	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	3	4	78	
124	R-124	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	65	
125	R-125	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	75		
126	R-126	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	78	
127	R-127	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	70	
128	R-128	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	69	
129	R-129	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	1	2	2	73	
130	R-130	3	1	1	4	3	4	1	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	68	
131	R-131	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	78	
132	R-132	4	2	3	3	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	67
133	R-133	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	74	
134	R-134	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	55	
135	R-135	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	74	
136	R-136	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	71	
137	R-137	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	76	
138	R-138	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	75	
139	R-139	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	72	
140	R-140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	81	
141	R-141	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	86	
142	R-142	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	69	
143	R-143	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	3	2	2	2	2	83	

144	R-144	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	78		
145	R-145	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	66	
146	R-146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	68	
147	R-147	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	81	
148	R-148	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	87	
149	R-149	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	78	
150	R-150	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	91	
151	R-151	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	96	
152	R-152	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
153	R-153	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	4	2	3	4	3	4	84	
154	R-154	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77	
155	R-155	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	79
156	R-156	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	75
157	R-157	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	70	
158	R-158	3	2	3	2	1	3	1	2	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	80	
159	R-159	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	81	
160	R-160	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	81	
161	R-161	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83
162	R-162	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
163	R-163	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	81
164	R-164	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	84	
165	R-165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	88	
166	R-166	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	69	
167	R-167	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	86	
168	R-168	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	79	

169	R-169	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	89	
170	R-170	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	94	
171	R-171	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	90	
172	R-172	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	79	
173	R-173	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	94	
174	R-174	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	83	
175	R-175	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	84	
176	R-176	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
177	R-177	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
178	R-178	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	95	
179	R-179	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85	
180	R-180	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	113
181	R-181	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	80	
182	R-182	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	92	
183	R-183	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	81	
184	R-184	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	63	
185	R-185	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
186	R-186	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	73	
187	R-187	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	89
188	R-188	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	94	
189	R-189	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	90	
190	R-190	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	97	
191	R-191	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	96	
192	R-192	2	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	90	
193	R-193	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	81	

194	R-194	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	86
-----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

HASIL KUESIONER PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

No	Kode	Jawaban Responden																															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	R-1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	87	
2	R-2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101	
3	R-3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	102
4	R-4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	76	
5	R-5	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
6	R-6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	77
7	R-7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	78
8	R-8	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	75
9	R-9	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	80	
10	R-10	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	89	
11	R-11	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	81	
12	R-12	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	81
13	R-13	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	74
14	R-14	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	75
15	R-15	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	73
16	R-16	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	63
17	R-17	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	80
18	R-18	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	86	

19	R-19	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	85		
20	R-20	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	102		
21	R-21	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	82		
22	R-22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	78		
23	R-23	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	87	
24	R-24	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	83	
25	R-25	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	82	
26	R-26	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	85	
27	R-27	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	101
28	R-28	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	78	
29	R-29	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	82	
30	R-30	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94	
31	R-31	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	86	
32	R-32	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	99
33	R-33	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	107
34	R-34	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	74	
35	R-35	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
36	R-36	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	74	
37	R-37	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	77	
38	R-38	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	72	
39	R-39	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	81	
40	R-40	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	84	
41	R-41	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	82	
42	R-42	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	78	
43	R-43	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	81	

44	R-44	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	73
45	R-45	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	75	
46	R-46	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	69		
47	R-47	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	80	
48	R-48	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106
49	R-49	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	87
50	R-50	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	99
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
52	R-52	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	75
53	R-53	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	101
54	R-54	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	83
55	R-55	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	86	
56	R-56	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	82
57	R-57	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	94
58	R-58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	78
59	R-59	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	84	
60	R-60	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87	
61	R-61	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	82	
62	R-62	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	4	2	93
63	R-63	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	1	4	4	94
64	R-64	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	74
65	R-65	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	80
66	R-66	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	79
67	R-67	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	71
68	R-68	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	71

69	R-69	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	71
70	R-70	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	75	
71	R-71	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	69		
72	R-72	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	64	
73	R-73	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	79		
74	R-74	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	74	
75	R-75	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	2	58	
76	R-76	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	59		
77	R-77	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	81		
78	R-78	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	91	
79	R-79	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	77	
80	R-80	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	1	88	
81	R-81	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	84	
82	R-82	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	74	
83	R-83	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	93	
84	R-84	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	85	
85	R-85	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	81	
86	R-86	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	77	
87	R-87	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	82	
88	R-88	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	82	
89	R-89	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	80	
90	R-90	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	89	
91	R-91	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	2	88	
92	R-92	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	
93	R-93	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	85	

94	R-94	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	83	
95	R-95	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	86	
96	R-96	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	87		
97	R-97	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	88		
98	R-98	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	89		
99	R-99	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	90		
100	R-100	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	2	91
101	R-101	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	92	
102	R-102	3	1	2	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	1	2	4	4	4	2	3	4	2	1	4	93
103	R-103	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	94	
104	R-104	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	3	2	3	4	3	95
105	R-105	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	
106	R-106	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	97
107	R-107	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	98	
108	R-108	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	99
109	R-109	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	100	
110	R-110	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	101	
111	R-111	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	102
112	R-112	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	103
113	R-113	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	2	3	2	4	4	4	2	3	104
114	R-114	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	105	
115	R-115	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	106
116	R-116	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	3	107
117	R-117	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	108
118	R-118	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	109

119	R-119	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	87	
120	R-120	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104	
121	R-121	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
122	R-122	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	93
123	R-123	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	1	3	3	2	1	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	78
124	R-124	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	62
125	R-125	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	82
126	R-126	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	83
127	R-127	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	77
128	R-128	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	72
129	R-129	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	80
130	R-130	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	4	3	4	1	3	2	1	3	1	3	3	1	1	2	3	1	3	2	69
131	R-131	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	82
132	R-132	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	1	1	4	1	1	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	82
133	R-133	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	80
134	R-134	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	52
135	R-135	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	78
136	R-136	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	68
137	R-137	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	77
138	R-138	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	79
139	R-139	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81
140	R-140	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	85
141	R-141	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	4	86
142	R-142	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	70
143	R-143	4	4	4	1	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	1	2	86

144	R-144	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	79				
145	R-145	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	71	
146	R-146	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	76		
147	R-147	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	87		
148	R-148	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	91	
149	R-149	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	82	
150	R-150	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
151	R-151	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105	
152	R-152	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	90	
153	R-153	3	3	2	3	3	2	4	1	4	2	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	83	
154	R-154	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	83	
155	R-155	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	84	
156	R-156	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	78	
157	R-157	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	68	
158	R-158	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
159	R-159	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	82	
160	R-160	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	82	
161	R-161	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	86	
162	R-162	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	76	
163	R-163	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	85
164	R-164	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
165	R-165	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	89	
166	R-166	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	74	
167	R-167	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86	
168	R-168	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	79		

194	R-194	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	76
-----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

HASIL KUESIONER KREATIVITAS GURU

No	Kode	Jawaban Responden																																		Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	R-1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	101
2	R-2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	106
3	R-3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	107
4	R-4	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	79
5	R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
6	R-6	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	77
7	R-7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	80
8	R-8	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	85
9	R-9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
10	R-10	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	1	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	99
11	R-11	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
12	R-12	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	93
13	R-13	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
14	R-14	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	75
15	R-15	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	88
16	R-16	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	77
17	R-17	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	96
18	R-18	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	96

19	R-19	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91
20	R-20	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	100					
21	R-21	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	95							
22	R-22	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	98					
23	R-23	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	102					
24	R-24	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	80					
25	R-25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	88			
26	R-26	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	91				
27	R-27	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	115					
28	R-28	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	92				
29	R-29	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	91				
30	R-30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	111			
31	R-31	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	95				
32	R-32	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	113			
33	R-33	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	100					
34	R-34	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	80					
35	R-35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102			
36	R-36	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	79				
37	R-37	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	86					
38	R-38	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	83				
39	R-39	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	88					
40	R-40	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	92						
41	R-41	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	3	91					
42	R-42	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	91					
43	R-43	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	89						

44	R-44	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	74		
45	R-45	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	82				
46	R-46	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	73			
47	R-47	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	93		
48	R-48	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	110	
49	R-49	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	86	
50	R-50	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	99	
51	R-51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97	
52	R-52	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	79	
53	R-53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	117	
54	R-54	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	79	
55	R-55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	90		
56	R-56	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	87	
57	R-57	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	101
58	R-58	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	84		
59	R-59	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	87	
60	R-60	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	93		
61	R-61	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	91	
62	R-62	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	2	111
63	R-63	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	99	
64	R-64	1	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	82	
65	R-65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
66	R-66	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	82	
67	R-67	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	80	
68	R-68	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	78		

69	R-69	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	88		
70	R-70	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	87		
71	R-71	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	84			
72	R-72	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	71		
73	R-73	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	93		
74	R-74	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	79	
75	R-75	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1	3	67	
76	R-76	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	66
77	R-77	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	92	
78	R-78	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	107	
79	R-79	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87	
80	R-80	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	98	
81	R-81	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
82	R-82	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	76	
83	R-83	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	116	
84	R-84	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	87	
85	R-85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	92	
86	R-86	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	85	
87	R-87	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	91	
88	R-88	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	88	
89	R-89	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	
90	R-90	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	102
91	R-91	2	4	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	99	
92	R-92	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	112	
93	R-93	2	3	3	1	3	2	1	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	84	

94	R-94	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	87			
95	R-95	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	94		
96	R-96	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	80			
97	R-97	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	75		
98	R-98	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	85	
99	R-99	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	88	
100	R-100	2	1	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	3	4	2	1	3	3	2	1	3	1	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	81	
101	R-101	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	93	
102	R-102	2	3	3	1	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	1	2	4	89	
103	R-103	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	91		
104	R-104	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	73	
105	R-105	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	92		
106	R-106	2	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	79	
107	R-107	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
108	R-108	4	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	95
109	R-109	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
110	R-110	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	96	
111	R-111	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	90	
112	R-112	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	79	
113	R-113	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	106	
114	R-114	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	93	
115	R-115	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	90	
116	R-116	4	4	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	89	
117	R-117	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	101		
118	R-118	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	101	

144	R-144	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	88			
145	R-145	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	84			
146	R-146	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76			
147	R-147	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	97			
148	R-148	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	100	
149	R-149	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	87	
150	R-150	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	110	
151	R-151	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	108	
152	R-152	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	98	
153	R-153	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	97	
154	R-154	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	87	
155	R-155	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
156	R-156	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	84	
157	R-157	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	82
158	R-158	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	96	
159	R-159	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	89	
160	R-160	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	87	
161	R-161	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	97	
162	R-162	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	88
163	R-163	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
164	R-164	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	94	
165	R-165	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	102	
166	R-166	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
167	R-167	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	98	
168	R-168	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	81	

194	R-194	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	75
-----	-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 6

Hasil Uji SPSS

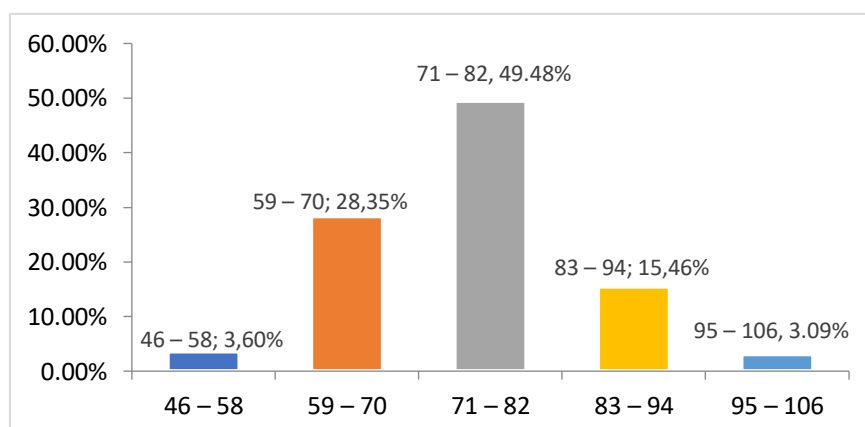
Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y)

Analisis Deskriptif Kompetensi Profesional Guru (Y)

Statistics	
Kompetensi Profesional Guru	
Valid	194
Missing	0
Mean	80,71
Median	80
Std. Deviation	9,539
Range	60
Minimum	46
Maximum	106

Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
46 – 58	7	3,60 %	Sangat Rendah
59 – 70	55	28,35 %	Rendah
71 – 82	96	49,48 %	Sedang
83 – 94	30	15,46 %	Tinggi
95 – 106	6	3,09 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	



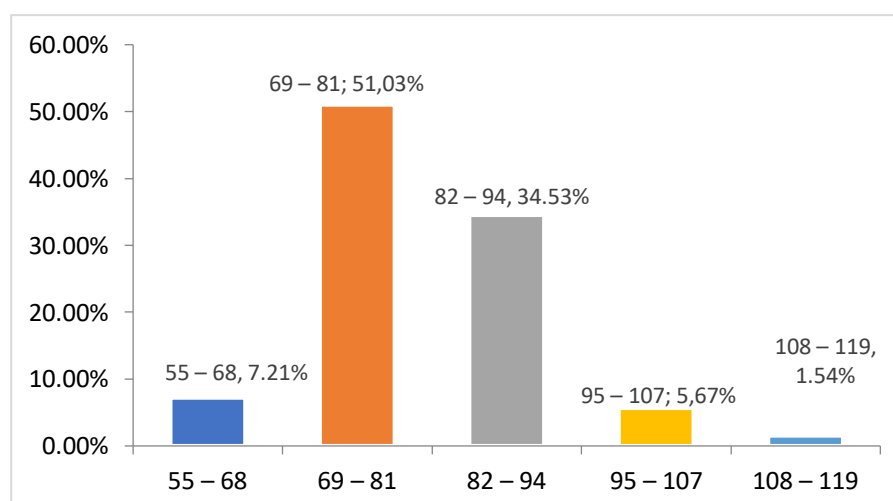
Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X_1)

Analisis Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka

Statistics	
Implementasi Kurikulum Merdeka	
Valid	194
Missing	0
Mean	82,90
Median	82
Std. Deviation	10,111
Range	64
Minimum	55
Maximum	119

Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum Merdeka

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
55 – 68	14	7,21 %	Sangat Rendah
69 – 81	99	51,03 %	Rendah
82 – 94	67	34,53 %	Sedang
95 – 107	11	5,67 %	Tinggi
108 – 119	3	1,54 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	



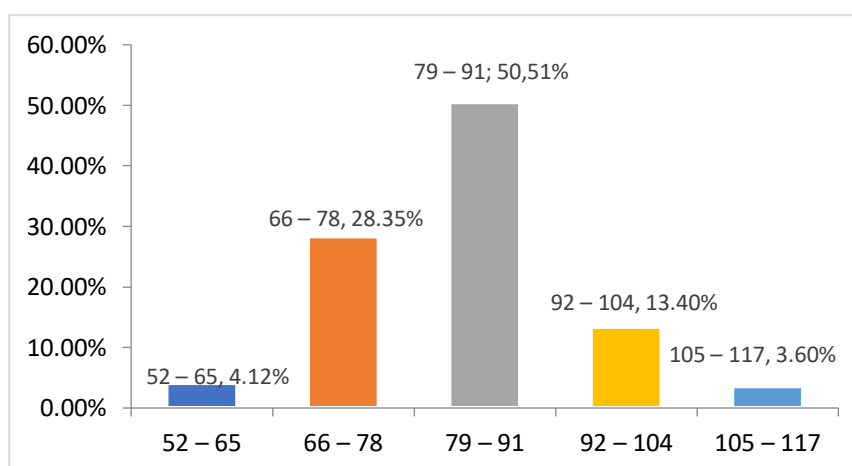
Variabel Platform Merdeka Mengajar (X_2)

Analisis Deskriptif Platform Merdeka Mengajar

Statistics	
Platform Merdeka Mengajar	
Valid	194
Missing	0
Mean	90,78
Median	90
Std. Deviation	10,781
Range	65
Minimum	52
Maximum	117

Distribusi Frekuensi Platform Merdeka Mengajar

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
52 – 65	8	4,12 %	Sangat Rendah
66 – 78	55	28,35 %	Rendah
79 – 91	98	50,51 %	Sedang
92 – 104	26	13,40 %	Tinggi
105 – 117	7	3,60 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	



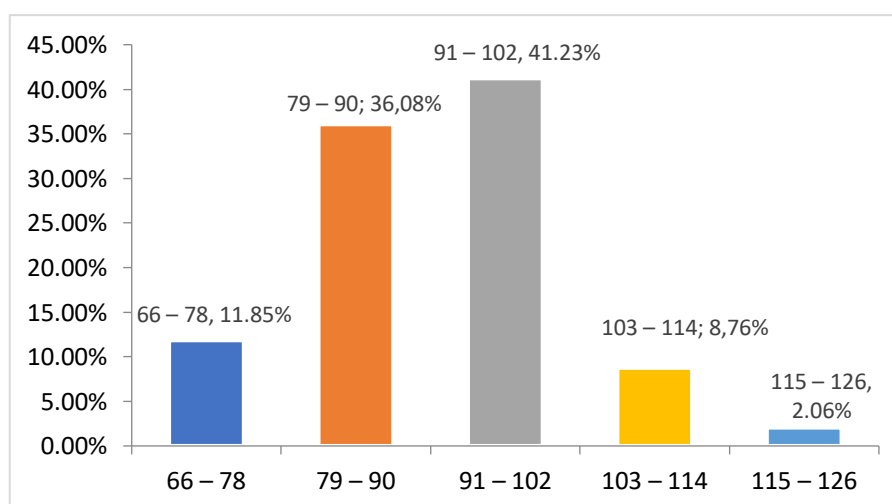
Variabel Kreativitas Guru (X_3)

Analisis Deskriptif Kreativitas Guru

Statistics	
Kreativitas Guru	
Valid	194
Missing	0
Mean	80,71
Median	80
Std. Deviation	9,539
Range	60
Minimum	66
Maximum	126

Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
66 – 78	23	11,85 %	Sangat Rendah
79 – 90	70	36,08 %	Rendah
91 – 102	80	41,23 %	Sedang
103 – 114	17	8,76 %	Tinggi
115 – 126	4	2,06 %	Sangat Tinggi
Jumlah	194	100 %	



Uji Dimensi Variabel Kompetensi Profesional Guru

Communalities		
	Initial	Extraction
Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran	1.000	.585
Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar	1.000	.684
Mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi	1.000	.524
Melaksanakan evaluasi hasil belajarpeserta didik	1.000	.623
Pengembangan profesional berkelanjutan	1.000	.664

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Dimensi Variabel Impelementasi Kurikulum Merdeka

Communalities		
	Initial	Extraction
Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP).	1.000	.568
Perencanaan pembelajaran	1.000	.545
Pengembangan perangkat ajar	1.000	.662
Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).	1.000	.698
Implementasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	1.000	.545
Kolaborasi antar guru, orang tua dan Masyarakat	1.000	.518

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Dimensi Variabel Platform Merdeka Mengajar

Communalities		
	Initial	Extraction
Konten pembelajaran	1.000	.568
Pengembangan professional guru	1.000	.727
Penilaian dan evaluasi	1.000	.612
Akses dan inklusi	1.000	.534
Kolaborasi dan jaringan	1.000	.611

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Dimensi Variabel Kreativitas Guru

Communalities		
	Initial	Extraction
Person	1.000	.509
Proses	1.000	.622
Produc	1.000	.690
Press atau dorongan	1.000	.604

Extraction Method: Principal Component Analysis

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

		Implementasi Kurikulum Merdeka	Platform Merdeka Mengajar	Kreativitas Guru	Kompetensi Profesional Guru
N		194	194	194	194
Normal	Mean	82.90	90.78	80.71	80.71
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.111	10.781	9.539	9.539
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.048	.081	.086
	Positive	.095	.048	.081	.086
	Negative	.066	.043	.040	.040
Test Statistic		.095	.048	.081	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c	.200 ^{c,d}	.104 ^c	.111 ^c

Uji Linieritas

Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka (X1)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Profesional Guru*	Between Groups	(Combined) Linearity	14787.380	42	352.080	14.466	.000
Implementasi Kurikulum Merdeka		Deviation from Linearity	12809.302	1	12809.302	526.295	.000
			1978.078	41	48.246	1.982	.442
	Within Groups		3675.135	151	151		
	Total		18462.515	193	193		

Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Variabel Platform Merdeka Mengajar (X₂).

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi profesional guru*	Between Groups	(Combined) Linearity	14120.570	47	300.438	10.102	.000
*Platform merdeka mengajar		Deviation from Linearity	12832.085	1	12832.085	431.485	.000
			1288.485	46	28.011	.942	.582
	Within Groups		4341.945	146	29.739		
	Total		18462.515	193			

Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y) terhadap Variabel Kreativitas Guru (X₃)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi profesional guru *	Between Groups	(Combined)	16033.573	48	334.033	19.941	.000
		Linearity	15208.529	1	15208.529	907.900	.000
		Deviation from Linearity	825.044	47	17.554	1.048	.406
Kreativitas guru	Within Groups		2428.942	145	16.751		
Total			18462.515	193			

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.951	2.351		2.531	.012
Implementasi Kurikulum Merdeka	.246	.054	.240	4.561	.000
Platform Merdeka Mengajar	.130	.054	.134	2.399	.000
Kreativitas Guru	.553	.044	.609	12.573	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi profesional guru

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.951	2.351		2.531	.012		
Implementasi Kurikulum Merdeka	.246	.054	.240	4.561	.000	.227	4.414
Platform Merdeka Mengajar	.130	.054	.134	2.399	.000	.227	4.414
Kreativitas Guru	.553	.044	.609	12.573	.000	.227	4.414

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Uji Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kompetensi Profesional Guru

		Implementasi Kurikulum Merdeka	Kompetensi Profesional Guru
Implementasi Kurikulum Merdeka	Pearson Correlation	1	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.833**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12809.302	1	12809.302	435.042	.000 ^b
	Residual	5653.214	192	29.444		
Total		18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum Merdeka

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.935	3.328			1.784	.076
	Implementasi Kurikulum Merdeka	.854	.041	.833		20.858	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.692	5.426

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru

		Platform Merdeka Mengajar	Kompetensi Profesional Guru
Platform Merdeka Mengajar	Pearson Correlation	1	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.834**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12832.085	1	12832.085	437.579	.000 ^b
	Residual	5630.430	192	29.325		
	Total	18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Platform Merdeka Mengajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.016	3.219			2.490	.014
	Platform Merdeka Mengajar	.806	.039	.834		20.918	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.693	5.415

a. Predictors: (Constant), Platform Merdeka Mengajar

Kreativitas Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru

		Kreativitas Guru	Kompetensi Profesional Guru
kreativitas guru	Pearson Correlation	1	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	.908**	
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15208.529	1	15208.529	897.373	.000 ^b
	Residual	3253.986	192	16.948		
Total		18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		T	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.118	2.513			.047	.962
	Kreativitas Guru	.823	.027	.908		29.956	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.824	.823	4.117

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.951	2.351		2.531	.012
	Implementasi Kurikulum Merdeka	.246	.054	.240	4.561	.000
	Platform Merdeka Mengajar	.130	.054	.134	2.399	.000
	Kreativitas Guru	.553	.044	.609	12.573	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15969.180	3	5323.060	405.634	.000 ^b
	Residual	2493.335	190	13.123		
	Total	18462.515	193			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar, Kreativitas Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.863	3.623

a. Predictors: (Constant), Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar, Kreativitas Guru

Lampiran 7

Foto Kegiatan Penelitian



Foto Kegiatan Penelitian



Lampiran 8

Surat Ijin Penelitian



Nomor : 025/T.51/PL/I/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Ijin Penelitian**

23 Januari 2025

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Hajar Ristianni
 NPM : 23510005
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*


Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Direktur

 Prof. Dr. Harjito, M.Hum
 NPP.936501103

Tembusan :
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

Lampiran 9**Surat Telah Melakukan Penelitian SDN Ngaliyan 4 Kota Semarang**

**DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NGALIYAN 04
KECAMATAN NGALIYAN**
Alamat : Jl. Raya Untung Suropati, Bambanderep Semarang
email:sdngaliyan04semarang@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/004/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 04 Satuan Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Hajar Ristianni
NPM : 23510005
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan uji coba instrument dan melakukan penelitian di SDN Ngaliyan 04 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, terhitung mulai tanggal 3-5 Februari 2025 dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".




Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Februari 2025
Kepala Sekolah



Dian Nurwati S. Pd.SD
NIP. 19840822 201406 2 002

Surat Telah Melakukan Penelitian SDN Ngaliyan 2 Kota Semarang

	<p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI NGALIYAN 02 Alamat : Jalan Klampisan RT 6 RW 2 Telp. 024-76331618 Semarang 50181</p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2/03/1/2025</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 02 Satuan Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, menerangkan bahwa:</p>		
Nama	:	Hajar Ristianni
NPM	:	23510005
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang
<p>Yang bersangkutan telah melakukan uji coba instrument dan melakukan penelitian di SDN Ngaliyan 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, terhitung mulai tanggal 30-31 Januari 2025 dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "Korelasi Implementasi Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dan Kreativitas Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang".</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Semarang, 31 Januari 2025 Kepala Sekolah  Haidar Rohiyaton, S.Pd. NIP. 1963081018 200604 2 010</p>		

Lampiran 10

Lembar Kuesioner Penelitian

178

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA, PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN KREATIVITAS GURU DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN NGALIHAN KOTA SEMARANG

Kode Responden : R1

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon ketersediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuisisioner dengan jawaban yang Bapak/ Ibu anggap paling sesuai dengan kenyataan.
2. Silakan menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Jawaban terdiri dari 5 alternatif, yaitu :
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Kompetensi Profesional Guru (Y)		Jawaban				
No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
			Menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar dan mengembangkan materi pembelajaran			
1.	Guru menguasai materi yang harus diajarkan kepada peserta didik dan mengembangkan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta Didik			✓		
2.	Materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, relevan, terpadu, tanggap terhadap perkembangan IPTEK			✓		
3.	Guru memberikan bahan yang memancing rasa ingin tahu peserta didik dalam setiap materi pembelajaran		✓			
4.	Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya.			✓		
5.	Kalau ada kompetensi dasar yang belum dimengerti oleh peserta didik maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan penjelasan.			✓		
6.	Guru sering melakukan diskusi dengan peserta didik untuk membahas kompetensi dasar yang belum dipahami				✓	
	Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar					
7.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan silabus dan kondisi peserta didik			✓		
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik				✓	
9.	Guru dalam menjelaskan materi pelajaran diajarkan secara sistematis sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.				✓	
10.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik			✓		
11.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah dan strategi mengajar yang tepat			✓		
12.	Guru melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan mendorong kreativitas sesuai dengan karakteristik peserta didik.			✓		
13.	Guru menetapkan KKM dalam penilaian			✓		
14.	Guru melakukan penilaian pengetahuan, ketrampilan dan sikap			✓		
15.	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar			✓		
	Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan serta mampu memanfaatkan teknologi informasi					

180

16.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik			✓		
17.	Guru mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kondisi sekolah	✓				
18.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran			✓		
19.	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi Informasi			✓		
20.	Guru menggunakan teknologi informasi untuk mencari sumber-sumber pengetahuan baru sesuai dengan profesi keguruannya.			✓		
Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik						
21.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran membuat soal , rubrik penilaian dan kisi kisi soal.				✓	
22.	Guru melakukan analisis hasil belajar dan menggunakan analisis hasil belajar siswa untuk mengetahui kompetensi peserta didik			✓		
23.	Guru melakukan perbaikan pada peserta didik yang belum tuntas dan pengayaan pada peserta didik yang sudah tuntas			✓		
24.	Guru membantu kesulitan belajar pada peserta didik.			✓		
25.	Guru menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar untuk mewujudkan pembelajaran aktif			✓		
26.	Guru selalu bertindak obyektif dalam pembelajaran dan tidak membeda-bedakan peserta didik.			✓		
Pengembangan profesional berkelanjutan untuk meningkatkan mutu akademik						
27.	Guru mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.	✓				
28.	Guru membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik.			✓		

181

Implementasi Kurikulum Merdeka (Xi)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kosp)						
1	Guru membuat perencanaan pembelajaran			✓		
2	Guru melakukan pengembangan perencanaan pembelajaran				✓	
3	KOSP memuat perencanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler			✓		
4	Dalam KOSP memuat perencanaan kegiatan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan			✓		
5	Penyusunan KOSP memperhatikan indikator dalam rapor pendidikan yang perlu ditingkatkan			✓		
Perencanaan Pembelajaran						
6	Guru menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran			✓		
7	Guru menyiapkan Modul Ajar			✓		
8	Guru menyiapkan asesmen awal, formatif, dan sumatif		✓			
9	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai kebutuhan peserta didik			✓		
10	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai minat peserta didik			✓		
11	Guru membedah dokumen Capaian Pembelajaran dan kompetensi sesuai fase peserta didik			✓		
Pengembangan Perangkat Ajar						
12	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan tahap atau fase perkembangan peserta didik			✓		
13	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik			✓		
14	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan minat peserta didik			✓		
15	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik			✓		
16	Guru menyiapkan materi pokok yang disesuaikan dengan minat peserta didik			✓		
17	Materi pokok pembelajaran fokus pada materi esensial, relevan, dan mendalam sehingga ada waktu untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar literasi dan numerasi		✓			
Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)						
18	Kegiatan P5 dilaksanakan secara utuh, menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah			✓		
19	Kegiatan P5 dilaksanakan dengan menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran			✓		

182

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
20	Peserta didik menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam kegiatan P5			✓		
Implementasi Pembelajaran berpusat pada peserta didik						
21	Guru melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai kebutuhan dan minat			✓		
22	Guru melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan dan minat peserta didik				✓	
23	Guru melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik				✓	
24	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri, misalnya pembelajaran dengan studi kasus			✓		
25	Guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan hasil diskusi atau tugas yang diberikan				✓	
Kolaborasi antar guru, orang tua, dan masyarakat						
26	Menjalin kerjasama antar guru dalam menyusun kurikulum dan perangkat ajar			✓		
27	Menjalin kerjasama antar guru dalam melaksanakan kurikulum dan perangkat ajar			✓		
28	Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran peserta didik baik di rumah maupun di sekolah			✓		
29	Masyarakat berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja pendidikan			✓		
30	Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan			✓		

Platform Merdeka Mengajar (X₂)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Konten Pembelajaran						
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif		✓			
2	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan			✓		
3	Guru memanfaatkan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran			✓		
4	Guru menyusun modul ajar berpedoman pada Platform Merdeka Mengajar			✓		
5	Guru melakukan pengembangan modul ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik			✓		

183

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik agar meningkatkan minat belajar peserta didik				✓	
7	Guru melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dengan berpedoman pada PMM				✓	
8	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
Pengembangan Profesional Guru						
9	Guru mengikuti pelatihan dan seminar terkait peningkatan kompetensi guru				✓	
10	Guru termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang diadakan sekolah maupun pihak luar sekolah			✓		
11	Guru aktif mengikuti pelatihan dan memasukan hasil pelatihan dalam PMM			✓		
12	Guru aktif mengikuti komunitas belajar di sekolah				✓	
13	Guru membentuk komunitas belajar dengan sekolah lain				✓	
14	Guru memanfaatkan PMM untuk menjalin komunikasi dan bertukar informasi dengan guru yang lain			✓		
Penilaian dan Evaluasi						
15	Guru memanfaatkan PMM sebagai referensi dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik			✓		
16	Setelah mengetahui PMM guru lebih paham dalam membuat penilaian			✓		
17	Guru melakukan penilaian sesuai dengan modul ajar yang sudah di buat			✓		
18	Guru menggunakan hasil penilaian untuk menentukan tindak lanjut kepada peserta didik			✓		
19	PMM memberikan informasi dan tata cara dalam melakukan analisis hasil belajar			✓		
Akses dan Inklusi						
20	Guru memberikan aksesibilitas layanan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus			✓		
21	Informasi yang di muat dalam PMM membantu guru dalam memberikan layanan peserta didik berkebutuhan khusus			✓		
22	Guru menjadi lebih terampil dan siap dalam menerapkan pembelajaran inklusi			✓		
23	Peserta didik berkebutuhan khusus dapat menerima dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓	
24	Guru mengakomodasi keberagaman budaya dan Bahasa dalam penyampaian pembelajaran di kelas			✓		

184

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
25	Guru melibatkan peserta didik dari berbagai latar belakang dalam proses pengembangan materi inklusif				✓	
Kolaborasi dan Jaringan						
26	Guru melakukan kolaborasi dengan guru lain agar pembelajaran lebih menarik				✓	
27	Guru meminta pendapat dan saran terhadap modul ajar yang sudah di buat		✓			
28	Guru melakukan sharing pembelajaran dengan guru lain dalam komunitas belajar di sekolah			✓		
29	Guru menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam mengembangkan materi pembelajaran			✓		
30	Sekolah dan guru memfasilitasi mendatangkan guru tamu ke sekolah untuk menambah wawasan peserta didik			✓		
31	Guru menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak luar untuk menambah kualitas mutu sekolah			✓		

Kreativitas Guru (X₂)

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
Person						
1	Guru melihat masalah dari segala arah dan berbagai sudut pandang			✓		
2	Guru mengumpulkan fakta atau bukti untuk menyelesaikan permasalahan			✓		
3	Guru memberikan solusi terbaik dengan mempertimbangkan pendapat banyak orang		✓			
4	Guru menerima tugas yang dianggap menantang dengan senang hati			✓		
5	Guru melaksanakan tugas yang menantang dengan tanggung jawab			✓		
6	Guru merefleksikan tugas menantang yang telah dilaksanakan				✓	
7	Guru memiliki pengetahuan, wawasan yang luas, dan tidak gaptek			✓		
8	Guru selalu belajar dari berbagai sumber				✓	
9	Guru selalu mencari informasi yang aktual				✓	
Proses						
10	Guru mengenali masalah suatu kegiatan dari segala sudut pandang			✓		

185

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
11	Guru mengenal karakteristik peserta didik untuk menentukan suatu kegiatan			✓		
12	Guru mengidentifikasi masalah bila terjadi pada suatu kegiatan			✓		
13	Guru menganalisis masalah untuk mencari pemecahan/penyelesaiannya			✓		
14	Guru mengecek dengan cermat tentang kebenaran suatu permasalahan			✓		
15	Guru memeriksa kebenaran laporan pada suatu permasalahan			✓		
	Product					
16	Guru melaksanakan gagasan yang baru, unik, berguna, benar, dan bernilai dalam pembelajaran			✓		
17	Guru merefleksikan gagasan baru tersebut setelah dilaksanakan dalam pembelajaran		✓			
18	Guru menggunakan metode/strategi yang belum atau jarang dilakukan agar pembelajaran peserta didik tidak monoton			✓		
19	Guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan			✓		
20	Guru memilih metode yang berpusat pada peserta didik dengan pembelajaran bermakna			✓		
	Press/ Dorongan					
21	Guru menggunakan media pembelajaran dari bahan lingkungan yang ada di sekitar				✓	
22	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik			✓		
23	Pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kebermaknaan peserta didik dalam proses belajar			✓		
24	Guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan pembelajaran dalam peningkatan kompetensi profesional guru			✓		
25	Guru mempunyai komitmen dalam mewujudkan kemajuan dan keberhasilan peserta didik			✓		
26	Guru yang selalu berpikir positif menguatkan komitmen untuk maju dan berhasil dalam pembelajaran			✓		
27	Guru selalu bersikap optimis dalam melaksanakan pembelajaran		✓			
28	Guru berani mengambil risiko demi keberhasilan pembelajaran			✓		
29	Guru menghadapi masalah sebagai tantangan, bukan sebagai beban			✓		
30	Guru menyelesaikan masalah dengan mencari sumber masalah dan menentukan jalan keluar			✓		

186

No.	PERNYATAAN	Jawaban Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
31	Guru menyelesaikan masalah dengan penuh tanggung jawab		✓			
32	Guru menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar peserta didik			✓		
33	Guru memberikan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan dan minat peserta didik			✓		
34	Guru tidak memaksakan kehendak terhadap peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih metode/ media sesuai kebutuhan dan minatnya				✓	